



**PROFIL KESEHATAN**  
**KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**  
**2022**

**DINAS KESEHATAN**  
**KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT**  
2023



# TIM PENYUSUN

## **Penanggung Jawab**

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat

## **Ketua**

Sekretaris Dinas Kesehatan Kab. Tanjung Jabung Barat

## **Sekretaris**

Hj. Halimah, SKM

(Sub Koordinator Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program)

## **Anggota**

Yenny Haniah, SKM

M. Soim

## **Penyunting**

Ferni Markarinda

Diajeng Melati

Syukri Muhammad Asnan Pane

Ns. Marini, S.Kep

Kawirian

Muhammad Dimas Wahyunda

---

Buku ini diterbitkan oleh  
Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat  
Jln. Jend. Soedirman No. , Kuala Tungkal  
Telepon No : 0742-21144  
Fax No : 0742-21756

---

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas terbitnya Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2022. Terbitnya Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2022 merupakan salah satu upaya percepatan publikasi data dan informasi bagi seluruh pemangku kepentingan dan dalam rangkaian pemenuhan hak masyarakat terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat ini berisi situasi dan kondisi kesehatan yang cukup komprehensif yang disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi, dan indikator kesehatan yang ada. Sumber data diperoleh dari bidang di lingkungan Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Rumah Sakit serta institusi lain terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS), dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2022 ini menyajikan data dan informasi tentang Demografi, Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, serta Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan profil yang akan datang. Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2022.

Ka.Tungkal, Mei 2023

TIM PENYUSUN

## SAMBUTAN SEKRETARIS DINAS KESEHATAN

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2022. Terbitnya Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2022 merupakan upaya dalam pemenuhan hak masyarakat terhadap akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2022 ini menyajikan gambaran kabupaten Tanjung Jabung Barat, tren dari tahun ke tahun. Profil kesehatan ini disusun berdasarkan data rutin maupun data survei dari unit teknis dilingkungan Dinas Kesehatan serta institusi lain terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Informasi yang disajikan meliputi data dan narasi tentang situasi demografi, fasilitas pelayanan kesehatan, Upaya kesehatan berbasis masyarakat (UKBM), Sumber daya manusia kesehatan (SDMK), pembiayaan kesehatan, kesehatan keluarga, pengendalian penyakit dan kesehatan lingkungan.

Kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan profil kesehatan kabupaten Tanjung Jabung Barat 2022 ini. Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan dimasa yang akan datang.

Kuala Tungkal, Mei 2023

SEKRETARIS DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT



**Sahala Simatupang, SKM, MPH**

**Pembina Tk.I/IVb**

**NIP. 197301061992031003**

## SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2022 dapat diselesaikan sesuai dengan rencana dan tepat waktu.

Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat terbit setiap tahun sebagai publikasi data dan informasi kesehatan yang komprehensif, diharapkan dapat menyediakan data dan informasi akurat sekaligus menjadi parameter keberhasilan pembangunan kesehatan dari tahun ke tahun. Melalui profil ini juga tergambar keberhasilan pembangunan kesehatan yang telah dicapai sampai tahun 2022. Profil kesehatan ini diharapkan dapat memberikan akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab bagi jajaran pemerintah maupun masyarakat. Semoga dengan terbitnya profil ini dapat mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan disetiap proses manajemen kesehatan baik ditingkat pusat dan daerah.

Saya mengucapkan terima kasih kepada kepala puskesmas Se-Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan Direktur RSUD KH. Daud Arif, tim penyusun profil kesehatan serta semua pihak yang telah membantu sehingga Profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2022 dapat disusun tepat waktu.

Semoga profil Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2022 ini dapat memberikan akses informasi dan edukasi tentang kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab bagi jajaran pemerintah dan masyarakat

Kuala Tungkal, Mei 2023

KEPALA DINAS KESEHATAN KABUPATEN  
TANJUNG JABUNG BARAT



**H. ZAHARUDIN, SKM**

**Pembina Tk.I/IVb**

**NIP. 19670407 199103 1 006**

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Letak Geografi	1
Gambar 2.2	: Piramida Penduduk	3

# DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	: Persentase Puskesmas Perawatan dan Non Perawatan	9
Grafik 2.2	: Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk	10
Grafik 2.3	: Rasio Posyandu Menurut Strata	13
Grafik 5.1	: Angka Kematian Ibu	23
Grafik 5.2	: Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1 dan K4	27
Grafik 5.3	: Cakupan Imunisasi Td2+ Pada Ibu Hamil	29
Grafik 5.4	: Pemberian Tablet Tambahan Darah Pada Ibu Hamil (Fe)	30
Grafik 5.5	: Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan	31
Grafik 5.6	: Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF3)	33
Grafik 5.7	: Persentase Pelayanan Keluarga Berencana	35
Grafik 5.8	: Persentase Pengguna Alat Kontrasepsi	36
Grafik 5.9	: Angka Kematian Bayi	39
Grafik 5.10	: Angka Kematian Balita	40
Grafik 5.11	: Kunjungan Neonatal (KN Lengkap)	41
Grafik 5.12	: Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Bayi	42
Grafik 5.13	: Pelayanan Kesehatan Anak Balita	43
Grafik 5.14	: Pelayanan Kesehatan Pada Siswa SD dan Setingkat	45
Grafik 5.15	: Cakupan Imunisasi Campak Pada Bayi	47
Grafik 5.16	: Cakupan Desa/ Kelurahan UCI	48
Grafik 5.17	: Perbandingan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita dan Ibu Nifas	50
Grafik 5.18	: Cakupan Pemberian ASI Eksklusif	51
Grafik 5.19	: Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu	53

<b>Grafik 6.1</b>	<b>: Jumlah semua Kasus TBC perpuskesmas</b>	<b>56</b>
<b>Grafik 6.2</b>	<b>: Persentase cakupan penemuan kasus Diare</b>	<b>62</b>
<b>Grafik 6.3</b>	<b>: NCDR Penderita Kusta Per 100.000 Penduduk</b>	<b>64</b>
<b>Grafik 6.4</b>	<b>: Penderita Campak</b>	<b>68</b>
<b>Grafik 6.5</b>	<b>: Jumlah Kasus Demam Berdarah</b>	<b>71</b>
<b>Grafik 6.6</b>	<b>: Penderita kasus Malaria positif berdasarkan Jenis Kelamin</b>	<b>72</b>
<b>Grafik 6.7</b>	<b>: Jumlah POSBINDU PTM menurut puskesmas</b>	<b>75</b>



# DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Per Kecamatan	2
Tabel 1.2	: Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur	4
Tabel 1.3	: Jumlah dan Kepadatan Penduduk	5
Tabel 1.4	: Perkembangan PDRB	6
Tabel 2.1	: Letak Puskesmas Perawatan dan Non Perawatan	9
Tabel 2.2	: Klinik di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	11
Tabel 3.1	: Jumlah PTT di Kabupaten Tanjung Jabung Barat	19
Tabel 6.1	: Data Kasus HIV - AIDS	59
Tabel 6.2	: Penderita Hipertensi usia >15 tahun menurut jenis kelamin	77
Tabel 6.3	: Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan metode IVA	79
Tabel 7.1	: Persentase Sarana Air Minum yang diawasi/diperiksa Kualitas air minumnya sesuai Standar	84
Tabel 7.2	: Persentase Keluarga dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban sehat)	86
Tabel 7.3	: Persentase Desa Melaksanakan STBM	88
Tabel 7.4	: Persentase Desa/Kelurahan Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)	89
Tabel 7.5	: Persentase Tempat dan Fasilitas Umum yang dilakukan Pengawasan sesuai Standar	91
Tabel 7.6	: Persentase Tempat Pengelolaan Pangan yang memenuhi syarat sesuai Standar	93

# DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>i</b>
<b>SAMBUTAN SEKRETARIS DINAS KESEHATAN</b>	<b>ii</b>
<b>SAMBUTAN KEPALA DINAS KESEHATAN</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I GAMBARAN UMUM</b>	
A. Letak Geografi, Tofografi dan Pemerintahan	1
B. Keadaan Penduduk	3
C. Keadaan Ekonomi	5
D. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	7
<b>BAB II SARANA KESEHATAN</b>	
A. Puskesmas	8
B. Klinik	10
C. Rumah Sakit	12
D. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat	12
<b>BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	
A. Tenaga Kesehatan di Puskesmas	16
B. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit	18
C. Tenaga Kesehatan dengan Status Pegawai Tidak Tetap (PTT)	18
<b>BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>	
A. Anggaran Dinas Kesehatan	20
B. Pembiayaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	20
<b>BAB V KESEHATAN KELUARGA</b>	
A. Kesehatan Ibu	
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	25
2. Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri pada WUS dan Ibu Hamil	27
3. Pemberian Tablet Tambah Darah pada Ibu hamil	29
4. Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan	30
5. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	32

6. Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	33
7. Pelayanan KB	34
8. Pemeriksaan HIV dan Hepatitis B pada Ibu Hamil	36
<b>B. Kesehatan Anak</b>	
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal	40
2. Pelayanan Kesehatan Bayi	41
3. Pelayanan Kesehatan Anak Balita	42
4. Pelayanan Kesehatan pada Siswa SD dan Setingkat	43
5. Pelayanan Kesehatan Imunisasi	45
<b>C. Perbaikan Gizi Masyarakat</b>	
1. Pemberian Kapsul Vitamin A	49
2. Cakupan Pemberian ASI Eksklusif	50
3. Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu	52
<b>BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT</b>	
<b>A. Penyakit Menular Langsung</b>	
1. Tuberkulosis	54
2. Pneumonia	57
3. HIV/AIDS	58
4. Hepatitis	60
5. Diare	61
6. Kusta	63
7. Corona Virus Disease (Covid-19)	64
<b>B. Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi (PD3I)</b>	
1. Tetanus Neonatorum	66
2. Campak	67
3. Difteri	68
4. Polio dan AFP (Lumpuh Layu Akut)	69
<b>C. Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis</b>	
1. Demam Berdarah Dengue	70
2. Malaria	71
3. Filariasis	73
<b>D. Penyakit Tidak Menular</b>	
1. Hipertensi	76
2. Diabetes Melitus	78
3. Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara	78

E.	Persentase ODGJ Berat yang Mendapat Layanan	80
F.	Pelayanan Kesehatan Haji	81
BAB	VII KESEHATAN LINGKUNGAN	
A.	Air Minum	83
B.	Akses Sanitasi Layak	85
C.	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)	87
D.	Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan Pengawasan sesuai Standar	90
E.	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP)	92
F.	Rumah sehat	94



Batasan Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah Sebelah Utara berbatasan dengan Propinsi Riau dan Laut Cina Selatan, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Muaro Jambi, Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Batanghari dan Kabupaten Muaro Tebo, Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Berhala dan Kabupaten Tanjab Timur

## 2. *Tofografi*

Keadaan topografi Kabupaten Tanjung Jabung Barat secara Umum bentuknya bervariasi, mulai dari dataran rendah berawa gambut dengan ketinggian 0-10 M diatas permukaan laut ( DPL ) sampai ketinggian 10-25 M DPL.

Suhu minimum tercatat sebesar 21°C, maksimum 32°C dan suhu rata-rata sebesar 26,9°C, sedangkan curah hujan rata-rata berkisar antara 2000-3000 mm pertahun atau 223 - 241,6 mm perbulan dengan jumlah hari hujan selama 11-13 hari perbulan.

## 3. *Pemerintahan*

Secara administratif Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdiri dari 13 Kecamatan, 20 Kelurahan dan 114 Desa dengan rincian seperti pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan**  
**Per Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2022**

NO	KECAMATAN	JUMLAH		
		DESA	KELURAHAN	DESA + KEL.
1	TUNGKAL ULU	9	1	10
2	MERLUNG	9	1	10
3	BATANG ASAM	10	1	11
4	TEBING TINGGI	9	1	10
5	RENAH MENDALUH	9	1	10
6	MUARA PAPALIK	9	1	10
7	PENGABUAN	12	1	13
8	SENYERANG	9	1	10
9	TUNGKAL ILIR	2	8	10
10	BRAM ITAM	9	1	10
11	SEBERANG KOTA	7	1	8
12	BETARA	11	1	12
13	KUALA BETARA	9	1	10
<b>JUMLAH</b>		<b>114</b>	<b>20</b>	<b>134</b>

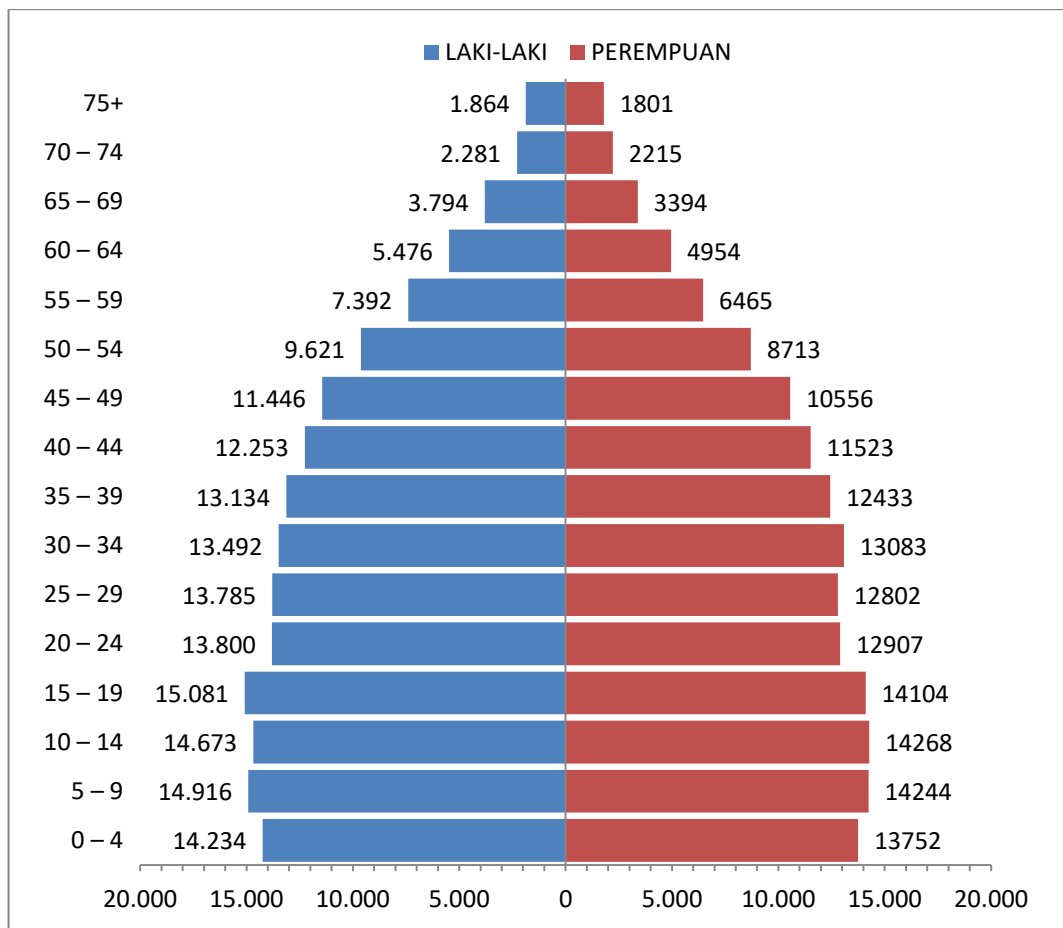
Sumber : BPS Kabupaten Tanjung Jabng Barat tahun 2022

## B. Keadaan Penduduk

### 1. Pertumbuhan Penduduk

Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2022 berdasarkan sensus penduduk 2020 dari BPS adalah 324.456 jiwa terdiri dari laki - laki 167.242 Jiwa dan perempuan 157.214 jiwa, Piramida Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2022 seperti pada Gambar 2.2.

**Gambar 1.2**  
Piramida Penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2022



**Tabel 1.2**  
**Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur**  
**Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN
1	2	3	4	5
1	0 – 4	14.234	13.752	27.986
2	5 – 9	14.916	14.244	29.160
3	10 – 14	14.673	14.268	28.941
4	15 – 19	15.081	14.104	29.185
5	20 – 24	13.800	12.907	26.707
6	25 – 29	13.785	12.802	26.587
7	30 – 34	13.492	13.083	26.575
8	35 – 39	13.134	12.433	25.567
9	40 – 44	12.253	11.523	23.776
10	45 – 49	11.446	10.556	22.002
11	50 – 54	9.621	8.713	18.334
12	55 – 59	7.392	6.465	13.857
13	60 – 64	5.476	4.954	10.430
14	65 – 69	3.794	3.394	7.188
15	70 – 74	2.281	2.215	4.496
16	75+	1.864	1.801	3.665
<b>JUMLAH</b>		167.242	157.214	324.456

Sumber : Kantor BPS Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam Angka Tahun 2022 berdasarkan SP 2020

Berdasarkan data di atas, maka sebagian besar penduduk Kabupaten Tanjung Jabung Barat tergolong dalam kelompok penduduk usia remaja 10-14 tahun 8,6%, balita 0-4 tahun sebesar 8,9% dan anak-anak 5-9 tahun sebesar 8,9%. Jika dikaitkan dengan usia produktif dapat dikatakan, bahwa sebagian besar penduduk merupakan kelompok penduduk pada usia tidak produktif. Di sisi lain sebagian besar merupakan penduduk usia sekolah dan rentan terhadap masalah kesehatan.

Rasio Jenis kelamin di Kabupaten Tanjung Jabung Barat hampir merata setiap kelompok umur, yang tertinggi pada kelompok umur 55-59 tahun dengan RJK 114,3 sedang yang terendah pada kelompok umur lebih dari 10-14 tahun tahun dengan RJK 102,8.

Perkembangan jumlah penduduk yang cepat akan berpengaruh terhadap tingkat kepadatan pada suatu wilayah. Berkenaan dengan hal ini, dengan luas wilayah 5.009.82 km<sup>2</sup>, dan jumlah penduduk pada tahun 2022 sebesar 324.456 jiwa, maka dilihat dari sisi kepadatannya termasuk daerah yang belum padat penduduknya, yaitu rata-rata 64,8 jiwa per Km<sup>2</sup>.



Kecamatan yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Tungkal Ilir dengan tingkat kepadatan 731,2 per Km<sup>2</sup> dan yang paling jarang adalah Kecamatan Batang Asam dengan tingkat kepadatan penduduk 32,3 per Km<sup>2</sup>. Data lengkap dapat dilihat pada tabel 1.3.

**Tabel 1.3**  
**Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kab. Tanjung Jabung Barat**  
**Menurut Kecamatan Tahun 2022**

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			Kepadatan PerKm (2)
		Laki - Laki	Perempuan	Jumlah	
1	2	3	4	5	6
1	TUNGKAL ULU	7.630	7.334	14.964	43,3
2	MERLUNG	8.440	8.073	16.513	53,0
3	BATANG ASAM	17471	16.157	33.628	32,3
4	TEBING TINGGI	19.034	17.572	36.606	106,8
5	RENAH MENDALUH	8.236	7.529	15.765	33,3
6	MUARA PAPALIK	5.739	5.382	11.121	33,1
7	PENGABUAN	13.591	12.430	26.021	59,1
8	SENYERANG	12.754	11.893	24.647	57,8
9	TUNGKAL ILIR	37.252	36.094	73.346	731,2
10	BRAM ITAM	9.792	9.176	18.968	60,7
11	SEBERANG KOTA	4.764	4.326	9.090	74,9
12	BETARA	15.428	14.572	30.000	52,6
13	KUALA BETARA	7.111	6.676	13.787	74,2
<b>JUMLAH</b>		<b>167.242</b>	<b>157.214</b>	<b>324.456</b>	<b>64,8</b>

Sumber : Kantor BPS Kabupaten Tanjung Jabung Barat dalam Angka Tahun 2022 berdasarkan SP 2020

### C. Keadaan Ekonomi

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah indikator utama untuk mengukur pertumbuhan perekonomian di suatu wilayah. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator dari dampak kebijaksanaan pembangunan yang dilaksanakan khususnya dalam bidang ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi tersebut merupakan kontribusi dari pertumbuhan berbagai macam sektor ekonomi, yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi yang terjadi. Bagi daerah, indikator ini penting untuk mengetahui keberhasilan pembangunan yang telah dicapai dan berguna untuk menentukan arah pembangunannya dimasa yang akan datang.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Tanjung Jabung Barat dapat dilihat dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang pada umumnya disajikan dalam dua model yang dihitung berdasarkan atas dasar harga konstan dan atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha. Pada tahun 2015 Kabupaten Tanjung Jabung Barat menduduki urutan pertama PDRB Terbesar dibandingkan kabupaten-kabupaten lain di Provinsi Jambi.

Dibandingkan dengan tahun 2019, PDRB Tanjung Jabung Barat tahun 2020 menurun. Pada tahun 2019, PDRB ADHB Tanjung Jabung Barat sebesar 42945.45 miliar Rupiah menurun menjadi 37097.80 miliar Rupiah pada tahun 2020, tahun 2021 meningkat menjadi 44060.50 Milyar

**Tabel 1.4**  
**Perkembangan PDRB Kabupaten Tanjung Jabung Barat**

NO	URAIAN	TAHUN				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	PDRB ADHK (miliar Rp)	29279.46	30745.22	30548.74		31866.6
2	PDRB ADHB (miliar Rp)	41,458.28	42945.45	37097.80	44060.50	50081.5
3	Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	6,89				

*Sumber : BPS Kab. Tanjung Jabung Barat tahun 2022*

Kabupaten Tanjung Jabung Barat merupakan kontributor terbesar dalam PDRB Provinsi Jambi atas dasar harga berlaku dan berdasarkan Kriteria Tipologi Klassen, Kabupaten Tanjung Jabung Barat berada pada Kuadran 2 yaitu daerah yang memiliki perkapita lebih tinggi, tetapi tingkat pertumbuhan ekonominya lebih rendah dibandingkan dengan rata-rata Provinsi Jambi.

#### D. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

IPM diperkenalkan oleh United Nations Development Programme (UNDP) pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya. IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan di suatu wilayah/negara. IPM dibentuk dari 3 (tiga) dimensi dasar: (1) Umur panjang dan hidup sehat; (2) Pengetahuan; dan (3) Standar hidup layak. IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan di suatu wilayah dalam jangka panjang.

Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pembangunan adalah indeks pembangunan manusia (IPM), indeks ini disusun dari komponen angka harapan hidup, angka melek huruf rata-rata lama sekolah dan pengeluaran perkapita riil (yang disesuaikan). Dilihat dari sisi IPM, Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2021 berada pada urutan ke sepuluh dari sebelas kabupaten/kota di Provinsi Jambi, dengan nilai IPM 68,79 (BPS,2022). Rendahnya IPM Kabupaten Tanjung Jabung Barat membawa konsekuensi pada rendahnya kualitas dan produktifitas penduduk. Oleh karena itu tantangan ke depan adalah bagaimana meningkatkan pembangunan, terutama pembangunan di bidang kependudukan, kesehatan, pendidikan dan peningkatan pendapatan masyarakat, sedangkan umur harapan hidup Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2022 adalah 68,43

## **BAB II**

### **SARANA KESEHATAN**

#### **KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT 2022**

Derajat kesehatan masyarakat suatu negara salah satunya dipengaruhi oleh keberadaan fasilitas pelayanan kesehatan. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

#### **A. Puskesmas**

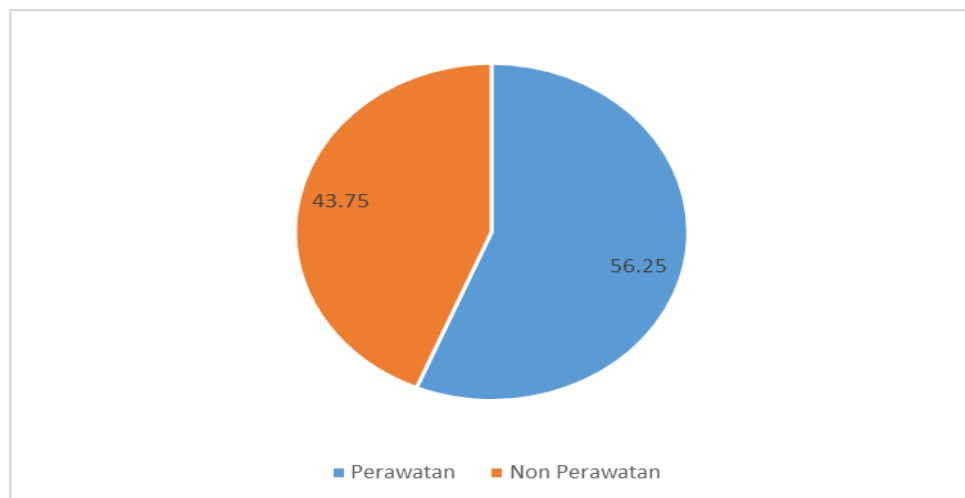
Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat atau yang biasa disebut Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif diwilayah kerjanya.

Jumlah Puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2022 sebanyak 16 unit, dengan jumlah puskesmas perawatan sebanyak 9 unit dan puskesmas non perawatan sebanyak 7 unit. Untuk meningkatkan jangkauan pelayanan kesehatan kepada masyarakat maka puskesmas didukung oleh sarana pelayanan kesehatan berupa puskesmas keliling, puskesmas pembantu dan poskesdes. Untuk mengetahui letak puskesmas menurut jenis dan perbandingannya dapat di lihat pada tabel dan grafik berikut ini.

**Tabel 2.1**  
**Letak Puskesmas Perawatan dan Non Perawatan**  
**di Kabupaten Tanjung Jabung Barat**  
**Tahun 2022**

No.	Kecamatan	Nama Puskesmas	Jenis Puskesmas		
			Perawatan	Non Perawatan	Jumlah
1	2	3	4	5	6
1	Tungkal Ulu	PELABUHAN DAGANG	1		1
2	Merlung	MERLUNG	1		1
3	Batang Asam	SUBAN	1		1
4	Tebing Tinggi	PIJOAN BARU	1		1
		PURWODADI	1		1
5	Renah Mendaluh	LUBUK KAMBING	1		1
6	Muara Papalik	BUKIT INDAH		1	1
		RANTAU BADAK		1	1
7	Pengabuan	TELUK NILAU	1		1
8	Senyerang	SENYERANG		1	1
9	Tungkal Ilir	KUALA TUNGKAL I		1	1
		KUALA TUNGKAL II		1	1
10	Bramitam	SUNGAI SAREN		1	1
11	Seberang Kota	TUNGKAL V	1		1
12	Betara	SUKOREJO	1		1
13	Kuala Betara	PARIT DELI		1	1
Jumlah			9	7	16

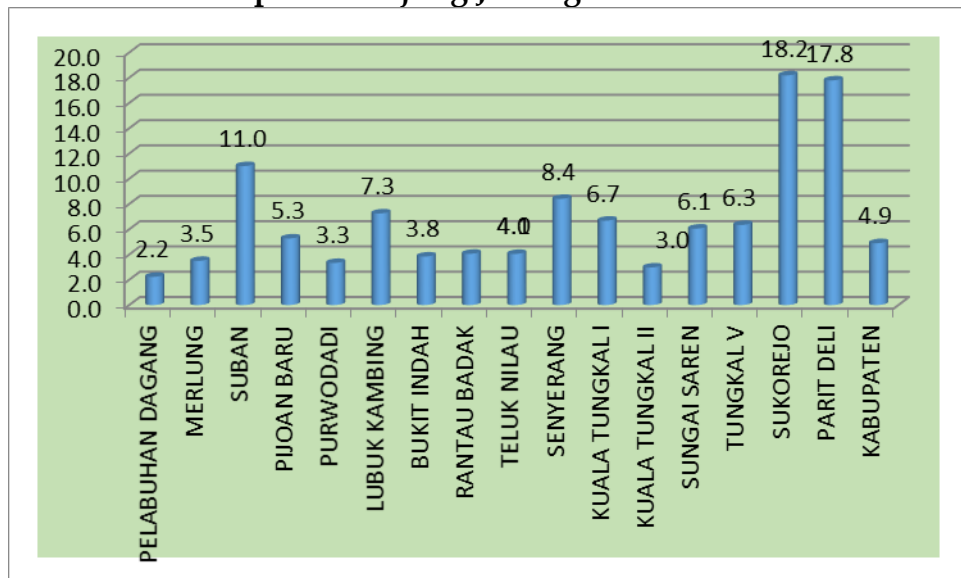
**Grafik 2.1**  
**Persentase Puskesmas Perawatan dan Non Perawatan**  
**di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2022**



Salah satu indikator untuk mengetahui keterjangkauan penduduk terhadap puskesmas adalah rasio puskesmas per 100.000 penduduk. Rasio puskesmas per 100.000 penduduk tahun 2022 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat adalah 4,9. Dimana Puskesmas dengan rasio tertinggi pada tahun 2022 adalah Sukarejo Kecamatan Betara yaitu sebesar 18,2 sedangkan rasio terendah di Puskesmas Pelabuhan Dagang Kecamatan Tungkal Ulu yaitu sebesar 2,2. Grafik Rasio Puskesmas pada Tahun 2022 dapat di lihat pada tabel berikut ini:

**Grafik 2.2**

**Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2022**



## B. Klinik

Klinik adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan medik dasar dan/atau spesialisik secara komprehensif, sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan.

**TABEL 2.2**  
**KLINIK DI KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT TAHUN 2022**

NO	NAMA KLINIK	ALAMAT	JENIS KLINIK
1	BGP-BP/MIGAS PT.PETRO CINA INTERNATIONAL JABUNG Ltd.	BASE CAMP BGP JL. LINTAS JAMBI KUALA TUNGKAL	PRATAMA
2	ANANDA	JL. LINTAS WKS KM.3 TEBING TINGGI	PRATAMA
3	ANANDA MEDIKA	JL. PROF SRI SOEDEWI NO.23 RT 06 RW 07 KEL.SRIWIJAYA KEC.TUNGKAL ILIR	PRATAMA
4	CIPTA MEDIKA	DESA TEBING TINGGI	PRATAMA
5	SYLVA HUSADA	JL. 120 CAMP SEI TAPA KUALA DASAL	PRATAMA
6	ASIAN AGRI SEHAT TAMAN RAJA	DESA LUBUK BERNAI KEC.TUNGKAL ULU	PRATAMA
7	AMIRA MEDICA	JL.LINTAS TIMUR RT.04 KEL.MERLUNG KEC.MERLUNG	PRATAMA
8	NARA	JL. LINTAS TIMUR SIMPANG RAMBUTAN DESA SUBAN KEC. BATANG ASAM	PRATAMA
9	KELUARGA BERTUAH	JL. LINTAS TIMUR RT. 005 DESA TAMAN RAJA KEC. TUNGKAL ULU	PRATAMA
10	POLKES 02.10.13 TANJAB	JL. KH. DEWANTARA KEL. TUNGKAL III KEC. TUNGKAL ILIR	PRATAMA
11	LAPAS KELAS IIB	JL.RAYA TELUK NILAU BRAM ITAM KEC.BRAM ITAM	PRATAMA
12	MANDIAH	JL. PUSKESMAS RT 06 NO 68 PIJOAN BARU TEBING TINGGI	PRATAMA
13	POLRES	POLRES TANJAB BARAT	PRATAMA
14	Axella Aesthetic & Anti Aging	Jl.K.H Dewantara Kel.Tungkal IV Kota Kec.Tungkal Ilir	PRATAMA

Tabel diatas menunjukkan bahwa di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2022 ada 14 klinik baik dikelola oleh Perusahaan maupun perseorangan semua klinik sudah terdaftar dan memilik izin sesuai peraturan yang berlaku.

### C. Rumah Sakit

Sebagai upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain dilakukan upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Selain menyediakan upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif, rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perumaha-sakitan, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit diklasifikasikan atau di kelompokkan kelasnya berdasarkan kemampuan pelayanan, fasilitas kesehatan, sarana penunjang, dan sumber data manusia.

Pada tahun 2022 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdapat 2 Rumah sakit umum Daerah yaitu RSUD KH. Daud Arif dan RSUD Suryah Khairudin.

### D. Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM)

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan masyarakat, berbagai upaya dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumberdaya yang ada termasuk yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) diantaranya adalah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu), Polindes (Pondok Bersalin desa), Desa Siaga Obat Desa (POD).

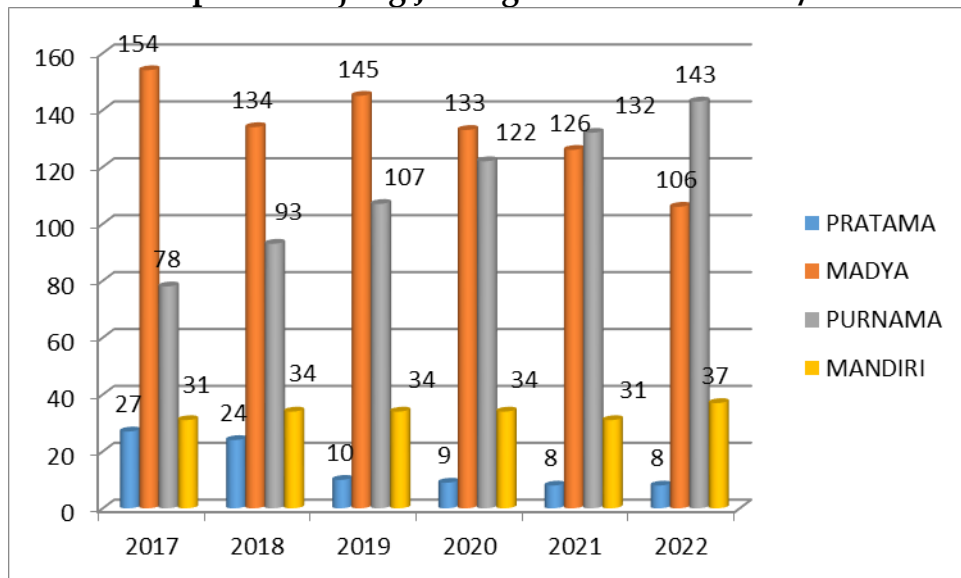
Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh , dari, dan bersama masyarakat , untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat



guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi, dan anak balita. Posyandu meliputi lima program prioritas yaitu: KB, KIA, Imunisasi, dan penanggulangan Diare.

Jumlah posyandu dikabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2022 sebanyak 295 Posyandu. Dalam rangka menilai kinerja dan perkembangannya, posyandu diklasifikasikan menjadi 4 strata, yaitu Posyandu Pratama, Posyandu Madya, Posyandu Purnama dan Posyandu Mandiri. Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada Tahun 2022 memiliki Posyandu sebanyak 294 yang terdiri dari Posyandu Pratama sebanyak 8, Posyandu Madya sebanyak 106 Posyandu Purnama sebanyak 143 sedangkan Posyandu Mandiri sebanyak 37. Berikut Gambaran Jumlah Posyandu Menurut Strata Tahun 2022:

**Grafik 2.3**  
**Posyandu Menurut Strata**  
**di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017 s/d 2022**



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Ka. Tanjab Barat Th.2022

Selain Posyandu, terdapat beberapa jenis UKBM, yaitu Poskesdes (Pos Kesehatan Desa), Poskestren (Pos Kesehatan Pesantren), Posyandu Lanjut Usia (Lansia), dan Posbindu PTM (Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular). Pergeseran tipe penyakit penyebab kematian terbanyak di Indonesia dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular menjadikan peran Posbindu PTM menjadi sangat penting.

Poskesdes merupakan upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan penyediaan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa, dengan kata lain sebagai salah satu wujud upaya untuk mempermudah akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Kegiatan utama Poskesdes yaitu pengamatan dan kewaspadaan dini (Surveilans perilaku beresiko, lingkungan dan masalah kesehatan lainnya), Penanganan kegawat daruratan kesehatan dan kesiapsiagaan terhadap bencana serta pelayanan kesehatan. Pelayanan yang diberikan poskesdes juga mencakup pertolongan persalinan dan pelayanan KIA, adanya poskesdes merupakan salah satu indikator suatu desa disebut desa siaga. Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2022 terdapat 106 unit poskesdes, 294 unit Posyandu, 136 unit Posbindu PTM, dan 12 Pos TB.

## **BAB III**

### **SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN**

Sumber daya manusia kesehatan (SDMK) merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan kesehatan. SDMK diperlukan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang optimal dan juga sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan (termasuk tenaga kesehatan strategis) dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan.

Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang Kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan (Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan).

SDM Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdiri dari SDM Kesehatan yang bertugas di unit kesehatan (sarana pelayanan dan non pelayanan), dengan status Kepegawaian PNS, CPNS, PTT, dan Honorer (TKK). SDM Kesehatan tersebut bekerja di Dinas Kesehatan Kabupaten, Puskesmas, Instalasi Farmasi, RSUD KH Daud Arif, RSUD Suryah Khairuddin dan klinik swasta.

Data Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) ini terdiri dari 13 Kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang menggambarkan tenaga Kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat secara keseluruhan.

Salah satu unsur yang berperan dalam percepatan pembangunan kesehatan adalah tenaga kesehatan yang bertugas di sarana pelayanan kesehatan di masyarakat. Menurut data yang ada di Dinas Kesehatan, jumlah tenaga yang bekerja di fasilitas kesehatan tahun 2022 sebanyak 2.087 orang yang terdiri dari Tenaga kesehatan sebanyak 1.611 orang dan tenaga penunjang pendukung kesehatan 476 orang. Tenaga medis berjumlah 152 (20 dokter spesialis, 116 dokter umum (16 orang merupakan dokter internship) dan 16 dokter gigi), 499 tenaga perawat, 592 tenaga bidan, 53 tenaga teknis kefarmasian, 47 Apoteker, 61 tenaga kesehatan masyarakat, 28 tenaga kesehatan lingkungan, 36 tenaga gizi, 75 tenaga ahli laboratorium medik, 17 tenaga keterampilan fisik dan 51 keteknisian medis.

#### A. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Puskesmas merupakan fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama. Untuk mendukung fungsi dan tujuan puskesmas diperlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas, jenis tenaga kesehatan yang ada di puskesmas paling sedikit terdiri dari dokter, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga promosi kesehatan masyarakat dan ilmu perilaku, tenaga kesehatan lingkungan, nutrisisionis, tenaga apoteker dan/atau tenaga teknis kefarmasian, dan ahli teknologi laboratorium medik.

Kecukupan tenaga kesehatan di puskesmas diatur pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019. Peraturan Menteri Kesehatan tersebut membedakan antara puskesmas rawat inap dan puskesmas non rawat inap, yaitu pada puskesmas non rawat inap, minimal satu orang dokter baik di kawasan perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. Sementara pada puskesmas rawat inap minimal dua orang dokter baik pada kawasan perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Sesuai peraturan yang sama, standar kecukupan dokter gigi di puskesmas minimal satu orang, baik di puskesmas rawat inap maupun puskesmas non rawat inap, baik di wilayah perkotaan, perdesaan, maupun di kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Suatu puskesmas dianggap memiliki perawat yang cukup apabila memiliki minimal lima perawat pada puskesmas non rawat inap dan minimal delapan perawat pada puskesmas rawat inap. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Jumlah bidan di puskesmas non rawat inap minimal empat orang dan di puskesmas rawat inap minimal tujuh orang. Kondisi ini berlaku di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Pada tahun 2022 terdapat 1121 orang tenaga dengan rincian tenaga kesehatan berjumlah 992 dan tenaga penunjang pendukung kesehatan berjumlah 129 orang. Tenaga Nusantara sehat sebanyak 3 orang yaitu 1 orang tenaga kesmas dan 2 orang tenaga ATLM.

Dokter umum yang bertugas di puskesmas sebanyak 43 orang, jumlah dokter gigi di Puskesmas pada 2022 sebanyak 9 orang. Adapun jumlah puskesmas yang memenuhi 9 jenis tenaga kesehatan yaitu sebanyak 6 Puskesmas (43,75%) yaitu Puskesmas Rawat Inap Pelabuhan Dagang,

Puskesmas Rawat Inap Merlung, Puskesmas Kuala Tungkal I, Kuala Tungkal II, Puskesmas Sungai Saren, Parit Deli dan Puskesmas Rawat Inap Sukarejo dari 16 Puskesmas yang ada di kabupaten Tanjung Jabung Barat.

#### B. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit). SDM di rumah sakit meliputi tenaga medis, tenaga kefarmasian, tenaga keperawatan, tenaga kesehatan lain dan tenaga non kesehatan.

Jumlah tenaga yang bekerja di Rumah Sakit sebanyak 630 orang terdiri dari Tenaga Kesehatan di rumah sakit yang tercatat yaitu 428 orang, Non tenaga kesehatan yaitu 202 orang.. Dari seluruh jumlah tenaga kesehatan, dokter spesialis yang bertugas di rumah sakit pemerintah sebanyak 20 orang, dokter umum 32 orang, dokter gigi 4 orang, perawat 178 orang, dan bidan sebanyak 70 orang.

#### C. Tenaga Kesehatan dengan Status Pegawai Tidak Tetap (PTT)

Tenaga Kesehatan dengan status PTT terdiri dari dokter umum, dokter gigi dan bidan. Pada tahun 2017 tercatat sebanyak 92 tenaga kesehatan PTT pusat telah diangkat menjadi PNS dan PTT daerah yang masih aktif bertugas di daerah dengan kriteria biasa, terpencil dan sangat terpencil pada tahun 2022 yaitu bidan PTT Daerah sejumlah 29 orang.

Uraian berikut ini menampilkan keadaan tenaga PTT di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2022. Data selengkapnya mengenai

distribusi tenaga kesehatan PTT di seluruh Kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.1**  
**Jumlah PTT di Kabupaten Tanjung Jabung Barat**  
**Tahun 2022**

NO	Puskesmas	TENAGA PTT	
		Dokter Umum/dr. GIGI	BIDAN DAERAH
1	PUSKESMAS I	-	1
2	PUSKESMAS II	-	2
3	TUNGKAL V	-	-
4	SUNGAI SAREN	-	3
5	PARIT DELI	-	1
6	SUKAREJO	-	3
7	TELUK NILAU	-	1
8	SENYERANG	-	3
9	PIJOAN BARU	-	2
10	PURWODADI	-	1
11	RANTAU BADAQ	-	3
12	BUKIT INDAH	-	3
13	LUBUK KAMBING	-	2
14	MERLUNG	-	2
15	PELABUHAN DAGANG	-	1
16	SUBAN	-	1
	JUMLAH	-	29

## **BAB IV**

### **PEMBIAYAAN KESEHATAN**

Salah satu komponen sumber daya yang diperlukan dalam menjalankan pembangunan kesehatan adalah pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan bersumber dari pemerintahan dan pembiayaan yang bersumber dari masyarakat. Berikut ini diuraikan anggaran kesehatan yang dialokasikan untuk Dinas Kesehatan dan anggaran yang disediakan untuk pembiayaan kesehatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

#### **A. Anggaran Dinas Kesehatan**

Pembiayaan kesehatan bersumber dari pemerintah dan masyarakat. Anggaran pemerintah bersumber dari APBD. Total anggaran kesehatan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 146.936.539.973

#### **B. Pembiayaan Jaminan Kesehatan Masyarakat.**

Peserta Jamkesmas adalah setiap orang miskin dan tidak mampu yang mendapat pelayanan kesehatan secara komprehensif dan berjenjang dari pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas dan jaringannya sampai mendapat pelayanan kesehatan rujukan di Rumah Sakit. Pada Tahun 2022 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat ada 157.013 peserta Penerima bantuan iuran (PBI) yang terdiri dari 132.870 peserta PBI APBN dan 24.143 Peserta PBPU/BP PEMDA yang dilayani 16 unit puskesmas di seluruh wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Untuk pelayanan kesehatan rujukan hanya tersedia 2 Rumah sakit di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Secara



keseluruhan peserta Jaminan Kesehatan Nasional PBI dilayani oleh PPK (pemberi pelayanan kesehatan) pada Pelayanan Kesehatan di Puskesmas sebanyak 40.569 orang peserta Jaminan Kesehatan Nasional terdiri dari Rawat jalan sebanyak 37.559 Orang dan Rawat inap sebanyak 205 orang .

Pembiayaan/anggaran kesehatan bersumber dari pemerintah untuk jaminan masyarakat miskin di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2022 sebesar Rp. 10.874.919.615 dengan realisasi sebesar 10.069.977.951 (93%).

## **BAB V**

### **KESEHATAN KELUARGA**

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Didalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia. Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum, sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

#### **A. KESEHATAN IBU**

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, di antaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh disetiap 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat

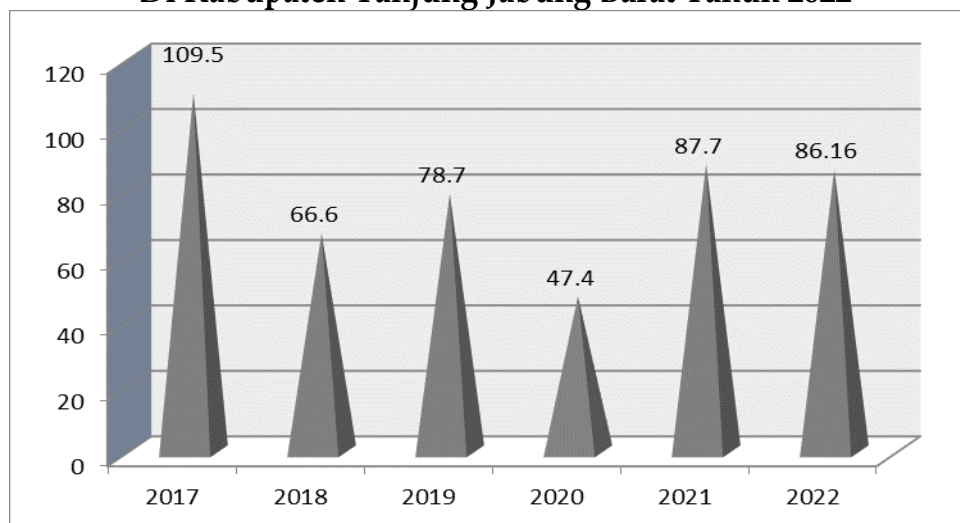
kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas.

Kasus kematian ibu di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2019 terdapat 5 kasus dari 6.353 kelahiran hidup (AKI 78,7 per 100.000 KLH) dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 3 kasus dari 6.331 kelahiran hidup (AKI 47,4 per 100.000 KLH ), pada tahun 2021 meningkat menjadi 5 kasus dari 5.702 kelahiran hidup (AKI 87,7 per 100.000 KLH) dan pada tahun 2022 menjadi 5 kasus dari 5.803 kelahiran hidup (AKI 86,16 per 100.000 KLH) angka kematian Ibu pada tahun 2022 masih dibawah target kabupaten yaitu 205 per 100.000 KLH, sedangkan target SDGs (Sustainable Development Goals), pada tahun 2030 mengurangi rasio angka kematian ibu menjadi kurang dari 70 per 100.000 KLH.

Dimana penyebab kematian disebabkan oleh eklamsi 1, partus macet 1, inpartu dengan sesak 1 (riwayat asma) dan 2 suspect covid-19. Dimana penyebab tersebut dapat dideteksi secara dini jika dilakukan pemeriksaan ANC secara teratur.

Berikut di gambarkan Grafik angka Kematian Ibu di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2017 - 2022:

**Grafik 5.1**  
**Angka Kematian Ibu**  
**Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2022**



Sumber : Bidang Kesmas Dinkes TanJab Barat Tahun 2022

Penyebab kematian ibu dapat digolongkan menjadi 3 kelompok yaitu penyebab langsung, penyebab tak langsung, dan penyebab mendasar. Penyebab langsung berkaitan dengan kondisi ibu sendiri misalnya adanya penyakit Anemia, Malaria, Kekurangan Energi Kalori (KEK), 4 terlalu : usia terlalu muda, usia terlalu tua, anak terlalu banyak (anak sudah 4 orang atau lebih), terlalu sering melahirkan (jarak kelahiran < 2 tahun). Penyebab tak langsung yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan, misalnya keberadaan Bidan di desa, persalinan yang tidak bersih, peralatan yang tidak memadai, sedangkan penyebab mendasar yaitu penyebab yang ada di masyarakat, anggota keluarga ibu, suami sehingga menimbulkan 3 terlambat : terlambat mengambil keputusan, terlambat mencari penolong persalinan, dan terlambat ditolong dalam persalinan. Disamping itu rendahnya status kesehatan penduduk miskin, masih rendahnya pemanfaatan pelayanan kesehatan (Bidan) oleh masyarakat serta terbatasnya akses terhadap pelayanan kesehatan karena kendala geografis .

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, dan pelayanan keluarga berencana termasuk KB pasca persalinan.

Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari pelayanan kesehatan ibu hamil, pelayanan imunisasi Tetanus Difteri bagi Wanita Usia Subur (WUS), pemberian tablet tambah darah, pelayanan kesehatan ibu bersalin, pelayanan kesehatan ibu nifas, puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K), pelayanan kontrasepsi/Keluarga Berencana (KB), dan pemeriksaan HIV serta Hepatitis B.

## 1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K1 dan K4 )

Ibu hamil mendapat pelayanan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pelayanan ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang jenis pelayanannya dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi jenis pelayanan sebagai berikut.

1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
1. Pengukuran tekanan darah
2. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA).
3. Pengukuran tinggi puncak rahim (*fundus uteri*).
4. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus sesuai status imunisasi.
5. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.
6. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ).
7. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan).
8. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah(Hb),pemeriksaanprotein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).
9. Tatalaksanakasusesuaiindikasi.

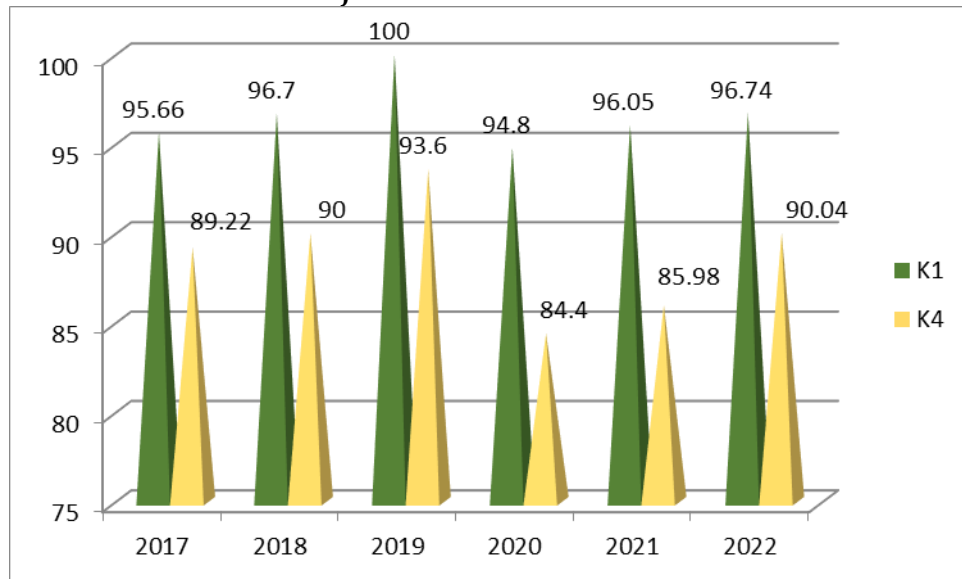
Pelayanan kesehatan ibu hamil harus memenuhi frekuensi minimal ditiap trimester,yaituminimal satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), minimal satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan minimal dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai menjelang persalinan).

Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan. Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester, dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ketenaga kesehatan.

Melalui ANC (K4) diharapkan deteksi dini dan perawatan kehamilan dapat dilaksanakan dengan baik dan berkualitas. Dengan demikian komplikasi yang terjadi pada saat kehamilan dapat dicegah sehingga kematian pada ibu hamil dan janinnya dapat juga dicegah

Cakupan Pelayanan K1 dan K4 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2020 menurun dibanding tahun 2019. pada tahun 2019 K1 sebesar 100% dan K4 sebesar 93,6%, di tahun 2020 K1 sebesar 94,8% dan K4 sebesar 84,4%, pada tahun 2021 meningkat menjadi K1 sebesar 96,05% dan K4 sebesar 85,98%, dan pada tahun 2022 meningkat menjadi KI sebesar 96,74% dan K4 sebesar 90,04%. Gambaran persentase Cakupan Pelayanan K1 dan K4 menurut Puskesmas pada tahun 2022 dapat dilihat pada Grafik dibawah ini :

**Grafik 5.2**  
**Cakupan Pelayanan Ibu Hamil K1 dan K4**  
**di Kab Tanjab Barat Tahun 2017 s.d 2022**



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanggungjabung Barat Tahun 2022

2. Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita usia subur (WUS) dan Ibu Hamil

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil.

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan. Wanita usia subur yang

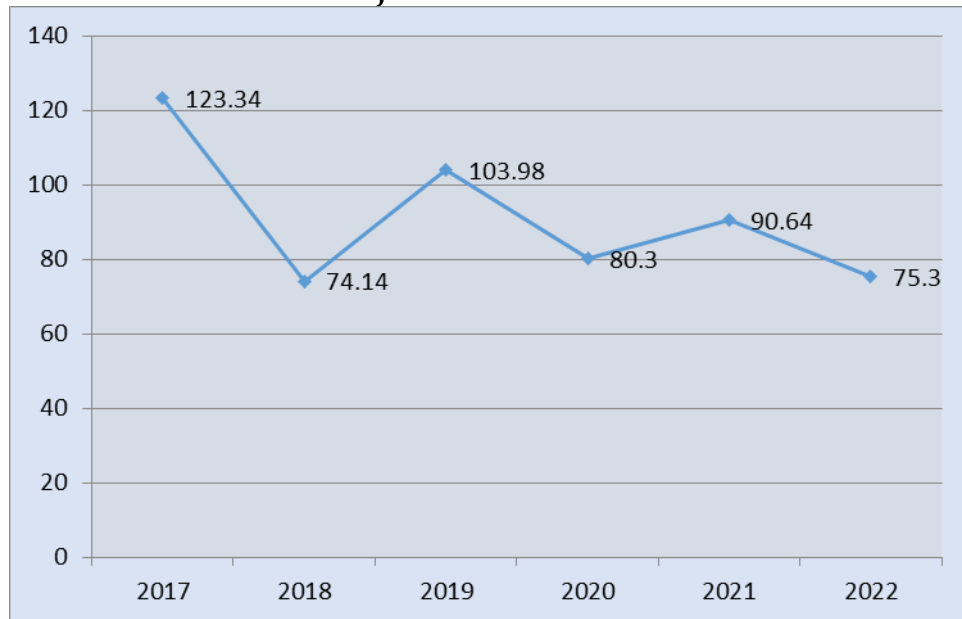
menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil *screening* mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung "T" pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

*Screening* status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil *screening* menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+.

Pada tahun 2022 cakupan ibu yang mendapatkan Imunisasi Td2+ pada Ibu hamil di Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengalami penurunan dibandingkan pada tahun 2021. Dilihat tabel lampiran 25 dari 16 puskesmas baru 5 puskesmas yang berhasil mencapai cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil > 80 % yaitu Puskesmas Kuala Tungkal II, Puskesmas Rawat Inap Merlung, Puskesmas Rawat Inap Pijoan Baru, Puskesmas Rawat Inap Purwodadi dan Puskesmas rawat inap Teluk Nilau. Berikut adalah Grafik cakupan Imunisasi Td2+ pada Ibu Hamil di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.



**Grafik 5.3**  
**Cakupan Imunisasi Td2+ Pada Ibu Hamil**  
**di Kab Tanjab Barat Tahun 2017 s.d 2022**



Sumber: Bidang P2PL Dinkes Kab Tanggungjabung Tahun 2022

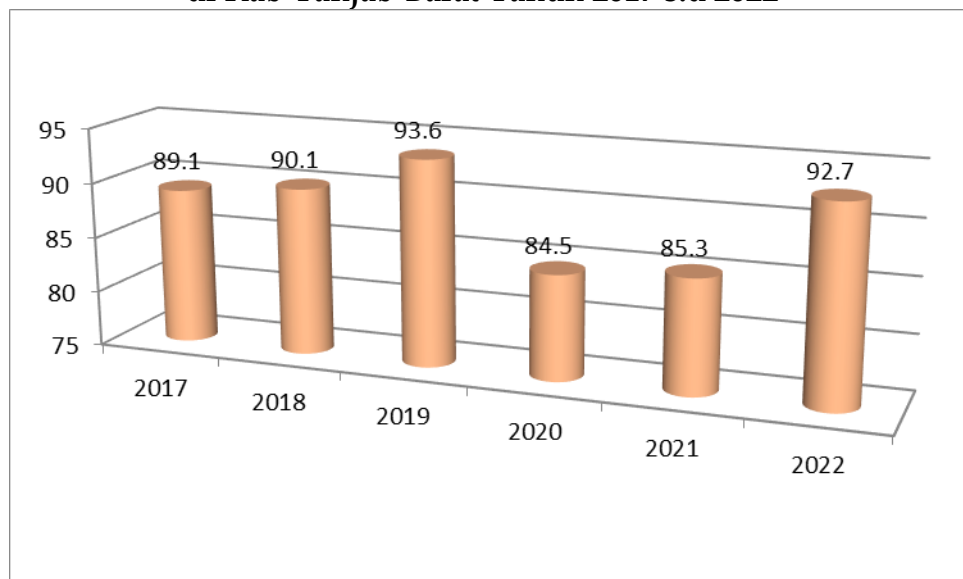
3. Pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) pada Ibu Hamil Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan TTD minimal 90 Tablet selama kehamilan.

Anemia Gizi adalah kekurangan kadar haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat gizi yang diperlukan untuk pembentukan Hb tersebut. Wanita hamil merupakan salah satu kelompok yang rentan masalah gizi terutama anemia gizi besi.

Program Penanggulangan masalah anemia gizi besi pada ibu hamil telah dikembangkan melalui distribusi Tablet Tambah Darah (TTD). TTD merupakan suplementasi gizi mikro khususnya zat besi dan folat yang diberikan kepada ibu hamil untuk mencegah kejadian anemia gizi besi selama kehamilan. Penelitian terakhir membuktikan bahwa pemberian tablet Fe di Indonesia dapat menurunkan kematian neonatal sekitar 20 %.

Cakupan Ibu Hamil yang mendapatkan tablet tambahan darah (Fe<sup>3</sup>) selama Tahun 2020 mengalami penurunan dari 93,6% pada tahun 2019 menjadi 84,5% pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 sebesar 85,3% dan pada tahun 2022 meningkat sebesar 92,7%. Untuk jelasnya dapat di lihat pada grafik berikut ini:

**Grafik 5.4**  
**Pemberian Tablet Tambahan Darah Pada Ibu Hamil (Fe)**  
**di Kab Tanjab Barat Tahun 2017 s.d 2022**



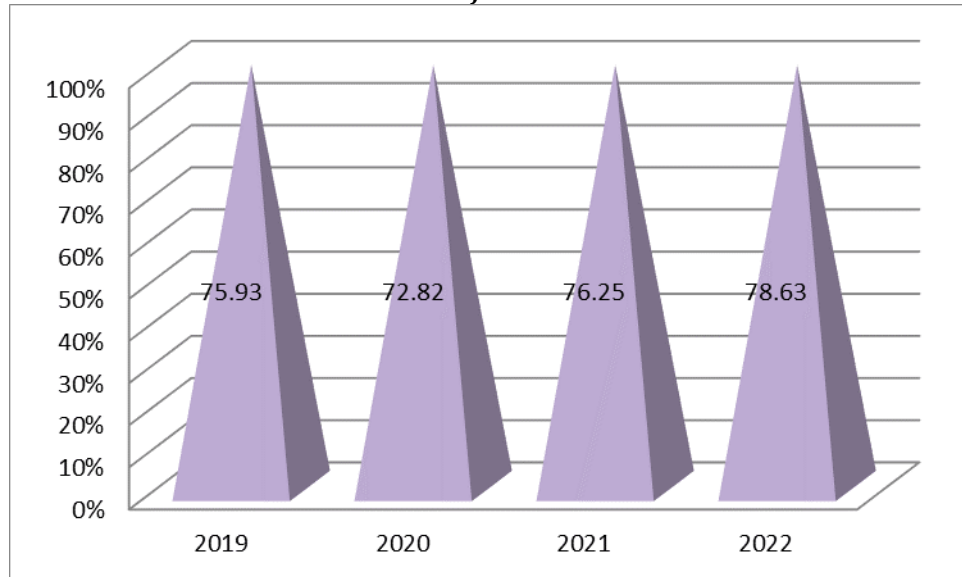
Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjab Barat Tahun 2022

#### 4. Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan.

Selain pada masa kehamilan, upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan

terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan.

**Grafik 5.5**  
**Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Fasilitas Kesehatan Kab. Tanjab Barat Tahun 2019 s.d 2022**



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjab Barat Tahun 2022

Pada tabel diatas dapat dilihat Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan di faskes pada tahun 2022 sebesar 78,63% mengalami peningkatan dibanding tahun 2019, 2020 dan 2021. Permasalahan:

1. Kurangnya peran lintas sektor untuk menggerakkan masyarakat terutama ibu bersalin untuk melahirkan di fasilitas kesehatan
2. Sarana fasilitas kesehatan masih ada yang belum sesuai standar
3. Terbatasnya anggaran biaya
4. Masih kurangnya SDM yang sesuai standar (kompetensi, jumlah dan minimnya gaji tenaga kesehatan)

Solusi :

1. Advokasi secara berkesinambungan pada lintas sektor
  2. Peningkatan sarana dan prasarana fasilitas kesehatan sesuai standar (gedung, alat kesehatan dan sarana pendukung lainnya)
  3. Peningkatan jumlah anggaran untuk kegiatan program SPM
  4. Peningkatan kapasitas dan pemerataan jumlah tenaga kesehatan serta gaji yang sesuai standar
5. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF3)

Pelayanan kesehatan ibu nifas harus dilakukan minimal tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari keempat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pascapersalinan.

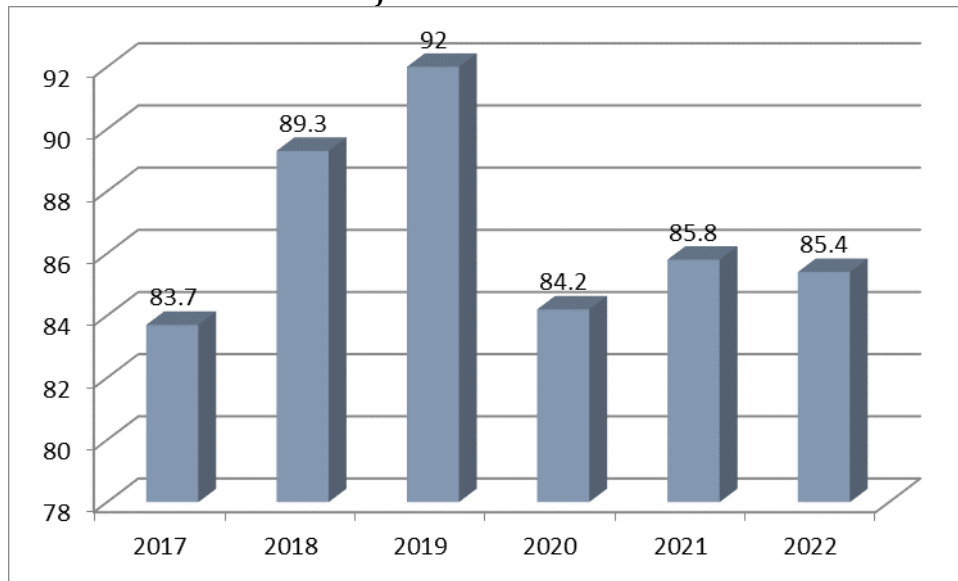
Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang di berikan terdiri dari:

1. Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
2. pemeriksaan tinggi puncak rahim (*fundusuteri*);
3. pemeriksaan lochia dan cairan *pervaginam* lain;
4. pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif; pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana pasca persalinan;
5. pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Cakupan pelayanan Ibu Nifas pada Tahun 2020 menurun dibanding tahun 2019 dari 89,3% menjadi 84,2%, pada tahun 2021 meningkat menjadi 85,8% dan pada tahun 2022 menjadi 85,4

Grafik berikut ini menyajikan cakupan Pelayanan Ibu Nifas dari Tahun 2017 s.d 2022 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

**Grafik 5.6**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF3)**  
**di Kab Tanjab Barat Tahun 2017 s.d 2022**



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjab Barat Tahun 2022

6. Puskesmas Melaksanakan Kelas Ibu Hamil dan Program Perencanaan Persalinandan Pencegahan Komplikasi (P4K)

Penurunan kematian ibu dan anak tidak dapat lepas dari peran pemberdayaan masyarakat, salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan kelas ibu hamil dan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Kementerian Kesehatan menetapkan indikator persentase puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan persentase puskesmas melaksanakan orientasi P4K sebagai upaya menurunkan kematian ibu dan kematian anak. Kelas ibu hamil merupakan sarana bagi ibu hamil dan keluarga untuk belajar bersama tentang kesehatan ibu hamil yang dilaksanakan dalam bentuk tatap muka dalam kelompok.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dan keluarga mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil. Cakupan puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil didapatkan dengan menghitung puskesmas yang telah melaksanakan kelas ibu hamil

dibandingkan dengan jumlah seluruh puskesmas di wilayah kabupaten/kota. Puskesmas dikatakan telah melaksanakan kelas ibu hamil apabila telah melakukan kelas ibu hamil minimal dilaksanakan di 50% desa atau kelurahan. Semua Puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat (16 Puskesmas) telah melaksanakan kelas ibu hamil dan P4K.

#### 7. Pelayanan Keluarga Berencana (KB)

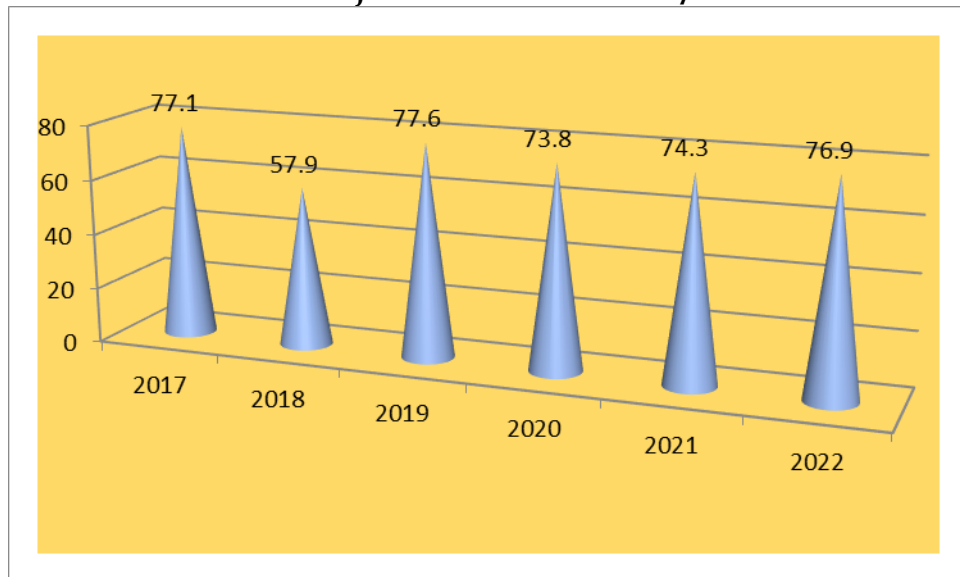
Program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Dalam pelaksanaannya, sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS). Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.

Keberhasilan program Keluarga Berencana dapat diketahui dari beberapa indikator yaitu pencapaian target KB Baru, cakupan peserta KB Aktif terhadap PUS dan persentase peserta KB aktif metode kontrasepsi efektif terpilih (MKET) atau saat ini disebut juga MJP (Metode Jangka Panjang).

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

Peserta KB aktif Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2020 mengalami penurunan dari 77,6% dari Pasangan Usia Subur tahun 2019 menjadi 73,8% dan pada tahun 2021 menjadi 74,3% dan tahun 2022 menjadi 76,9%

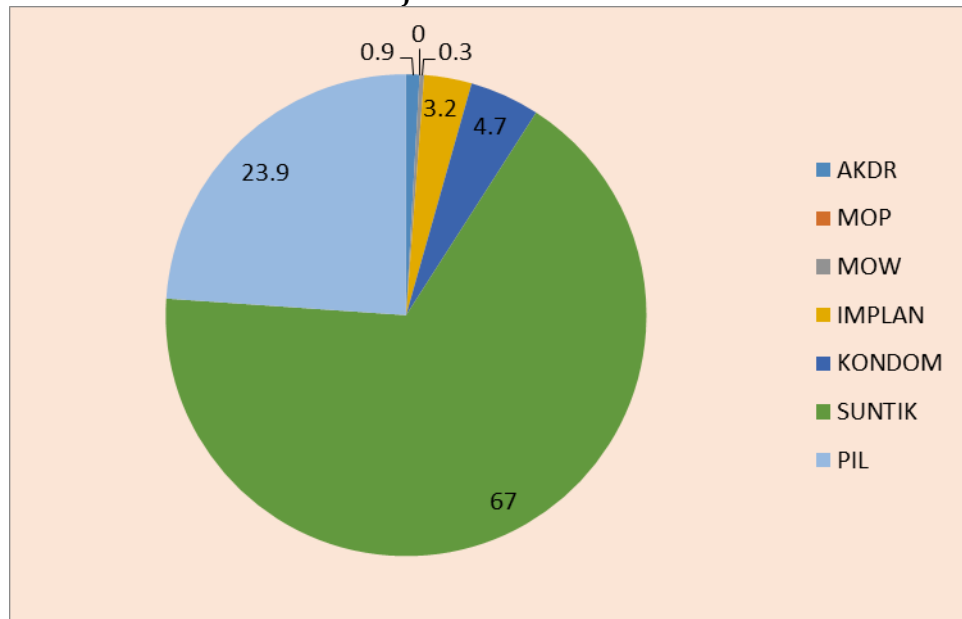
**Grafik 5.7**  
**Persentase Pelayanan Keluarga Berencana**  
**di Kab Tanjab Barat Tahun 2017 s/d 2022**



Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjab Barat Tahun 2022

Tindakan untuk mencegah kehamilan pada umumnya dengan menggunakan berbagai alat kontrasepsi. Pemilihan jenis kontrasepsi yang akan digunakan merupakan hak penuh dari setiap pasangan suami istri. Data tentang jenis kontrasepsi yang digunakan oleh pasangan usia subur sebagai KB aktif pada tahun 2022 dapat dilihat pada grafik dibawah ini:

**Grafik 5.8**  
**Persentase Pengguna Alat Kontrasepsi**  
**di Kab Tanjab Barat Tahun 2022**



Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa Penggunaan alat Kontrasepsi terbanyak di Kab. Tanjung Jabung Barat adalah menggunakan alat kontrasepsi Suntik (67%) dan yang terendah adalah alat kontrasepsi MOP (0%).

## 8. Pemeriksaan HIV dan Hepatitis B pada Ibu Hamil

### a.HIV

Tujuan pemeriksaan HIV pada ibu hamil adalah untuk mencegah terjadinya kasus HIV pada bayi yang dilahirkan oleh ibu dengan HIV. Penularan HIV dari ibu ke bayi dapat terjadi selama masa kehamilan, saat persalinan dan selama menyusui. Infeksi HIV pada bayi dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan dan kematian sehingga berdampak buruk pada kelangsungan dan kualitas hidup anak. Pada tahun 2022 ada 4452 ibu hamil yang dites HIV dari 6384 jumlah ibu hamil.



## b. Hepatitis B

penularan virus hepatitis B secara umum terjadi secara vertikal (dari ibu yang positif menderita hepatitis B kepada bayinya) dan horizontal (dari individu yang positif menderita hepatitis B kepada individu lainnya). Pada daerah endemik seperti Indonesia penularan hepatitis B umumnya terjadi secara vertikal terutama saat masa perinatal dan 95% bayi yang tertular saat masa perinatal akan menjadi hepatitis B kronik. Untuk mencegah penularan dari ibu ke anak tersebut telah dilakukan upaya-upaya pencegahan, diantaranya dengan melakukan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada ibu hamil menggunakan tes cepat/*Rapid Diagnostic Test* (RDT) Hepatitis B *Surface Antigen* (HBsAg).

HBsAg merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B. DDHB bertujuan menemukan sedini mungkin ibu hamil terinfeksi hepatitis B (HBsAg Reaktif), kemudian ditindaklanjuti dengan serangkaian upaya terhadap bayi dari ibu terdeteksi HBsAg Reaktif tersebut yang didahului dengan pemberian vitamin K1 kemudian Vaksin Hepatitis B (HB0) dan HBIG (Hepatitis B Immunoglobulin) sebelum 24 Jam kelahiran. HBIG merupakan serum antibodi spesifik hepatitis B yang memberikan perlindungan langsung kepada bayi. Pada tahun 2022 persentase ibu hamil yang diperiksa HBsAg sebesar 66,4% (4.237 dari 6.384 ibu hamil).

## B. KESEHATAN ANAK

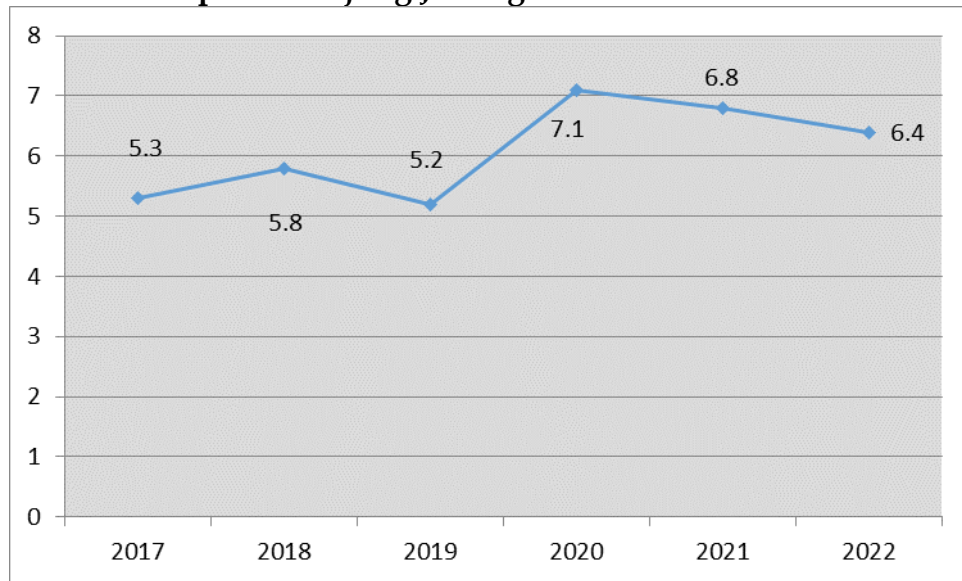
Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 25 Tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak menyatakan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang, serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Hal ini menyebabkan perlu dilakukan upaya kesehatan anak secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan. Upaya kesehatan anak dilaksanakan sejak janin dalam kandungan hingga anak berusia 18 tahun. Salah satu tujuan upaya kesehatan anak adalah menjamin kelangsungan hidup anak melalui upaya menurunkan angka kematian bayi baru lahir, bayi dan balita.

Kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri. Pada tahun 2022 angka kematian neonatal 6,2/1000 KLH (36 kasus dari 5803 kelahiran hidup) menurun disbanding tahun 2021 yaitu 6,8/1000 KLH (39 kasus dari 5702 kelahiran hidup)

Kematian Bayi adalah kematian yang terjadi pada bayi usia 0 - 11 bulan (termasuk neonatal) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri.

Kasus Kematian Bayi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2016 sampai 2021 berfluktuasi, pada tahun 2021 mengalami penurunan dibanding tahun 2020, dimana tahun 2020 sebanyak 45 kasus kematian bayi dari 6331 kelahiran hidup (AKB 7,1/1000 KLH) dan pada tahun 2021 sebanyak 39 kasus kematian bayi dari 5702 kelahiran hidup (AKB 6,8/1000 KLH) sedangkan pada tahun 2022 menurun menjadi 37 kasus kematian bayi dari 5803 kelahiran hidup (AKB 6,4/1000 KLH) Dimana kematian disebabkan oleh BBLR 24 kasus ( 64,86%) dan Asfiksia 1 kasus (2,7%), pneumonia 1 kasus (2,7%), lain-lain 11 kasus (29,73%).

**Grafik 5.9**  
**Angka Kematian Bayi**  
**Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017 s.d 2022**



*Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat Tahun 2022*

Beberapa faktor dapat menyebabkan penurunan AKB, diantaranya pemerataan pelayanan kesehatan dan fasilitasnya. Hal ini disebabkan AKB sangat sensitif terhadap perbaikan pelayanan kesehatan. Perbaikan status ekonomi masyarakat yang meningkat juga dapat berkontribusi terhadap penurunan kematian bayi.

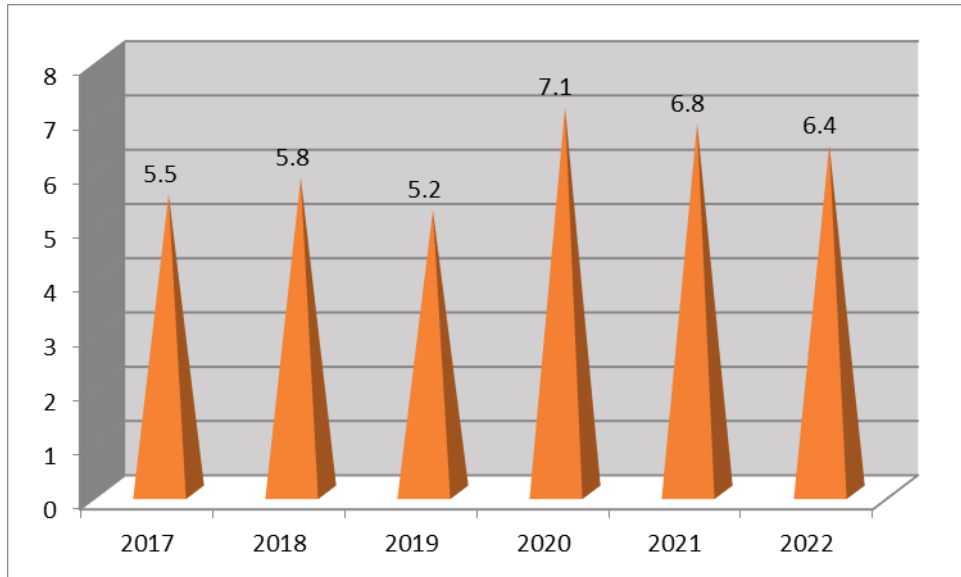
Kematian Anak Balita adalah kematian yang terjadi pada anak usia 12 - 59 bulan tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri.

Kematian Balita adalah kematian yang terjadi pada bayi/anak usia 0 - 59 bulan (bayi + anak balita) tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan, bencana, cedera atau bunuh diri.

Pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus Kematian Anak Balita di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Sementara kasus kematian balita di Kabupaten Tanjung Barat Tahun 2021 mengalami penurunan di banding tahun 2020, pada tahun 2020 jumlah kematian balita 45 kasus dari 6331 KLH (7,1/1000 KLH) dan pada tahun 2021 sebanyak 39 kasus kematian balita dari 5702 kelahiran hidup (AKB 6,8/1000

KLH) dan pada tahun 2022 sebanyak 37 kasus kematian balita dari 5803 kelahiran hidup (AKB 6,4/1000 KLH)

**Grafik 5.10**  
**Angka Kematian Balita**  
**Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017 s.d 2022**

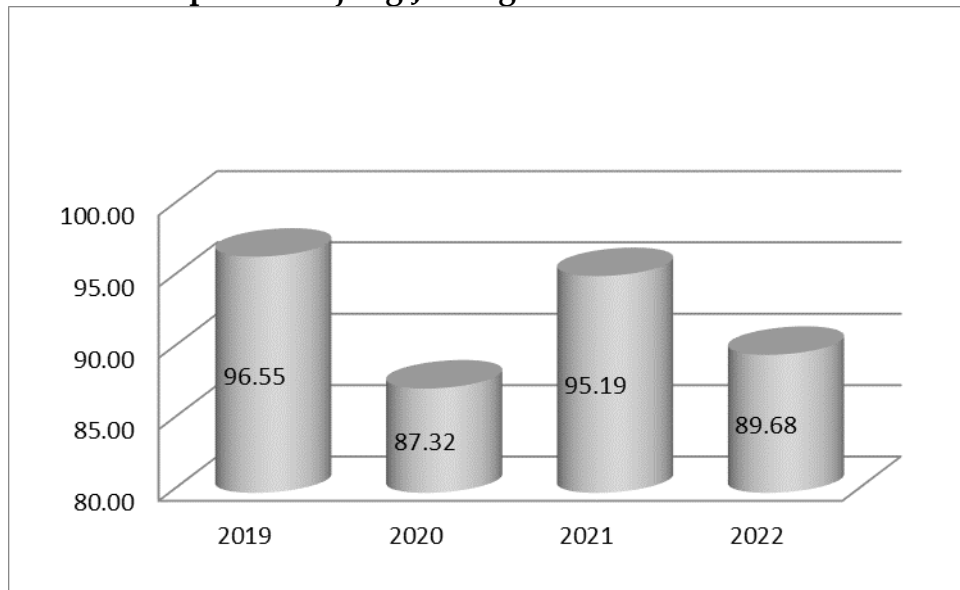


Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat Tahun 2022

### 1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Pada masa neonatal (0-28 hari) terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupandidalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul, sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini, di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan, serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir. Kunjungan neonatal idealnya dilakukan 3 kali, yaitu pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari, dan umur 8-28 hari

**Grafik 5.11**  
**Kunjungan Neonatal (KN Lengkap)**  
**Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017 s.d 2022**



Dari grafik diatas Kunjungan Neonatal pada tahun 2022 menurun dibanding tahun 2021

## 2. Pelayanan Kesehatan Pada Bayi

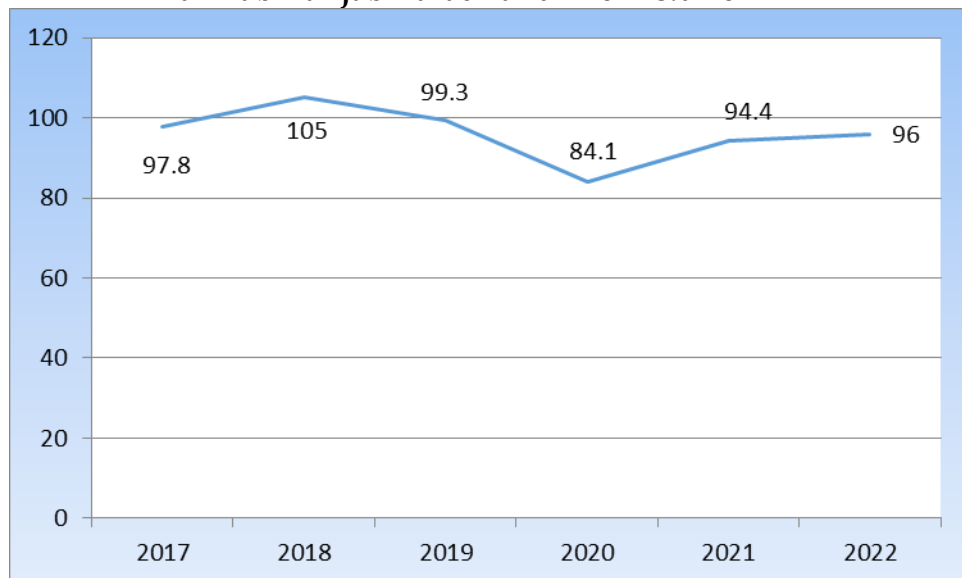
Cakupan kunjungan bayi adalah cakupan kunjungan bayi berumur 29 hari sampai 11 bulan di sarana pelayanan kesehatan (polindes, pustu, puskesmas, dan rumah sakit) maupun di rumah, posyandu, tempat penitipan anak, panti asuhan, dan sebagainya melalui kunjungan petugas. Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal empat kali yaitu satu kali pada umur 29 hari sampai 3 bulan, satu kali pada umur tiga sampai enam bulan, satu kali pada umur enam sampai sembilan bulan, dan satu kali pada umur sembilan sampai sebelas bulan.

Pelayanan kesehatan bayi dilaksanakan melalui kunjungan yang bertujuan untuk meningkatkan akses bayi terhadap pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin bila terdapat kelainan pada bayi sehingga cepat mendapat pertolongan, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit melalui pemantauan, imunisasi serta peningkatan imunisasi serta peningkatan kualitas hidup bayi

dengan stimulasi tumbuh kembang. Pada tahun 2020 cakupan pelayanan kesehatan bayi mengalami penurunan dimana Pada tahun 2019 sebesar 99,3% menjadi 84,1%, pada tahun 2021 meningkat menjadi 94,4% dan pada tahun 2022 menjadi 96%

Berikut grafik cakupan pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2022

**Grafik 5.12**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Bayi**  
**di Kab Tanjab Barat Tahun 2017 s.d 2022**



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjab Barat Tahun 2021

### 3. Pelayanan Kesehatan Pada Anak Balita

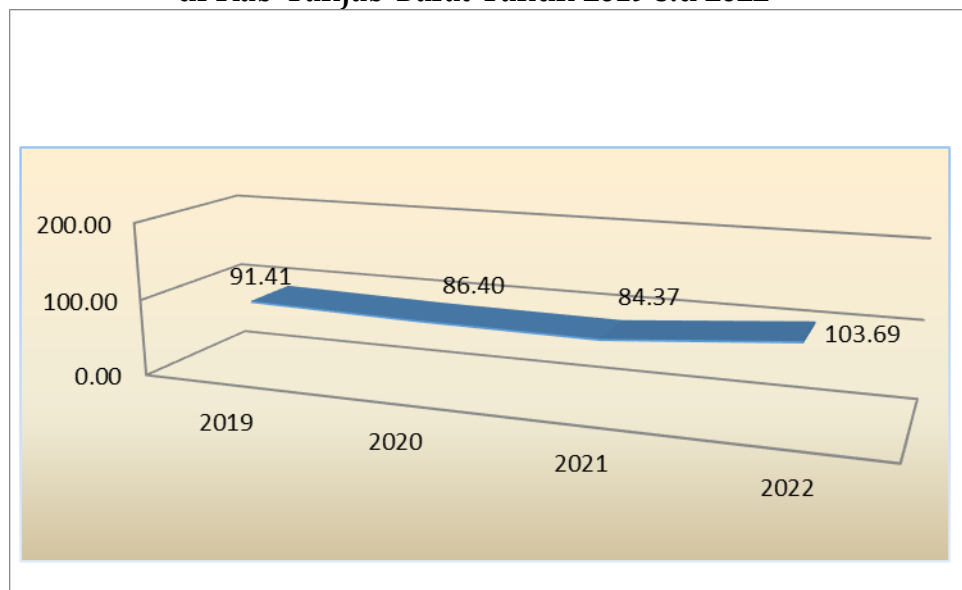
Pelayanan Kesehatan Anak Balita meliputi pelayanan pada anak balita sakit dan sehat. Pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang meliputi pelayanan pemantauan minimal 8 kali setahun, SDIDTK, Pemberian Vitamin A dosis Tinggi 2 kali setahun, pemberian imunisasi dasar lengkap, kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA serta pelayanan anak balita sakit sesuai standar dengan menggunakan pendekatan MTBS.

Upaya deteksi dini gangguan pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini menjadi sangat penting agar

dapat dikoreksi sedini mungkin dan atau mencegah gangguan kearah yang lebih berat.

Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita tahun 2020 Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengalami penurunan dimana pada Tahun 2019 sebesar 91,41% menjadi 86,40% pada Tahun 2020, dan pada tahun 2021 menjadi 84,37% karena pandemi covid-19, dan pada tahun 2022 meningkat sebesar 103,69% karena ada penambahan pelayanan kesehatan anak balita yang dilayani di fasilitas kesehatan dan jejaringnya berasal dari luar wilayah kabupaten Tanjung Jabung Barat. dapat dilihat pada Grafik berikut:

**Grafik 5.13**  
**Pelayanan Kesehatan Pada Anak Balita**  
**di Kab Tanjab Barat Tahun 2019 s.d 2022**



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjab Barat Tahun 2022

#### 4. Pelayanan Kesehatan Pada Siswa SD dan Setingkat

Mulai masuk sekolah merupakan hal penting bagi tahap perkembangan anak. Banyak masalah kesehatan terjadi pada anak usia sekolah, misalnya pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan dan masalah gizi.

Pelayanan kesehatan pada anak termasuk pula intervensi pada anak usia sekolah, Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjangkaran kesehatan terhadap murid SD/MI kelas satu juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya melalui Renstra Kementerian Kesehatan. Kegiatan penjangkaran kesehatan selain untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Pemeriksaan kesehatan yang dilaksanakan bagi peserta didik kelas 1 SD/MI meliputi:

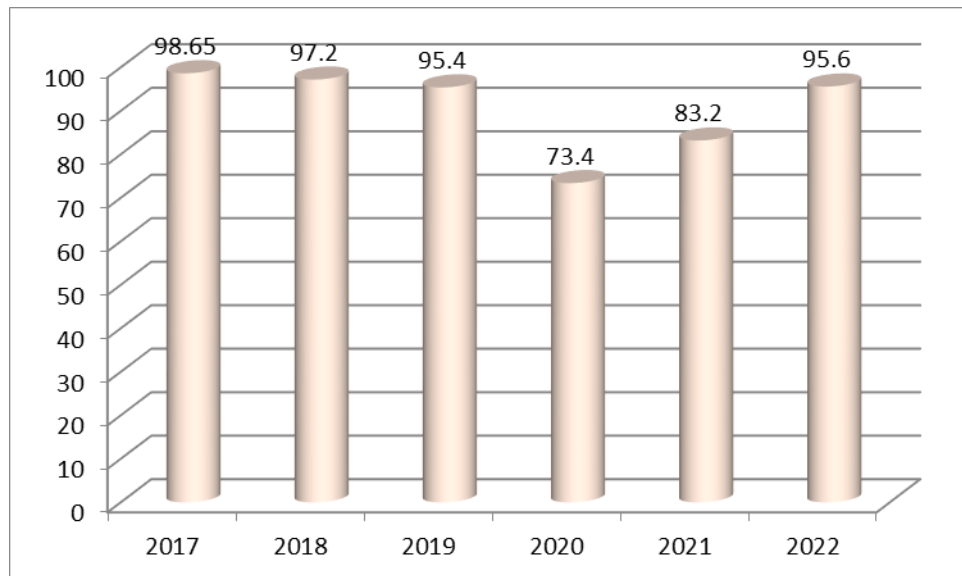
- pemeriksaan status gizi dan risiko anemia,
- pemeriksaan riwayat kesehatan,
- pemeriksaan riwayat imunisasi
- pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan,
- pemeriksaan kesehatan reproduksi,
- pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan,
- pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut,
- pemeriksaan mental dan emosional, dan
- pemeriksaan intelegensia.

Cakupan pelayanan kesehatan pada siswa SD dan setingkat kelas I pada tahun 2020 mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 95,4% menjadi 73,4% dan pada tahun 2021 menjadi 83,2, hal ini disebabkan pandemi covid-19 yang mengharuskan siswa belajar daring (belajar jarak jauh). Berikut grafik siswa SD/ MI dan setingkat kelas I di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang



mendapat pelayanan kesehatan, dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 95,6%

**Grafik 5.14**  
**Pelayanan Kesehatan Pada Siswa SD dan Setingkat**  
**di Kab Tanjab Barat Tahun 2017 s.d 2021**



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjab Barat Tahun 2022

#### 5. Pelayanan Imunisasi

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau

hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian.

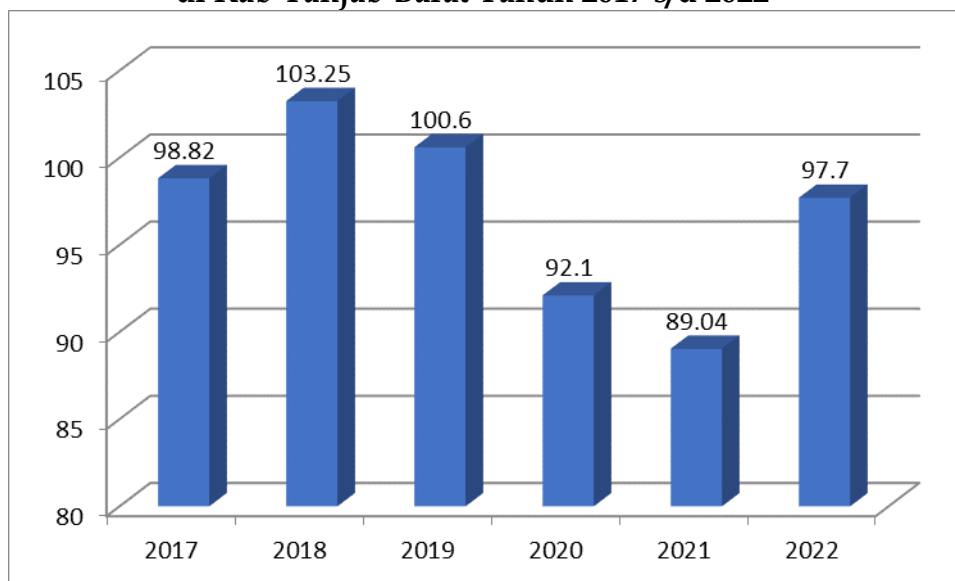
Imunisasi ada dua macam yaitu imunisasi aktif dan pasif. Imunisasi aktif adalah pemberian kuman yang sudah dilemahkan atau

dimatikan dengan tujuan untuk merangsang tubuh memproduksi antibody sendiri. Contohnya adalah imunisasi campak atau Polio. Sedangkan imunisasi Pasif adalah penyuntikan antibodi sehingga kadar antibodi dalam tubuh meningkat. Contohnya adalah penyuntikan ATS pada orang yang mengalami kecelakaan.

a. Imunisasi Dasar Pada Bayi

setiap bayi wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB dan atau DPT-HB-Hib, 4 dosis polio, dan 1 dosis campak. Dari imunisasi dasar lengkap yang diwajibkan tersebut, campak merupakan imunisasi yang mendapat perhatian lebih, hal ini sesuai komitmen Indonesia pada global untuk mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90% secara tinggi dan merata. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak adalah salah satu penyebab utama kematian pada balita. Dengan demikian pencegahan campak memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kematian balita, pada tahun 2021 cakupan imunisasi campak/MR mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 sebesar 100,6% menjadi 92,1% pada tahun 2020, dan 89,04% pada tahun 2021, sedangkan pada tahun 2022 sebesar 97,7% Berikut grafik capaian cakupan Imunisasi Campak di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2022.

**Grafik 5.15**  
**Cakupan Imunisasi Campak Pada Bayi**  
**di Kab Tanjab Barat Tahun 2017 s/d 2022**

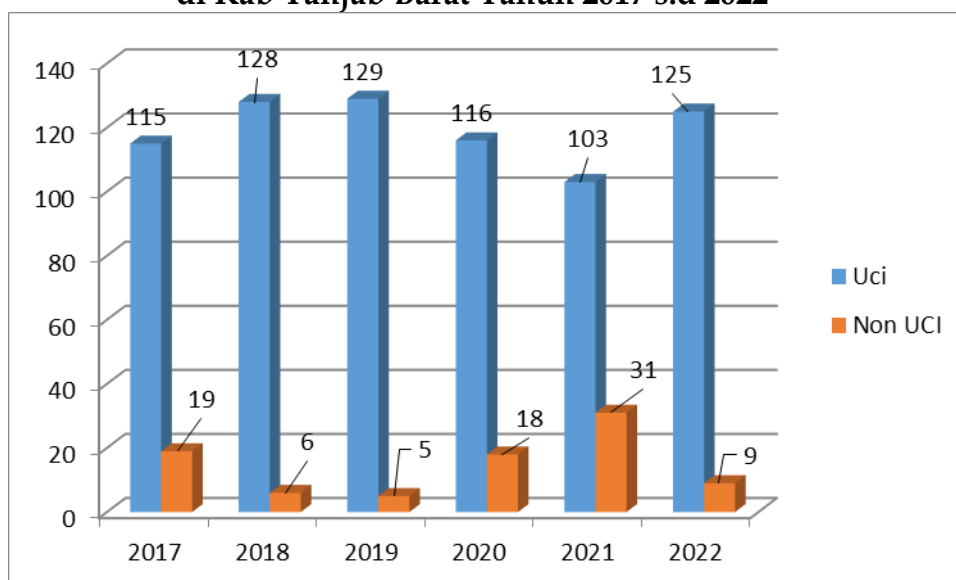


Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab Tangkang Barat Tahun 2022

Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi yaitu *Universal Child Immunization (UCI)* desa/kelurahan. Desa/kelurahan UCI adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana  $\geq 80\%$  dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap

Pencapaian *Universal Child Immunization (UCI)* pada dasarnya merupakan suatu gambaran terhadap cakupan sasaran bayi yang telah mendapatkan imunisasi secara lengkap. Bila cakupan UCI dikaitkan dengan batas wilayah tertentu berarti dalam wilayah tersebut dapat digambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat terhadap PD3I pelayanan imunisasi bayi mencakup vaksin BCG, DPT (3 kali), Polio (4 kali), Hepatitis B (3 kali) dan Campak (3 Kali) yang dilakukan melalui pelayanan rutin di posyandu dan fasilitas pelayanan kesehatan lain. Berikut grafik cakupan Desa/ Kelurahan UCI per puskesmas dari Tahun 2017 s.d 2022.

**Grafik 5.16**  
**Cakupan Desa/ Kelurahan UCI**  
**di Kab Tanjab Barat Tahun 2017 s.d 2022**



Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab Tanjabbar Tahun 2022

Dari Grafik diatas tampak jelas bahwa pada tahun 2021, cakupan desa/kelurahan UCI mengalami penurunan dimana tahun 2019 sebesar 96,3% (129 desa/Kel) menjadi 86,6% (116 desa/kel) pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 menjadi 76,9% (103 desa/kel), pada tahun 2022 meningkat menjadi 93,3% (125 desa/kel). Adapun Desa/Kelurahan yang belum UCI ada 9 desa/kelurahan yaitu:

- Desa Teluk Kulbi, Bunga Tanjung, Sungai Terap, Serdang Jaya, dan Mandala Jaya di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukarejo.
- Desa Karya Maju di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Teluk Nilau.
- Desa Sungai Keruh dan Dataran Kempas di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Purwodadi.
- Desa Rantau Benar di wilayah kerja Puskesmas Lubuk Kambing

## C. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

### 1. Pemberian Kapsul Vitamin A

Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak, disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Kekurangan Vitamin A (KVA) dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh balita serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Kekurangan Vitamin A juga merupakan penyebab utama kebutaan pada anak yang dapat dicegah.

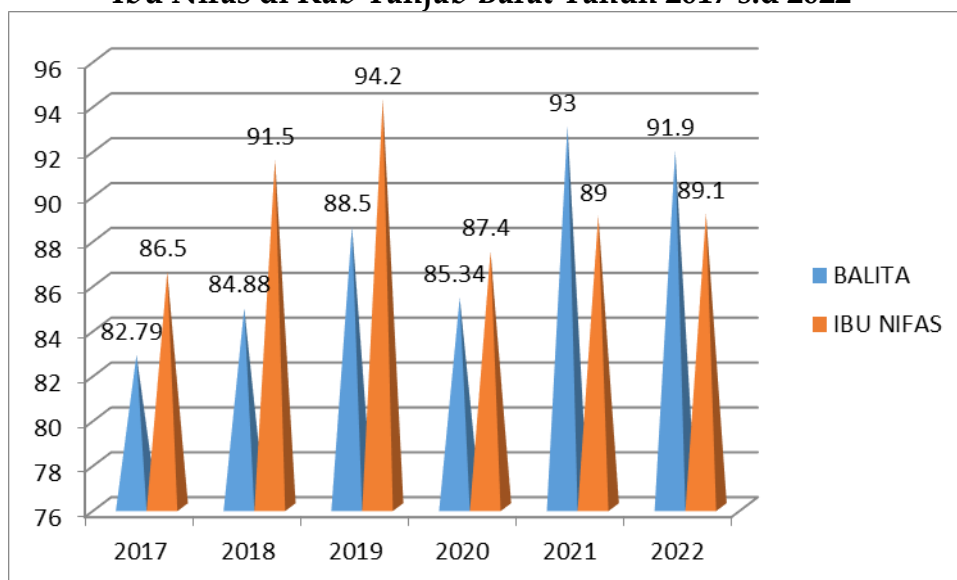
Dalam lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 dinyatakan bahwa untuk mengurangi risiko kesakitan dan kematian pada balita dengan kekurangan Vitamin A, pemerintah menyelenggarakan kegiatan pemberian Vitamin A dalam bentuk kapsul vitamin A biru 100.000 IU bagi bayi usia enam sampai dengan sebelas bulan, kapsul vitamin A merah 200.000 IU untuk anak balita usia dua belas sampai dengan lima puluh sembilan bulan, dan ibu nifas.

Menurut Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A, pemberian suplementasi Vitamin A diberikan kepada seluruh balita umur 6-59 bulan secara serentak melalui posyandu yaitu; bulan Februari atau Agustus pada bayi umur 6-11 bulan serta bulan Februari dan Agustus pada anak balita 12-59 bulan.

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita pada tahun 2020 mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 sebesar 88,50% menjadi 85,34% pada tahun 2020, pada tahun 2021 meningkat menjadi 93% dan pada tahun 2022 menurun menjadi 91,9%. Sedangkan cakupan pemberian kapsul vitamin A pada Ibu Nifas juga mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 sebesar 94,2% menjadi 87,4% pada tahun 2020, pada tahun 2021 sebesar 89% dan pada tahun 2022 sebesar 89,1%

Berikut adalah grafik perbandingan pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita dan Ibu nifas.

**Grafik 5.17**  
**Perbandingan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita dan Ibu Nifas di Kab Tanjab Barat Tahun 2017 s.d 2022**



Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjab Barat Tahun 2022

## 2. Cakupan Pemberian ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

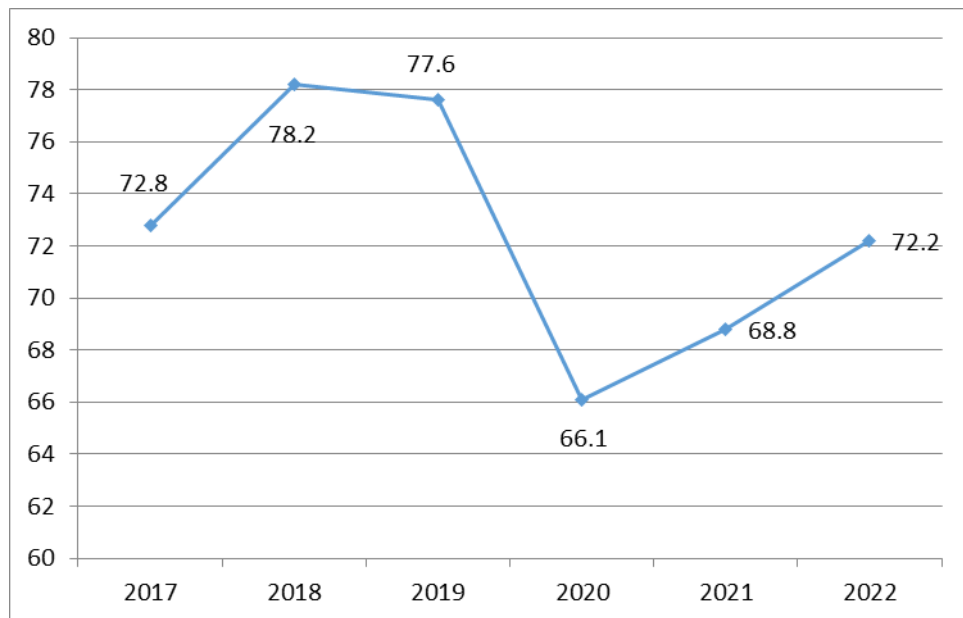
ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu

lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus. Susu formula tidak mengandung enzim sehingga penyerapan makanan tergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Mulai umur 6 bulan, bayi mendapat makanan pendamping ASI yang bergizi sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembangnya. Cakupan Pemberian Asi Eksklusif dipengaruhi beberapa hal, terutama masih sangat terbatasnya tenaga konselor ASI, belum adanya peraturan perundang undangan tentang pemberian ASI serta belum maksimalnya kegiatan edukasi, sosialisasi, advokasi, dan kampanye terkait pemberian ASI maupun MP-ASI.

Berikut adalah Grafik cakupan Anak Usia kurang dari 0 - 6 bulan yang mendapatkan Asi Eksklusif data tahun 2017 s.d 2022 Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

**Grafik 5.18**  
**Cakupan Pemberian ASI Eksklusif**  
**di Kab Tanjab Barat Tahun 2017 s.d 2022**



Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjabbar Th 2022

Dari grafik diatas tampak jelas bahwa pada tahun 2020 cakupan pemberian ASI Eksklusif mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 sebesar 77,6% menjadi 66,1 pada tahun 2020, pada tahun 2021 sebesar 68.8% dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 72.2% sudah memenuhi target Kabupaten sebesar 61%.

### 3. Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu

Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) adalah jumlah balita yang ditimbang di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah seluruh balita yang ada di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Peran serta masyarakat dalam penimbangan balita menjadi sangat penting dalam deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk. Dengan rajin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Sehingga bila berat badan anak tidak naik ataupun jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, maka penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan. Tindak lanjut dari hasil penimbangan selain penyuluhan juga pemberian makanan tambahan dan pemberian suplemen gizi.

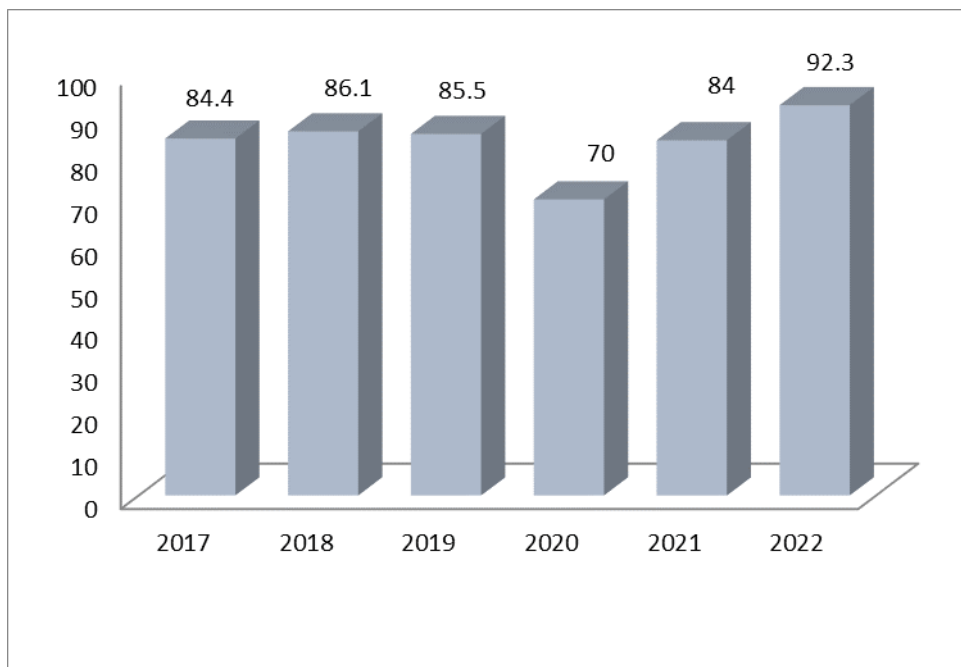
Gizi buruk dapat terjadi pada semua kelompok umur, tetapi yang perlu lebih diperhatikan yaitu pada kelompok bayi dan balita. Pada usia 0-2 tahun merupakan masa tumbuh kembang yang optimal (*golden period*) terutama untuk pertumbuhan janin sehingga bila terjadi gangguan pada masa ini tidak dapat



dicukupi pada masa berikutnya dan akan berpengaruh negatif pada kualitas generasi penerus.

Cakupan penimbangan balita di posyandu pada tahun 2020 mengalami penurunan dimana pada tahun 2019 sebesar 85,5% menjadi 70,0% pada tahun 2020 dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 84% dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 92,3%. Berikut grafik cakupan penimbangan balita di posyandu.

**Grafik 5.19**  
**Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu**  
**di Kab Tanjab Barat Tahun 2017 s.d 2022**



Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kab. Tanjab Barat Tahun 2022

## BAB VI

### PENGENDALIAN PENYAKIT

#### A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

##### 1. Tuberkulosis (TBC)

Tuberkulosis (TBC) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Terdapat beberapa spesies *Mycobacterium*, antara lain: *M. tuberculosis*, *M. africanum*, *M. bovis*, *M. Leprae* dan sebagainya. Tuberkulosis ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang menjadi tantangan global. Sumber penularan yaitu pasien TBC BTA (bakteri tahan asam) positif melalui percik relik dahak yang dikeluarkannya. TBC dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TBC meskipun dengan tingkat penularan yang kecil.

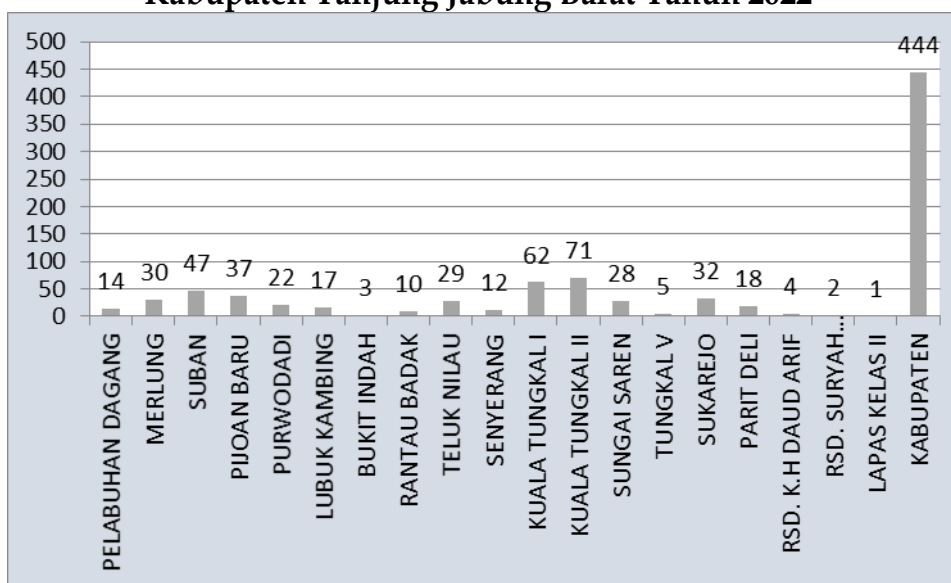
Penyakit Tuberkulosis merupakan penyakit lama yang sampai sekarang menjadi masalah kesehatan masyarakat di Indonesia terutama di Kabupaten Tanjung Jabung Barat . Perlu waktu relatif lama bagi penderita untuk menunjukkan gejala klinis yang jelas sehingga penyakit ini terdeteksi secara dini. Pengobatan TBC memerlukan waktu paling cepat yaitu 6 bulan untuk penderita baru dan 8 bulan untuk penderita kambuh/ulang sehingga perlu pengawasan minum obat (PMO) guna mencegah penderita berhenti/drop out minum obat.

Tujuan dari Program Pemberantasan TBC adalah menurunkan angka kesakitan dan angka kematian TBC, memutuskan mata rantai penularan serta mencegah terjadinya MDR TBC. Secara manajemen administrasi program pemberantasan penyakit TBC di

Kabupaten Tanjung Jabung Barat mengikuti strategi DOTS dibagi sebagai berikut :

- ➔ Puskesmas rujukan mikroskopis (PRM)
  - Puskesmas Rantau Badak dan Puskesmas Merlung dengan satelit Puskesmas Lubuk Kambing.
- ➔ Puskesmas pelaksana mandiri (PPM)
  - Puskesmas Kuala Tungkal II
  - Puskesmas Sukarejo
  - Puskesmas Kuala Tungkal I
  - Puskesmas Pijoan Baru
  - Puskesmas Purwodadi.
  - Puskesmas Suban
  - Puskesmas Parit Deli
  - Puskesmas Sungai Saren
  - Puskesmas Pelabuhan Dagang
  - Puskesmas Teluk Nilau
  - Puskesmas Senyerang
  - Puskesmas Tungkal V
  - Puskesmas Bukit Indah
- ➔ Pengelompokan puskesmas pelaksana DOTS dilaksanakan berdasarkan beberapa kriteria antara lain :
  - Jarak antara puskesmas, Waktu dan biaya tempuh
  - Sarana dan prasarana di puskesmas
  - Sumber daya manusia yang tersedia

**Grafik 6.1**  
**Jumlah semua kasus TBC**  
**Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2022**



Sumber : Bidang P2P Dinkes Kab. Tanjab Barat 2022

Angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) merupakan indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis. Angka keberhasilan pengobatan yaitu jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan yang mendapat pengobatan lengkap diantara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. Success rate tahun 2020 sebesar 99,2% sedangkan pada tahun 2021 sebesar 89,2% dan pada tahun 2022 sebesar 89,9%.

Untuk meningkatkan penemuan kasus TBC di Kabupaten Tanjung Jabung Barat telah memberdayakan Pos TBC sebanyak 12 unit. Yang tersebar di 6 Puskesmas yaitu Puskesmas Teluk Nilau ( 3 Pos TBC), Puskesmas Senyerang ( 2 Pos TBC), Puskesmas Suban ( 2 Pos TBC), Puskesmas Lubuk Kambing ( 3 Pos TBC), Puskesmas Sungai Saren ( 1 Pos TBC) dan Puskesmas Kuala tungkal I ( 1 Pos TBC).

## 2. PNEUMONIA

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Sampai saat ini program dalam pengendalian pneumonia lebih diprioritaskan pada pengendalian pneumonia balita. Pneumonia pada balita ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan bernapas yaitu adanya nafas cepat, kadang disertai tarikan dinding dada bagian bawah kedalam (TDDK), dengan frekuensi nafas berdasarkan usia penderita:

- <2bulan: ≤60/menit
- 2-<12bulan: ≤50/menit,
- 1 - < 5 tahun : ≤ 40/menit.

Terdapat 3 intervensi sederhana namun efektif jika dilaksanakan secara tepat dan dapat menurunkan beban penyakit ini yaitu:

1. Lindungi (*protect*) melalui pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dan dilanjutkan dengan pemberian makanan tambahan padat bergizi sampai umur 2 tahun;
2. Perbaiki gizi pada bayi dan balita sehingga tidak mengalami malnutrisi, Cegah (*prevent*) melalui vaksinasi batuk rejan/pertusis, campak, Hib, dan pneumokokus; Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, khususnya cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan menerapkan etika batuk yang benar;
3. Menurunkan polusi udara khususnya dalam ruangan, Obati (*treat*) melalui deteksi dini dan pengobatan yang adekuat.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Jumlah kasus pneumonia balita pada tahun 2019 meningkat dibanding tahun 2018 dimana pada tahun 2018 sebanyak 36 kasus menjadi 80 kasus pada tahun 2019 dan pada tahun 2020 menurun menjadi 38 kasus dan pada tahun 2021 dan 2022 menjadi 25 kasus

### 3. HIV/AIDS

HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) yaitu sekumpulan gejala berkurangnya kemampuan pertahanan diri yang disebabkan oleh masuknya virus HIV. HIV dapat ditularkan melalui hubungan seks, tranfusi darah, penggunaan jarum suntik bergantian dan penularan dari ibu ke anak (perinatal). Program pengendalian HIV di Indonesia bertujuan untuk: 1.) Menurunkan hingga meniadakan infeksi baru; 2.) Menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS; 3.) Menurunkan stigma dan diskriminasi.

Infeksi HIV dan AIDS dalam 10 tahun terakhir semakin nyata menjadi masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang dibuktikan dengan terus meningkatnya kasus yang ditemukan melalui klinik VCT dan laporan suveilans AIDS dari RS. Infeksi HIV dan AIDS sudah menyebar di delapan kecamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Kasus HIV - AIDS yang dilaporkan pada tahun 2010 s/d tahun 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 6.1**  
**Data Kasus HIV - AIDS Yang Terdapat**  
**di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2010 - 2022**

No	Tahun	Jumlah Temuan Kasus	Pasien Status HIV	Kasus AIDS	Minum Obat ARV	Pnduduk Asli	Pendatang	Pindah Pengobatan	Kasus Hilang Kontak	Kasus Meninggal
1	2010	1	1	0	0	1	0	0	0	1
2	2011	10	8	2	2	10	0	2	3	4
3	2012	13	8	5	3	12	1	1	6	4
4	2013	5	4	1	2	4	1	0	2	1
5	2014	10	8	2	3	10	0	3	5	2
6	2015	10	9	1	0	6	4	0	4	6
7	2016	4	3	1	1	4	0	0	2	1
8	2017	9	7	2	2	9	0	0	4	3
9	2018	7	5	2	2	7	0	2	3	2
10	2019	13	8	5	3	11	2	0	4	4
11	2020	9	7	2	5	9	0	2	3	1
12	2021	4	3	1	3	4	0	0	0	1
13	2022	4	3	1	3	4	0	0	0	1
-	jumlah	99	74	25	29	91	8	10	36	31

Sumber : P2P Dinkes Kab. Tanjab Barat 2022

Pada era sebelumnya upaya penanggulangan HIV dan AIDS di prioritaskan pada upaya pencegahan. Dengan semakin meningkatnya pengidap HIV dan kasus AIDS yang memerlukan terapi antiretroviral ( ARV), maka strategi penanggulangan HIV dan AIDS dilaksanakan dengan memadukan upaya pencegahan dengan upaya perawatan, dukungan serta pengobatan. Pada Tahun 2010 sampai dengan tahun 2022 dari 99 kasus yang ada hanya 29 Orang penderita HIV/AIDS yang baru minum obat karena 31 Orang telah meninggal dunia dan 36 orang hilang kontak. Persentase HIV yang diobati tahun 2021 adalah 58,94% dan meningkat pada tahun 2022 menjadi 60,61%

Pada tahun 2022 kegiatan yang dilaksanakan untuk menanggulangi HIV-AIDS di Kabupaten Tanjung Jabung Barat antara lain:

1. VCT mobile pada tempat - tempat populasi kunci seperti lokalisasi, warung remang-remang, WFC, pelabuhan dan Lapas
2. Skrining HIV/AIDS dan IMS untuk ibu hamil dilayanan konseling testing
3. Follow up pengobatan pasien IMS dan HIV dalam kepatuhan minum obat dan perilaku hidup sehat
4. Pendampingan ODHA baru dan ODHA kunjungan untuk tindak lanjut testing viral load untuk evaluasi pengobatan dan kemajuan pengobatan serta kesembuhan
5. Sosialisasi HIV-AIDS pada anak sekolah dan masyarakat usia >15 tahun diwilayah kerja Puskesmas

#### **4. Hepatitis**

Hepatitis adalah peradangan hati yang bisa berkembang menjadi fibrosis(jaringanparut), sirosis atau kanker hati. Hepatitis disebabkan oleh berbagai faktor seperti infeksi virus, zat beracun (misalnya alkohol, obat-obatan tertentu), dan penyakit autoimun. Penyebab paling umum Hepatitis adalah yang disebabkan oleh Virus Hepatitis A, B, C, D dan E.

Program Nasional dalam Pencegahan dan Pengendalian Virus Hepatitis B saat ini fokus pada pencegahan Penularan Ibu ke Anak (PPIA) karena 95% penularan Hepatitis B adalah secara vertikal yaitu dari Ibu yang Positif Hepatitis B ke bayi yang dilahirkannya. Sejak tahun 2015 telah dilakukan Kegiatan Deteksi Dini Hepatitis B (DDHB) pada ibu hamil dilayanan Kesehatan dasar (Puskesmas) dan Jaringannya.

Pemeriksaan Hepatitis B pada ibu hamil dilakukan melalui pemeriksaan darah dengan menggunakan tes cepat/*Rapid*



*Diagnostic Test* (RDT) HBsAg. HBsAg (Hepatitis B Surface Antigen) merupakan antigen permukaan yang ditemukan pada virus hepatitis B yang memberikan arti adanya infeksi hepatitis B. Bayi yang lahir dari ibu yang terdeteksi Hepatitis B (HBsAg Reaktif) diberi vaksin pasif yaitu HBIg (Hepatitis B Immunoglobulin) sebelum 24 jam kelahirandisampingimunisasiaktifsesuaiiprogram Nasional (HB0, HB1, HB2 dan HB3). HBIg merupakan serum antibodi spesifik Hepatitis B yang memberikan perlindungan langsung kepada bayi. Jumlah kasus Hepatitis B di Kabupaten tanjung Jabung Barat pada tahun 2018 sebanyak 20 orang, pada tahun 2019 meningkat menjadi 37 orang, pada tahun 2020 menurun menjadi 25 orang dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 46 orang dan tahun 2022 menurun menjadi 40 orang.

## 5. Diare

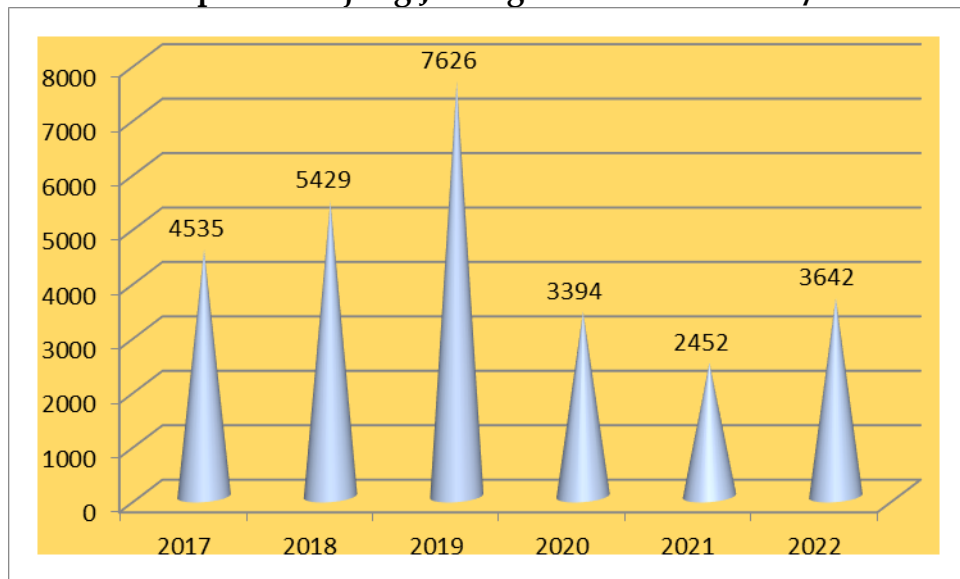
Diare adalah penyakit yang terjadi ketika terjadi perubahan konsistensi feses selain dari frekuensi buang air besar. Seseorang dikatakan menderita Diare bila feses lebih berair dari biasanya, atau bila buang air besar tiga kali atau lebih, atau buang air besar yang berair tapi tidak berdarah dalam waktu 24 jam. Penyakit Diare dapat menimbulkan KLB di beberapa wilayah dengan jumlah penderita dan kematian yang cukup tinggi. Meskipun demikian Diare ternyata bukan merupakan salah satu penyebab utama kematian pada semua golongan umur, tetapi penyakit diare merupakan penyakit yang harus diwaspadai, artinya penanganan yang tepat di Rumah sakit dan sarana pelayanan kesehatan yang lain seperti Puskesmas dan lain-lain, sangat penting peranannya dalam pencegahan kematian akibat diare.

LINTAS DIARE (Lima Langkah Tuntaskan Diare) menganjurkan bahwa semua penderita diare harus mendapatkan

oralit maka target penggunaan oralit adalah 100% dari semua kasus diare yang mendapatkan pelayanan di puskesmas dan kader. Selain oralit, balita juga diberikan zink yang merupakan mikronutrien yang berfungsi untuk mengurangi lama dan tingkat keparahan diare, mengurangi frekuensi buang air besar, mengurangi volume tinja serta menurunkan kekambuhan kejadian diare pada tiga bulan berikutnya. Penggunaan zink selama 10 hari berturut-turut pada saat balita diare merupakan terapi diare balita.

Gambaran cakupan penemuan penderita diare di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017 s/d tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

**Grafik 6.2**  
**Persentase cakupan penemuan kasus Diare**  
**di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017 s/d 2022**



Sumber : Bidang P2P Kab Tanjab Barat 2022

Tampak di Grafik 3.10 terjadinya penurunan kasus diare pada tahun 2020 dan 2021 dibandingkan dengan tahun 2019, dan tahun 2022 meningkat menjadi 3.642 kasus.

## 6. Kusta

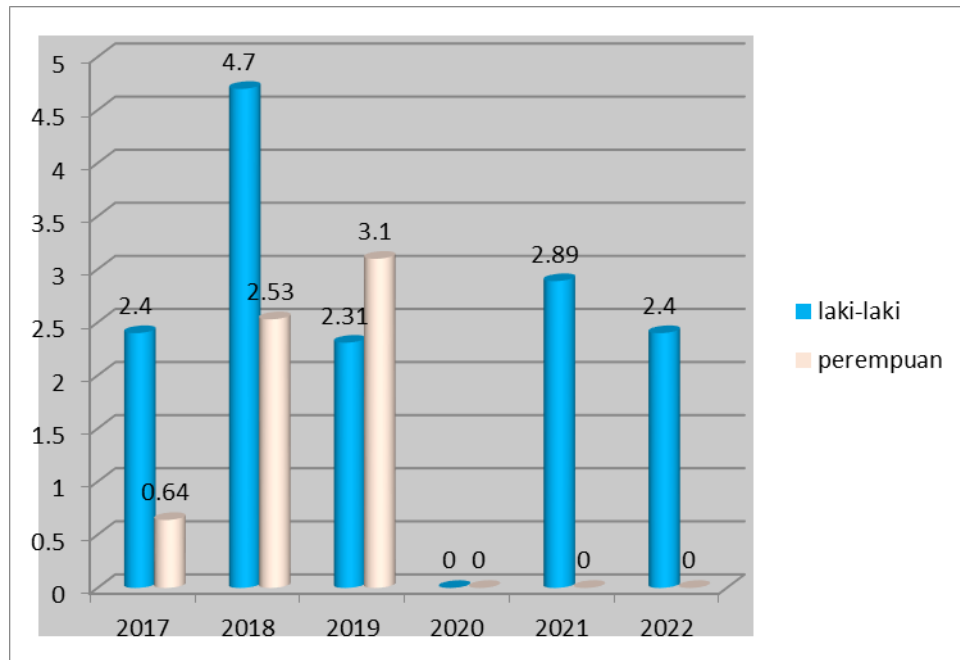
*Mycobacterium leprae* merupakan bakteri penyebab penyakit kusta. Penyakit infeksi kronis ini menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Tujuan dari program kusta adalah menurunkan transmisi penyakit kusta pada tingkat tertentu sehingga kusta tidak menjadi masalah kesehatan masyarakat, mencegah kecacatan pada semua penderita baru yang ditemukan melalui pengobatan dan perawatan yang benar, menghilangkan stigma sosial dalam masyarakat dengan mengubah paham masyarakat terhadap penyakit kusta melalui penyuluhan secara intensif.

Kebijakan yang ditempuh meliputi pelaksanaan program pengendalian kusta diintegrasikan pelayanan kesehatan dasar di puskesmas, pengobatan penderita kusta dengan MDT sesuai dengan rekomendasi WHO di berikan cuma-cuma, penderita tidak boleh diisolasi, dan memperkuat sistem rujukan.

Pada tahun 2019 ada kasus baru kusta sebanyak 9 orang, pada tahun 2020 tidak ditemukan kasus baru kusta sedangkan pada tahun 2021 ditemukan 5 kasus baru kusta dan pada tahun 2022 ditemukan kasus baru kusta sebanyak 4 orang.

**Grafik 6.3**  
**NCDR Penderita Kusta Per 100.000 Penduduk Kab Tanjab Barat Tahun 2017 - 2022**



Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab Tangjabbar Th.2022

## 7. *Coronavirus disease (COVID-19)*

*Coronavirus disease (COVID-19)* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis virus corona yang baru ditemukan yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Kasus COVID-19 dilaporkan pertama kali pada tanggal 31 Desember 2019 di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Sejak saat itu, penyakit ini menyebar ke seluruh dunia dan pada tanggal 11 Maret 2020 WHO menetapkan COVID-19 sebagai pandemi.

Infeksi COVID-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu  $>38^{\circ}\text{C}$ ), batuk, nyeri tenggorok, kongesti hidung, sakit kepala, dan kesulitan bernafas. Selain itu dapat disertai dengan sesak memberat, fatigue, mialgia, hilang penciuman dan pembauan atau ruam kulit, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran nafas lain. Pada kasus berat perburukan secara

cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolik yang sulit dikoreksi dan beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak disertai demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal. Orang lanjut usia dan dengan kondisi medis yang sudah ada sebelumnya seperti tekanan darah tinggi, gangguan jantung, dan paru, diabetes dan kanker berisiko lebih besar mengalami keparahan.

COVID-19 ditularkan melalui droplet, penularan terjadi ketika seseorang berada pada jarak dekat (dalam 1 meter) dengan seseorang yang memiliki gejala pernafasan (misalnya: batuk atau bersin) sehingga droplet berisiko mengenai mukosa (mulut dan hidung) atau konjungtiva (mata). Penularan juga dapat terjadi melalui benda dan permukaan yang terkontaminasi droplet di sekitar orang yang terinfeksi. Oleh karena itu, penularan virus COVID-19 dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi dan kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang digunakan pada orang yang terinfeksi.

Kebijakan penanggulangan wabah penyakit menular diatur oleh Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1984 tentang wabah penyakit Menular, Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang Penanggulangan Wabah Penyakit Menular, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1501/Menkes/Per/X/2010 tentang Jenis Penyakit Menular Tertentu yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangan. Dan dalam rangka upaya penanggulangan dini wabah COVID-19, Menteri Kesehatan telah mengeluarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor K.01.07/MENKES/104/2020 tentang Penetapan Infeksi Novel Corona virus (Infeksi 2019-nCoV) sebagai jenis penyakit yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangannya.

Penetapan didasari oleh pertimbangan bahwa infeksi Novel Coronavirus (infeksi 2019-nCoV) telah dinyatakan WHO sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) / *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC).

Pada tahun 2020 kasus konfirmasi covid-19 sebanyak 326 dan tahun 2021 sebanyak 2094, sembuh pada tahun 2020 sebanyak 244 dan tahun 2021 sebanyak 1830 dan yang meninggal pada tahun 2020 sebanyak 9 (2,76%) dan pada tahun 2021 sebanyak 63 (3,01%) sedangkan pada tahun 2022 kasus konfirmasi covid-19 sebanyak 734 orang, sembuh 719 orang (97,95%) dan yang meninggal sebanyak 15 orang (2,04%). Cakupan vaksinasi covid-19 dosis 1 sebanyak 222.664 orang (76,68%) sedangkan dosis 2 sebanyak 193.219 orang (66,65%).

## B. Penyakit Yang dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

Program imunisasi sampai dengan tahun 2021 ini masih merupakan salah satu program prioritas, terutama dalam upaya penanggulangan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I).

### 1. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum ( TN ) disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka, penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada Tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 tidak ada di temukan Kasus Tetanus Neonatorum.

## 2. Campak

Penyakit campak disebabkan oleh virus dari genus *Morbillivirus* dan termasuk golongan *Paramyxovirus*. Campak disebut juga *morbili* atau *measles*. Campak ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut, atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Gejala awal biasanya muncul 10-12 hari setelah infeksi, termasuk demam tinggi, pilek, mata merah, dan bintik-bintik putih kecil di bagian dalam mulut. Beberapa hari kemudian, ruam berkembang, mulai pada wajah dan leher bagian atas dan secara bertahap menyebar ke bawah. Campak berat mungkin terjadi pada anak-anak yang menderita kurang gizi, terutama pada mereka yang kekurangan vitamin A, atau yang sistem kekebalan tubuhnya telah dilemahkan oleh penyakit lain. Komplikasi yang paling serius termasuk kebutaan, ensefalitis (infeksi yang menyebabkan pembengkakan otak), diare berat dan dehidrasi, serta infeksi pernafasan berat seperti pneumonia. Penyakit campak merupakan penyakit yang sangat menular. Campak menjadi penyebab penting kematian anak-anak di seluruh dunia. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya.

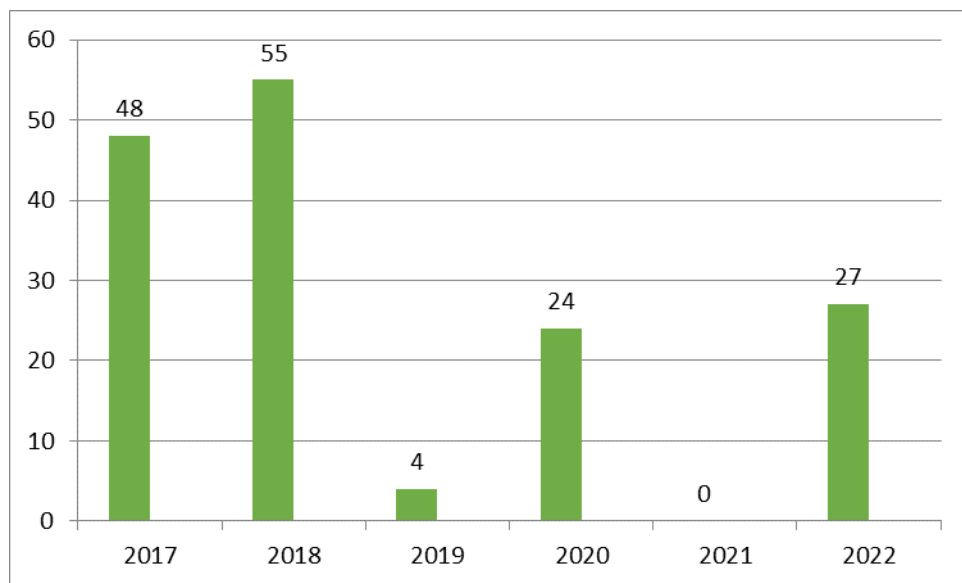
Pada tahun 2018 terjadi peningkatan kasus campak dari 48 kasus pada tahun 2017 menjadi 55 kasus, sedangkan pada tahun 2019 terjadi penurunan menjadi 4 kasus dan pada tahun 2020 meningkat menjadi 24 kasus dan pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus, sedangkan pada tahun 2022 ditemukan 27 kasus.

Adanya peningkatan kasus campak yang dilaporkan oleh Puskesmas dapat diartikan bahwa:

- a. Kegiatan surveilans berjalan aktif.
- b. Kerjasama dengan pelayanan kesehatan semakin baik sehingga laporan kasus relative lebih baik.
- c. Masyarakat mulai mengerti bahaya penyakit menular khususnya campak sehingga cepat melapor ke pelayanan kesehatan.

Berikut grafik penderita Campak per puskesmas di Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2022:

**Grafik 6.4**  
**Penderita Campak Kab Tanjab Barat Tahun 2017-2022**



Sumber: Bidang P2P Dinkes Kab Tanjabbar Th.2022

### 3. Difteri

Penyakit difteri merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang terutama menginfeksi tenggorokan dan saluran udara bagian atas, dan menghasilkan racun yang mempengaruhi organ lain. Penyakit ini menyebar melalui kontak fisik langsung, atau melalui pernafasan di udara yang mengandung sekresi dari penderita yang batuk



atau bersin. Penyakit difteri dapat menyerang orang yang tidak mempunyai kekebalan, terutama pada anak-anak (1-10 tahun). Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2019, 2020, 2021 dan 2022 tidak ditemukan kasus.

#### **4. Polio dan AFP (Lumpuh Layu Akut)**

Polio merupakan penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang sistem syaraf, dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral. Gejala awal yang terjadi adalah demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan pada leher, dan nyeri pada tungkai. 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya dibagian tungkai). Diantara mereka yang lumpuh, 5% hingga 10% akan berakhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan mereka.

Acute Flacid Paralysis (AFP) adalah kelumpuhan pada anak berusia kurang dari 15 tahun yang bersifat layuh (Flacid) terjadi secara akut, mendadak dan bukan disebabkan ruda paksa. AFP Rate dihitung per 100.000 penduduk berusia kurang dari 15 tahun di wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2019 ada 5 kasus yang terdapat di Puskesmas Tungkal V ada 1 kasus, Puskesmas Parit Deli 2 kasus, Puskesmas rawat Inap Teluk nilau ada 1 kasus dan Puskesmas Rawat Inap Suban ada 1 kasus (AFP Rate per 100.000 penduduk usia <15 tahun sebesar 5,39) sedangkan pada tahun 2020 menurun menjadi 4 kasus yang terdapat di Puskesmas Kuala Tungkal 1 ada 2 kasus, Puskesmas Sukarejo ada 1 kasus dan Puskesmas rawat Inap Teluk nilau ada 1 kasus (AFP rate 4,31 per 100.000 penduduk usia <15 tahun) dan pada

tahun 2021 tidak ditemukan kasus AFP dan pada tahun 2022 ditemukan 4 kasus.

### ***C. Penyakit Tular Vektor dan Zoonosis.***

Terdapat beberapa penyakit *Tular Vektor dan Zoonotik* yang sering terjadi di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Di antaranya :

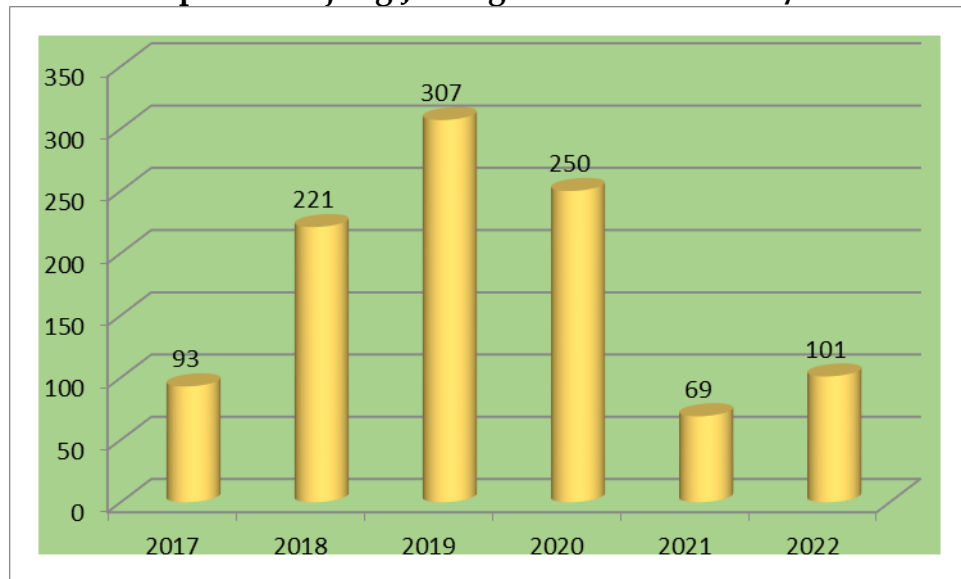
#### **1. Demam Berdarah Dengue (DBD)**

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *Dengue* dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesies *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk. Selain iklim dan kondisi lingkungan, beberapa studi menunjukkan bahwa DBD berhubungan dengan mobilitas dan kepadatan penduduk, dan perilaku masyarakat. Faktor-faktor yang mempengaruhi tersebut menjadi landasan dalam upaya pencegahan dan pengendalian DBD.

Cara yang paling efektif dalam mencegah DBD adalah dengan pemberantasan sarang nyamuk yang dikenal dengan 3M Plus yaitu menutup, menguras dan menimbun tempat penampungan air selain itu juga melakukan strategi “plus” seperti memelihara ikan pemakan jentik, menabur abate, menggunakan kelambu pada waktu tidur, memasang kasa, menyemprot dengan insektisida, menggunakan lotion anti nyamuk, memeriksa jentik berkala sesuai dengan kondisi setempat.

Kasus penderita penyakit demam berdarah pada tahun 2016 s/d 2021 dapat dilihat sebagaimana Grafik berikut.

**Grafik 6.5**  
**Jumlah Kasus Demam Berdarah**  
**Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017 s/d 2022**



Sumber : Bidang P2P Kab Tanjab Barat 2022

Dilihat dari grafik diatas terjadi peningkatan kasus pada tahun 2019 sebanyak 307 kasus tetapi tidak ada yang meninggal sedangkan pada tahun 2020 terjadi penurunan kasus sebanyak 250 kasus tetapi ada yang meninggal sebanyak 4 orang disebabkan terlambat membawa penderita ke fasilitas kesehatan dan pada tahun 2021 terjadi penurunan kasus menjadi 69 kasus, tidak ada penderita yang meninggal, dan pada tahun 2022 meningkat menjadi 101 kasus dan tidak ada yang meninggal.

## 2. *Malaria*

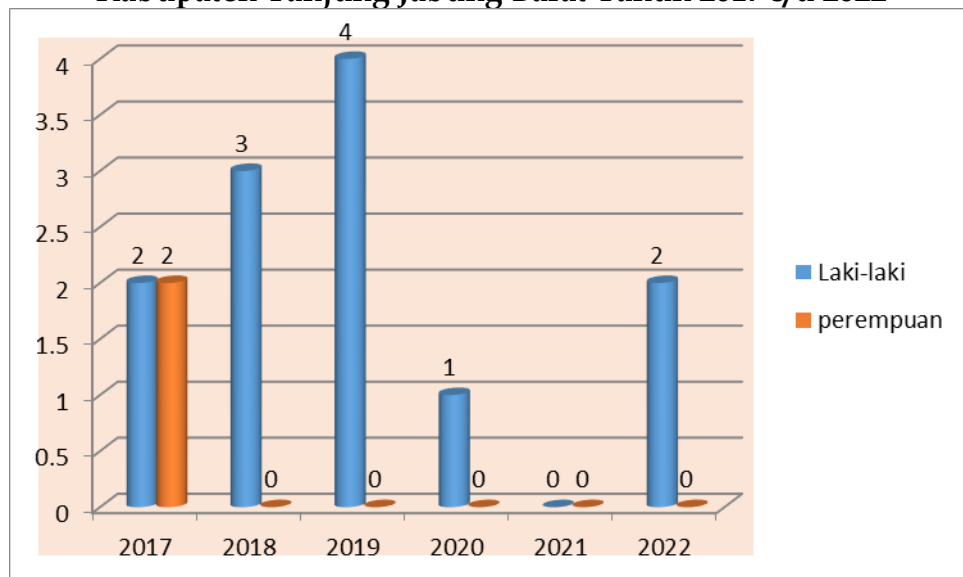
Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan Plasmodium yang terdiri dari banyak spesies, namun yang pada umumnya menyebabkan malaria adalah *Plasmodium vivax*, *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium malariae*, dan *Plasmodium ovale*. Penyakit malaria ditularkan oleh nyamuk *Anopheles* yang di dalam tubuhnya mengandung *Plasmodium*. Penyebaran dan endemisitas Malaria sangat dipengaruhi oleh keberadaan tempat perindukan nyamuk *Anopheles* sebagai vektor penular.

Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagian wilayahnya merupakan *Insidens malaria* khususnya di beberapa kecamatan dengan topografi perbukitan dan hutan tanaman industri serta

daerah perkebunan sawit yaitu Kecamatan Tebing Tinggi, Tungal Ulu, Merlung, Muara Papalik, Renah Mendaluh dan Kecamatan Batang Asam. Kabupaten Tanjung Jabung Barat sudah Eliminasi Malaria sejak 25 April 2019 jadi tidak ada lagi kasus penularan setempat (Indigenous) kecuali kasus import.

Angka kesakitan malaria ( Annual Parasite Incidence (API)) per 1000 penduduk di Kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2019 sama dengan tahun 2018 yaitu sebesar 0.01per 1000 penduduk sedangkan pada tahun 2020 menurun menjadi 0,00 per 1000 penduduk dan pada tahun 2021 tidak ditemukan kasus malaria dan pada tahun 2022 ditemukan 2 kasus import. Dengan rendahnya angka kesakitan positif malaria, diharapkan daerah endemis malaria akan menjadi daerah bebas malaria. Sejak tahun 2018 kabupaten Tanjung Jabung Barat telah eliminasi malaria.

**Grafik 6.6**  
**Penderita Kasus Malaria positif berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2017 s/d 2022**



Sumber: Subdin P2P Tahun 2022

### 3. Filariasis

Filariasis adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

Eliminasi penyakit filariasis dilaksanakan dengan berpegang pada dua pilar utama eliminasi penyakit filariasis sesuai rekomendasi WHO yaitu melaksanakan MDA (Mass Drug Administration) dan elephantiasis case holding yang direalisasikan melalui kegiatan pengobatan massal di seluruh desa dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan dilaksanakan selama 5 (lima) tahun berturut-turut mulai tahun 2005 sampai dengan 2009 serta tata laksana kasus kronis dan sampai tahun 2014 tidak ditemukan kasus Filariasis, pada tahun 2015 di Kabupaten Tanjung Jabung Barat kasus Filariasis ditemukan sebanyak 19 kasus berdasarkan hasil survey TAS ke 2 Lanjutan yang dilakukan oleh USAD, pada tahun 2016, 2017, 2018 tidak ditemukan kasus Filariasis dan pada tahun 2019 ditemukan 1 kasus baru filariasis sedangkan pada tahun 2020 juga tidak ditemukan kasus baru filariasis dan pada tahun 2021 ditemukan 1 kasus filariasis dan pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus baru filariasis.

#### D. Penyakit Tidak Menular

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang. PTM diantaranya adalah penyakit jantung, *stroke*, kanker, diabetes, dan Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK). PTM merupakan hampir 70% penyebab kematian didunia. Sementara itu, PTM menunjukkan adanya kecenderungan semakin meningkat dari waktu ke waktu.

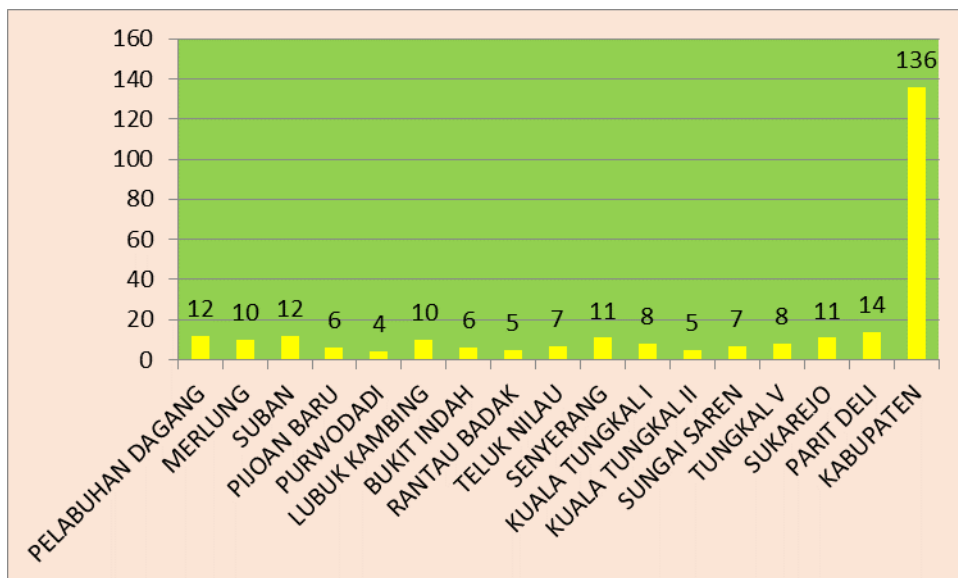
Berbagai faktor risiko PTM diantaranya adalah merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, diet/pola makan tidak sehat, kurang aktivitas fisik, konsumsi minuman beralkohol, dan riwayat keluarga (keturunan). Adapun faktor risiko antara terjadinya PTM adalah obesitas, tekanan darah tinggi, gula darah tinggi, dan kolesterol tinggi. Prinsip upaya pencegahan tetap lebih baik dari pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi.

Upaya pengendalian faktor risiko PTM yang telah dilakukan berupa promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres. Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dilakukan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)PTM, dan mengikuti deteksi dini kanker serviks dan kanker payudara di Puskesmas. Selain itu, upaya pengendalian PTM melalui pengendalian masalah tembakau dilakukan dengan penerbitan peraturan terkait Kawasan Tanpa Rokok (KTR) oleh Pemerintah Daerah dan membentuk Aliansi Walikota/Bupati dalam Pengendalian Tembakau dan Penyakit Tidak Menular. Sedangkan untuk pengaturan makanan berisiko, diterbitkan Peraturan Menteri Kesehatan tentang gula, garam dan lemak dalam makanan yang dijual bebas. Upaya pengendalian PTM tidak akan

berhasil jika hanya dilakukan oleh Kementerian Kesehatan tanpa dukungan seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat.

Posbindu PTM yang mulai dikembangkan pada tahun 2011 merupakan wujud peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Kegiatan Posbindu PTM juga terintegrasi dengan rutin di masyarakat, seperti di lingkungan tempat tinggal dalam wadah desa/kelurahan siaga aktif. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sasaran utama kegiatan adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas.

**Grafik 6.7**  
**Jumlah POSBINDU PTM menurut Puskesmas**  
**di Kab. Tanjung Jabung Barat tahun 2022**



## 1. Hipertensi

Definisi Hipertensi adalah tekanan darah sistolik  $\geq 140$  mmHg dan tekanan darah diastolik  $\geq 90$  mmHg.

Hipertensi berdasarkan penyebabnya dapat dibedakan menjadi 2 golongan yaitu :

- Hipertensi essensial ( hipertensi primer ) yaitu hipertensi yang tidak diketahui penyebabnya
- Hipertensi sekunder yaitu hipertensi yang di sebabkan oleh penyakit lain

Hipertensi primer terdapat pada lebih dari 90 % penderita hipertensi, sedangkan 10 % sisanya disebabkan oleh hipertensi sekunder. Meskipun hipertensi primer belum diketahui dengan pasti penyebabnya, data-data penelitian telah menemukan beberapa faktor yang sering menyebabkan terjadinya hipertensi. Faktor tersebut adalah sebagai berikut :

### a. Faktor keturunan

Dari data statistik terbukti bahwa seseorang akan memiliki kemungkinan lebih besar untuk mendapatkan hipertensi jika orang tuanya adalah penderita hipertensi

### b. Ciri perseorangan

Ciri perseorangan yang mempengaruhi timbulnya hipertensi adalah umur ( jika umur bertambah maka TD meningkat ), jenis kelamin ( laki-laki lebih tinggi dari perempuan ) dan ras ( ras kulit hitam lebih banyak dari kulit putih )

### c. Kebiasaan hidup



Kebiasaan hidup yang sering menyebabkan timbulnya hipertensi adalah konsumsi garam yang tinggi ( melebihi dari 30 gr ), kegemukan atau makan berlebihan, stress dan pengaruh lain misalnya merokok, minum alkohol, minum obat-obatan ( ephedrine, prednison, epineprin ).

**Tabel 6.2**  
**Penderita Hipertensi Usia > 15 Tahun Menurut Jenis Kelamin**  
**di KabupatenTanjung Jabung Barat Tahun 2022**

PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
PELABUHAN DAGANG	5,343	5,178	10,521	3,578	67.0	3,905	75.4	7,483	71.1
MERLUNG	3,454	3,267	6,721	2,542	73.6	2,483	76.0	5,025	74.8
SUBAN	1,125	1,012	2,137	925	82.2	902	89.1	1,827	85.5
PIJOAN BARU	2,312	2,147	4,459	2,081	90.0	1,886	87.8	3,967	89.0
PURWODADI	3,643	3,410	7,053	2,686	73.7	2,482	72.8	5,168	73.3
LUBUK KAMBING	1,679	1,562	3,241	1,300	77.4	1,110	71.1	2,410	74.4
BUKIT INDAH	3,210	2,908	6,118	2,125	66.2	2,699	92.8	4,824	78.8
RANTAU BADAQ	3,012	2,783	5,795	2,355	78.2	1,855	66.7	4,210	72.6
TELUK NILAU	3,046	2,764	5,810	1,725	56.6	1,867	67.5	3,592	61.8
SENYERANG	1,449	1,347	2,796	1,057	72.9	941	69.9	1,998	71.5
KUALA TUNGKAL I	1,802	1,716	3,518	1,260	69.9	1,467	85.5	2,727	77.5
KUALA TUNGKAL II	4,126	3,780	7,906	3,159	76.6	3,183	84.2	6,342	80.2
SUNGAJ SAREN	1,993	1,889	3,882	1,595	80.0	1,155	61.1	2,750	70.8
TUNGKAL V	1,945	1,762	3,707	1,436	73.8	1,280	72.6	2,716	73.3
SUKAREJO	665	628	1,293	639	96.1	527	83.9	1,166	90.2
PARIT DELI	690	631	1,321	518	75.1	367	58.2	885	67.0
Jumlah Kabupaten	<b>39,494</b>	<b>36,784</b>	<b>76,278</b>	<b>28,981</b>	<b>73.4</b>	<b>28,109</b>	<b>76.4</b>	<b>57,090</b>	<b>74.8</b>

Dikabupaten Tanjung jabung barat jumlah kasus hipertensi pada tahun 2020 meningkat menjadi 28.969 kasus dari 26.548 kasus pada tahun 2019 dan pada tahun 2021 juga meningkat menjadi 62.476 kasus dan pada tahun 2022 menurun menjadi 57.090

## **2. Diabetes Melitus (DM)**

Diabetes melitus (DM) adalah keadaan hiperglikemia kronik disertai berbagai kelainan metabolic akibat gangguan hormonal, yang menimbulkan berbagai komplikasi kronik pada mata, ginjal, saraf dan pembuluh darah, disertai lesi pada membran basalis dalam pemeriksaan dengan mikroskop electron

Diabetes melitus tergantung insulin disebabkan oleh destruksi sel  $\beta$  pulau langerhans akibat proses autoimun sedangkan Diabetes melitus tidak tergantung insulin disebabkan kegagalan relatif sel  $\beta$  dan resistensi insulin. Gejala khas DM berupa polifagia, poliuria, polidipsia, lemas dan berat badan turun. Gejala lain yang mungkin dikeluhkan pasien adalah kesemutan, gatal, mata kabur, dan impotensi pada pria, serta pruritus vulva pada wanita.

Jumlah penderita DM pada tahun 2018 mengalami penurunan. Dimana pada tahun 2017 jumlah penderita DM sebanyak 4942 orang menurun menjadi 2003 orang pada tahun 2018 dan pada tahun 2019 meningkat menjadi 3010 sedangkan pada tahun 2020 meningkat lagi menjadi 3302 orang dan tahun 2021 menjadi 3617 orang dan pada tahun 2022 sebanyak 2919

## **3. Deteksi Dini Kanker Serviks dan Payudara**

Deteksi dini dilakukan untuk menemukan faktor risiko PTM sedini mungkin terhadap individu dan/atau kelompok yang berisiko atau tidak berisiko secara rutin. Kegiatan deteksi dini faktor risiko ini dapat dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan atau pada kelompok masyarakat khusus melalui Posbindu.

Pemeriksaan dilakukan menggunakan metode Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS) dan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) atau *Pap Smear*.

**Tabel 6.3**  
**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA**  
**Di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2022**

PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/BENJOLAN	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
PUSKESMAS I	√	2309	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
PUSKESMAS II	√	2542	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
TUNGKAL V	√	5088	90	1.8	0	0.0	0	0.0	0	0.0
SUNGGAI SAREN	√	3720	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
PARIT DELI	√	1813	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
SUKAREJO	√	2371	4	0.2	2	50.0	0	0.0	0	0.0
TELUK NILAU	√	850	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
SENYERANG	√	845	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
PIJOAN BARU	√	3914	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
PURWODADI	√	3745	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
RANTAU BADAQ	√	6969	3	0.0	1	33.3	0	0.0	0	0.0
BUKIT INDAH	√	4397	1	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
LUBUK KAMBING	√	2890	20	0.7	0	0.0	0	0.0	0	0.0
MERLUNG	√	1362	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
PELABUHAN DAGANG	√	4589	4	0.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0
SUBAN	√	2103	0	0.0	0	0.0	0	0.0	0	0.0
<b>Kab</b>	<b>16</b>	<b>49,507</b>	<b>122</b>	<b>0.2</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>	<b>0</b>	<b>0.0</b>

## E. KESEHATAN JIWA

Deteksi merupakan langkah awal yang penting untuk membawa orang yang sakit mendapatkan pertolongan medis. Semakin cepat suatu penyakit terdeteksi, dalam hal ini gangguan/penyakit jiwa, akan semakin cepat proses diagnosis dan semakin cepat pula pengobatan dapat dilakukan sehingga diharapkan akan memotong perjalanan penyakit dan mencegah hendaya (abnormalitas fungsi seseorang yang dikaitkan dengan perilaku) dan disabilitas. Deteksi dini masalah kesehatan jiwa dan penyalahguna NAPZA di lakukan terhadap seluruh kelompok usia dengan menggunakan instrumen *StrengthsandDifficultiesQuestionnaire (SDQ)* untuk anak usia 4-18 tahun dan/atau *Self-Reporting Questionnaire (SRQ)* 20 untuk usia diatas 18 tahun, serta *Alcohol, Smoking and Substances Invovement Screening Test (ASSIST)* yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dan/atau guru terlatih.

### 1. **Persentase Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat yang Mendapatkan Layanan**

ODGJ berat adalah orang yang didiagnosis oleh psikiater, dokter, psikolog klinis sebagai penderita Skizofrenia atau Psikosis Akut dan harus mendapat layanan dan penanganan difasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas, Klinik, RSUD dengan Layanan Keswa,RSJ).ODGJ berat mendapat pelayanan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan, berupa: pemeriksaan kesehatan jiwa (wawancara psikiatrik dan pemeriksaan status mental), memberikan informasi dan edukasi, tatalaksana pengobatan dan atau melakukan rujukan bila diperlukan. Pada tahun 2021 persentase ODGJ berat yang mendapat pelayanan 100,51% dan tahun 2022 sebanyak 109,16%

## **F. Pelayanan Kesehatan Haji**

Pemeriksaan dan pembinaan kesehatan jemaah haji telah dimulai pada awal tahun 2020. Indikator penyelenggaraan kesehatan haji adalah cakupan hasil pemeriksaan dan pembinaan kesehatan jemaah haji yang diinput kedalam Siskohatkes 1 bulan sebelum operasional haji.

Pemeriksaan jemaah haji Kabupaten Tanjung Jabung Barat dilaksanakan selama tiga bulan di Kuala Tungkal. Jemaah Haji yang diperiksa kesehatannya tahun 2020 sebanyak 305 orang, laki-laki sebanyak 136 orang dan perempuan sebanyak 169 orang Sedangkan jumlah jemaah yang beresiko sebanyak 208 orang. Pada tahun 2020 dan 2021 jemaah haji tidak berangkat ke tanah suci karena adanya Pandemi Covid-19.

Setiap tahun keberangkatan jemaah haji Kabupaten Tanjung Jabung Barat, pemeriksaan kesehatan dilakukan puskesmas yang sudah dilatih. Untuk tahun 2020 dilaksanakan terpadu di Puskesmas Kuala Tungkal I.

Pada tahun 2022 jemaah haji yang diperiksa 136 Orang, laki-laki berjumlah 60 orang, dan perempuan 76 orang. Tempat pemeriksaan di Puskesmas Kuala Tungkal I dan jumlah jemaah haji yang beresiko sebanyak 63 orang.

## BAB VII

### KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan. Sedangkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial.

Kualitas lingkungan yang sehat ditentukan melalui pencapaian atau pemenuhan Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang

pembawa penyakit. Pemantauan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan dilakukan terhadap pelaksanaan kewajiban mewujudkan media lingkungan yang memenuhi Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan yang dilakukan oleh setiap pengelola, penyelenggara, atau penanggung jawab lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks. Kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu yang berasal dari kebijakan dan pembangunan fisik dari berbagai lintas sektor ikut serta berperan (Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Pekerjaan Umum- Perumahan Rakyat dan lainnya) hingga ke hilir yaitu dampak kesehatan. Kementerian Kesehatan sendiri fokus kepada pengelolaan dampak kesehatan.

#### **A. AIR MINUM**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Kegiatan pengawasan kualitas air minum meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi, dan tindak lanjut. Kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dalam pengawasan kualitas air minum adalah Inspeksi Kesehatan Lingkungan atau IKL. Pelaksanaan IKL dilakukan oleh tenaga sanitarian puskesmas, kader kesehatan lingkungan, atau

kader lain di desa yang telah mendapatkan pelatihan praktis pemantauan kualitas sarana air minum.

Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat, diperlukan pengawasan kualitas air minum baik secara eksternal maupun internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota atau oleh Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP) khusus untuk wilayah kerja KKP. Pengawasan secara internal dilakukan oleh pelaksana penyelenggara air minum yaitu Badan Usaha Milik Negara/Badan Usaha Milik Daerah, koperasi, Badan Usaha Swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang melakukan kegiatan penyediaan air minum. Persentase sarana air minum yang diawasi/diperiksa kualitas air minumannya sesuai standar pada tahun 2022 sebesar 47,14% seperti pada tabel 7.1

Tabel 7.1  
PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR TAHUN 2022

PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
			JUMLAH	%
3	4	5	6	7
PELABUHAN DAGANG	10	0	0	0.00
MERLUNG	10	3	3	100.00
SUBAN	11	4	3	75.00
PJOAN BARU	6	2	2	100.00
PURWODADI	4	1	1	100.00
LUBUK KAMBING	10	8	3	37.50
BUKIT INDAH	6	2	0	0.00
RANTAU BADAQ	4	0	0	0.00
TELUK NILAU	13	9	3	33.33
SENYERANG	10	9	3	33.33
KUALA TUNGKAL I	5	1	1	100.00
KUALA TUNGKAL II	5	1	1	100.00
SUNGAI SAREN	10	6	3	50.00
TUNGKAL V	8	6	3	50.00
SUKAREJO	12	8	3	37.50
PARIT DELI	10	10	4	40.00
	134	70	33	47.14



## B. AKSES SANITASI LAYAK

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Definisi sanitasi dari WHO merujuk kepada penyediaan sarana dan pelayanan pembuangan limbah kotoran manusia seperti *urine* dan *faeces*. Istilah sanitasi juga mengacu kepada pemeliharaan kondisi higienis melalui upaya pengelolaan sampah dan pengolahan limbah cair. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit. Menurut Panduan 5 Pilar STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat), jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan. Persyaratan kesehatan yang dimaksud adalah tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan-bahan yang berbahaya bagi manusia akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vector pembawa untuk menyebarkan penyakit pada pemakai dan lingkungan sekitarnya. Bangunan jamban disebut sehat apabila memenuhi kriteria bangunan jamban sehat yang terdiri dari:

1. Bangunan atas jamban (dinding dan/atau atap) Bangunan atas jamban berfungsi untuk melindungi pengguna dari gangguan cuaca dan gangguan lainnya.
2. Bangunan tengah jamban Lubang pembuangan kotoran berbentuk leher angsa. Pada daerah sulit air, lubang dapat dibuat tanpa konstruksi leher angsa tetapi harus diberi tutup. Lantai jamban terbuat dari bahan kedap air, tidak licin, dan memiliki saluran pembuangan air bekas ke sistem pembuangan air limbah (SPAL).

3. Bangunan bawah Bangunan bawah sebagai penampung, pengolah, dan pengurai kotoran/tinja. Bangunan bawah dapat berupa tangki septik dan cubluk. Cubluk hanya boleh digunakan di pedesaan dengan kepadatan penduduk rendah dan sulit air.

Persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) tahun 2021 sebesar 50,5% dan tahun 2022 sebesar 49,95%

Tabel 7.2  
 PERSENTASE KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS  
 SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) TAHUN 2022

PUSKESMAS	KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK	
	JUMLAH	%
PELABUHAN DAGANG	1850	49.45
MERLUNG	2474	57.82
SUBAN	4751	64.75
PIJOAN BARU	3565	65.55
PURWODADI	1840	58.26
LUBUK KAMBING	2301	58.36
BUKIT INDAH	500	26.58
RANTAU BADAQ	670	34.95
TELUK NILAU	3056	49.08
SENYERANG	2975	49.47
KUALA TUNGKAL I	4077	41.56
KUALA TUNGKAL II	3237	49.50
SUNGAI SAREN	1996	42.68
TUNGKAL V	801	28.97
SUKAREJO	4173	61.42
PARIT DELI	806	21.78
Jumlah Kabupaten	39072	49.95

### C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menyatakan bahwa STBM adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemicuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada pilar STBM yang bertujuan untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. Pilar STBM terdiri atas perilaku:

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS);
2. Cuci Tangan Pakai Sabun;
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga;
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga;
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014, strategi penyelenggaraan STBM meliputi 3 (tiga) komponen yang saling mendukung satu dengan yang lain, yang disebut dengan 3 Komponen Sanitasi Total adalah:

1. Penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*);
2. Peningkatan kebutuhan sanitasi (*demand creation*);
3. Peningkatan penyediaan akses sanitasi (*supply improvement*)

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan STBM adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Akumulasi jumlah desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa/kelurahan melaksanakan STBM adalah desa/kelurahan yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Telah dilakukan pemucuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori berprinsip pada pendekatan CLTS (*Community-Led Total Sanitation*)).
2. Telah memiliki *natural leader* (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut).
3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

tabel 7.3  
 PERSENTASE DESA MELAKSANAKAN STBM  
 KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT TAHUN 2022

PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM	
		JUMLAH	%
PELABUHAN DAGANG	10	0	0.00
MERLUNG	10	5	50.00
SUBAN	11	0	0.00
PIJOAN BARU	6	1	16.67
PURWODADI	4	1	25.00
LUBUK KAMBING	10	0	0.00
BUKIT INDAH	6	2	33.33
RANTAU BADAK	4	0	0.00
TELUK NILAU	13	0	0.00
SENYERANG	10	0	0.00
KUALA TUNGKAL I	5	0	0.00
KUALA TUNGKAL II	5	0	0.00
SUNGAI SAREN	10	0	0.00
TUNGKAL V	8	0	0.00
SUKAREJO	12	0	0.00
PARIT DELI	10	0	0.00
Jumlah Kabupaten	134	9	6,72

Desa/Kelurahan Stop BABS (SBS) dalam pilar STBM dapat mencapai status SBS dengan indikator sebagai berikut:

1. Semua masyarakat telah BAB hanya di jamban yang sehat dan membuang tinja/kotoran bayi hanya ke jamban yang sehat (termasuk di sekolah).
2. Tidak terlihat tinja manusia di lingkungan sekitar.
3. Ada penerapan sanksi, peraturan atau upaya lain oleh masyarakat untuk mencegah kejadian BAB disembarang tempat.
4. Ada mekanisme pemantauan umum yang dibuat masyarakat untuk mencapai 100% KK mempunyai jamban sehat.
5. Ada upaya atau strategi yang jelas untuk dapat mencapai sanitasi total.

Tabel 7.4  
 PERSENTASE DESA/KELURAHAN STOP BUANG AIR BESAR  
 SEMBARANGAN (SBS)  
 KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT TAHUN 2022

PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)	
		JUMLAH	%
PELABUHAN DAGANG	10	3	30
MERLUNG	10	5	50
SUBAN	11	5	45,45
PIJOAN BARU	6	2	33,33
PURWODADI	4	4	100
LUBUK KAMBING	10	0	0
BUKIT INDAH	6	2	33,33
RANTAU BADAK	4	0	0
TELUK NILAU	13	0	0
SENYERANG	10	0	0
KUALA TUNGKAL I	5	0	0
KUALA TUNGKAL II	5	0	0
SUNGAI SAREN	10	0	0
TUNGKAL V	8	0	0
SUKAREJO	12	0	0
PARIT DELI	10	0	0
Jumlah Kabupaten	134	<b>21</b>	<b>15.67</b>

Pada tahun 2021 persentase desa/kelurahan stop buang air besar sembarangan (SBS) tahun 2021 sebesar 16,42% dan tahun 2022 15,67%

#### **D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR**

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar adalah TFU yang dilakukan pengawasan dengan menggunakan formulir Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) di wilayah Puskesmas dalam kurun waktu 1 tahun. TFU adalah lokasi, sarana, dan prasarana antara lain: fasilitas kesehatan; fasilitas pendidikan; tempat ibadah; hotel; rumah makan dan usaha lain yang sejenis; sarana olahraga; sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api; stasiun dan terminal; pasar dan pusat perbelanjaan; pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara; dan tempat dan fasilitas umum lainnya. Ruang lingkup pengawasan pada TFU telah ditetapkan yaitu pada tiga lokus yang menjadi prioritas sesuai dengan indikator Renstra Direktorat Kesehatan Lingkungan tahun 2020 - 2024, Pemerintah Daerah wajib melakukan pengawasan sesuai standar minimal pada 3(tiga) lokus dari tempat dan fasilitas umum tersebut, yaitu:

1. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah yang dimiliki oleh pemerintah dan swasta yang terdiri dari SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama;
2. Puskesmas yang dimaksud adalah yang berada di wilayah kerjanya;
3. Pasar adalah pasar rakyat yang telah dilakukan revitalisasi dan terdaftar di Kementerian Perdagangan.

Pengawasan sesuai standar yang dimaksud adalah kunjungan untuk mengetahui faktor risiko kesehatan lingkungan dengan menggunakan formulir IKL melalui pengamatan fisik media lingkungan, pengukuran media lingkungan dan analisis risiko kesehatan lingkungan serta rekomendasi perbaikan. TFU dinyatakan telah dilakukan pengawasan sesuai standar apabila telah dilakukan IKL dengan mengisi form yang sudah ditentukan dan melakukan pengukuran kualitas lingkungan dengan peralatan pendukung (Sanitarian Kit) yang tersedia di Puskesmas atau Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dengan tujuan untuk mengidentifikasi faktor risiko penyakit akibat lingkungan dan selanjutnya memberikan rekomendasi hasil pengawasan tersebut pada sektor terkait untuk dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan dalam upaya mewujudkan TFU yang bersih, aman, nyaman dan sehat.

Tabel 7.5  
PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU) YANG DILAKUKAN  
PENGAWASAN SESUAI STANDAR  
KAB. TANJUNG JABUNG BARAT TAHUN 2022

PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
	SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
	SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%
			Σ	%	Σ	%	Σ	%							
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
PELABUHAN DAGANG	5	1	1	2	9	2	40.0	2	0.00	1	100.0	2	100	7	77.78
MERLUNG	1	0	1	1	3	1	100.0	0	0.00	1	100.0	1	100	3	100.00
SUBAN	14	0	1	0	15	14	100.0	0	0.00	1	100.0	0	0	15	100.00
PIJOAN BARU	17	9	1	0	27	12	70.6	1	0.00	1	100.0	0	0	14	51.85
PURWODADI	5	2	1	2	10	5	100.0	2	0.00	1	100.0	1	50	9	90.00
LUBUK KAMBING	11	5	1	1	18	1	9.1	1	0.00	1	100.0	1	100	4	22.22
BUKIT INDAH	6	0	1	1	8	4	66.7	0	0.00	1	100.0	1	100	6	75.00
RANTAU BADAQ	5	2	1	2	10	5	100.0	2	0.00	1	100.0	3	150	11	110.00
TELUK NILAU	1	0	1	1	3	1	100.0	0	0.00	1	100.0	1	100	3	100.00
SENYERANG	25	3	1	4	33	25	100.0	3	0.00	1	100.0	4	100	33	100.00
KUALA TUNGKAL I	7	0	1	2	10	7	100.0	1	0.00	1	100.0	2	100	11	110.00
KUALA TUNGKAL II	18	7	1	0	26	18	100.0	7	0.00	1	100.0	0	0	26	100.00
SUNGAI SAREN	10	1	1	0	12	10	100.0	0	0.00	1	100.0	0	0	11	91.67
TUNGKAL V	6	2	1	2	11	6	100.0	2	0.00	1	100.0	2	100	11	100.00
SUKAREJO	23	0	1	5	29	23	100.0	0	0.00	1	100.0	1	20	25	86.21
PARIT DELI	10	1	1	0	12	6	60.0	1	0.00	1	100.0	0	0.0	8	66.67
	164	33	16	23	236	140	85.4	22	0.00	16	100.0	19	82.61	197	83.47

Persentase tempat dan fasilitas umum (TFU) yang dilakukan pengawasan sesuai standar pada tahun 2021 sebesar 69,81% dan tahun 2022 meningkat menjadi 83,47%

#### **E. TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP)**

Pada tahun 2021, pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko dan Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Kedua peraturan tersebut diantaranya mengatur Standar Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS). Dalam Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 terdapat perubahan antara lain kategorisasi TPP dan formulir IKL.

Tempat Pengolahan Pangan siap saji yang selanjutnya disebut Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial. TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu dan Depot Air Minum (DAM), gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin.

Dalam rangka memastikan TPP memenuhi syarat hygiene sanitasi, maka perlu dilakukan IKL oleh petugas puskesmas, TPP juga dapat melakukan penilaian mandiri terkait kondisi hygiene sanitasinya dengan mengisi buku rapor yang sudah dikembangkan oleh Direktorat Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan agar TPP tersebut mendapatkan gambaran kondisi hygiene sanitasi dan dapat melakukan



perbaikan kualitas TPP secara mandiri sebelum petugas datang untuk melakukan IKL. Apabila TPP memenuhi syarat berdasarkan hasil IKL maka dapat mengajukan sertifikat laik higiene sanitasi ke Dinas Kesehatan setempat dengan memenuhi persyaratan lainnya yaitu pemeriksaan sampel pangan dan penjamah pangan yang sudah dilatih higiene sanitasi pangan dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat.

Tabel 7.6  
PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT SESUAI STANDAR TAHUN 2022

PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM		
	TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0	9	8	88.89
MERLUNG	0	0	0	8	4	50.00	0	0	0	11	11	100.00
SUBAN	0	0	0	10	4	40.00	0	0	0	11	9	0.00
PJOAN BARU	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0	7	2	28.57
PURWODADI	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0	0.00
LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0	0.00
BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0	0.00
RANTAU BADAQ	0	0	0	12	11	91.67	0	0	0	7	6	0.00
TELUK NILAU	0	0	0	1	0	0.00	0	0	0	2	0	0.00
SENYERANG	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0	5	0	0.00
KUALA TUNGKAL I	10	2	20	14	7	50.00	0	0	0	40	26	65.00
KUALA TUNGKAL II	0	0	0	3	2	66.67	0	0	0	13	0	0.00
SUNGGAI SAREN	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0	4	4	0.00
TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0	0	0	0.00
SUKAREJO	4	3	75	1	1	100.00	0	0	0	7	5	71.43
PARIT DELI	0	0	0	0	0	0.00	0	0	0	2	0	0.00
	14	5	35.71	49	29	59.18	0	0	0	118	71	60.17

PUSKESMAS	RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
	TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
3	16	17	18	19	20	21	22	23	24
PELABUHAN DAGANG	9	9	100.00	3	3	100.0	0	0	0.0
MERLUNG	0	0	0.00	13	7	53.8	0	0	0.0
SUBAN	0	0	0.00	0	0	0.0	0	0	0.0
PJOAN BARU	4	1	25.00	0	0	0.0	0	0	0.0
PURWODADI	0	0	0.00	0	0	0.0	1	0	0.0
LUBUK KAMBING	0	0	0.00	1	0	0.0	0	0	0.0
BUKIT INDAH	0	0	0.00	0	0	0.0	0	0	0.0
RANTAU BADAQ	0	0	0.00	0	0	0.0	0	0	0.0
TELUK NILAU	0	0	0.00	1	1	100.0	0	0	0.0
SENYERANG	0	0	0.00	0	0	0.0	0	0	0.0
KUALA TUNGKAL I	7	6	85.71	2	1	50.0	3	1	33.3
KUALA TUNGKAL II	0	0	0.00	6	1	16.7	1	0	0.0
SUNGGAI SAREN	0	0	0.00	1	1	100.0	0	0	0.0
TUNGKAL V	0	0	0.00	0	0	0.0	1	0	0.0
SUKAREJO	1	1	100.00	0	0	0.0	0	0	0.0
PARIT DELI	0	0	0.00	0	0	0.0	0	0	0.0
	21	17	80.95	27	14	51.9	6	1	16.7

## F. RUMAH SEHAT

Rumah bukan hanya sebuah bangunan (struktural), melainkan juga tempat kediaman yang memenuhi syarat-syarat kehidupan yang layak dan sehat, dipandang dari berbagai segi kehidupan masyarakat. Rumah dapat diartikan sebagai tempat perlindungan, untuk menikmati kehidupan, beristirahat bersama keluarga. Rumah yang layak harus menjamin kepentingan keluarga salah satunya menjamin kesehatan keluarga.

Rumah sehat adalah kondisi ketika setiap KK telah melakukan cuci tangan pakai sabun (CTPS), pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga (PAMMRT), Pengelolaan sampah rumah tangga (PSRT), pengelolaan limbah cair rumah tangga (PLCRT), dan pengelolaan kualitas udara dalam rumah tangga (PKURT).

Pada tahun 2022 persentase KK akses rumah sehat tahun 2022 di kabupaten Tanjung Jabung Barat sebesar 0,17%

**RESUME PROFIL KESEHATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
<b>I GAMBARAN UMUM</b>					
1	Luas Wilayah			5.010 Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
2	Jumlah Desa/Kelurahan			134 Desa/Kelurahan	<a href="#">Tabel 1</a>
3	Jumlah Penduduk	0	0	324.456 Jiwa	<a href="#">Tabel 2</a>
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			4,0 Jiwa	<a href="#">Tabel 1</a>
5	Kepadatan Penduduk /Km <sup>2</sup>			64,8 Jiwa/Km <sup>2</sup>	<a href="#">Tabel 1</a>
6	Rasio Beban Tanggungan			45,5 per 100 penduduk produktif	<a href="#">Tabel 2</a>
7	Rasio Jenis Kelamin			106,4	<a href="#">Tabel 2</a>
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	-	-	- %	<a href="#">Tabel 3</a>
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi				
	a. SMP/ MTs	36,7	40,4	38,5 %	<a href="#">Tabel 3</a>
	b. SMA/ MA	20,7	20,0	20,4 %	<a href="#">Tabel 3</a>
	c. Sekolah menengah kejuruan	23,7	19,4	21,6 %	<a href="#">Tabel 3</a>
	d. Diploma I/Diploma II	0,4	0,5	0,4 %	<a href="#">Tabel 3</a>
	e. Akademi/Diploma III	0,6	1,2	0,9 %	<a href="#">Tabel 3</a>
	f. S1/Diploma IV	#DIV/0!	#DIV/0!	3,4 %	<a href="#">Tabel 3</a>
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,1	0,1	0,1 %	<a href="#">Tabel 3</a>
<b>II SARANA KESEHATAN</b>					
<b>II.1 Sarana Kesehatan</b>					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0 RS	<a href="#">Tabel 4</a>
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0 RS	<a href="#">Tabel 4</a>
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			9 Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			7 Puskesmas	<a href="#">Tabel 4</a>
14	Jumlah Puskesmas Keliling			12 Puskesmas keliling	<a href="#">Tabel 4</a>
15	Jumlah Puskesmas pembantu			75 Pustu	<a href="#">Tabel 4</a>
16	Jumlah Apotek			36 Apotek	<a href="#">Tabel 4</a>
17	Jumlah Klinik Pratama			14 Klinik Pratama	<a href="#">Tabel 4</a>
18	Jumlah Klinik Utama			0 Klinik Utama	<a href="#">Tabel 4</a>
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0 %	<a href="#">Tabel 6</a>
<b>II.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan</b>					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	25,9	41,8	33,6 %	<a href="#">Tabel 5</a>
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	2,1	3,2	2,6 %	<a href="#">Tabel 5</a>
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	41,8	33,2	36,5 per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	18,9	11,1	14,1 per 1.000 pasien keluar	<a href="#">Tabel 7</a>
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			32,2 %	<a href="#">Tabel 8</a>
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			29,5 Kali	<a href="#">Tabel 8</a>
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			8,4 Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			#DIV/0! Hari	<a href="#">Tabel 8</a>
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & esensial			1,0 %	<a href="#">Tabel 9</a>
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			39,0 %	<a href="#">Tabel 10</a>
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1,0 %	<a href="#">Tabel 11</a>
<b>II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)</b>					
27	Jumlah Posyandu			294 Posyandu	<a href="#">Tabel 12</a>
28	Posyandu Aktif			61,2 %	<a href="#">Tabel 12</a>
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,1 per 100 balita	<a href="#">Tabel 12</a>
30	Posbindu PTM			136 Posbindu PTM	<a href="#">Tabel 12</a>
<b>III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>					
31	Jumlah Dokter Spesialis	9	9	18 Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
32	Jumlah Dokter Umum	47	69	116 Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			41 per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	2	18	20 Orang	<a href="#">Tabel 13</a>
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6 per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 13</a>
36	Jumlah Bidan		592	Orang	<a href="#">Tabel 14</a>
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		182	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
38	Jumlah Perawat	187	312	499 Orang	<a href="#">Tabel 14</a>
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			154 per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 14</a>
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	39	#REF!	61 Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	7	21	28 Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
42	Jumlah Tenaga Gizi	7	29	36 Orang	<a href="#">Tabel 15</a>
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	23	52	75 Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	0	0	0 Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	5	12	17 Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	16	35	51 Orang	<a href="#">Tabel 16</a>
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	0	53	53 Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
48	Jumlah Tenaga Apoteker	8	39	47 Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	8	92	100 Orang	<a href="#">Tabel 17</a>
<b>IV PEMBIAYAAN KESEHATAN</b>					
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			82,5 %	<a href="#">Tabel 19</a>
51	Total anggaran kesehatan			Rp287.949.799.270 Rp	<a href="#">Tabel 20</a>
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			17,0 %	<a href="#">Tabel 20</a>
53	Anggaran kesehatan perkapita			Rp197.021.836.581 Rp	<a href="#">Tabel 20</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
<b>V</b>	<b>KESEHATAN KELUARGA</b>					
<b>V.1</b>	<b>Kesehatan Ibu</b>					
54	Jumlah Lahir Hidup	2.853	2.564	5.417	Orang	<a href="#">Tabel 21</a>
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	2,8	7,0	4,8	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 21</a>
56	Jumlah Kematian Ibu		5		Ibu	<a href="#">Tabel 22</a>
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		86		per 100.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 22</a>
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		96,7		%	<a href="#">Tabel 24</a>
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		90,0		%	<a href="#">Tabel 24</a>
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		60,5		%	<a href="#">Tabel 24</a>
61	Persalinan di Fasyankes		78,6		%	<a href="#">Tabel 24</a>
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		85,4		%	<a href="#">Tabel 24</a>
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		89,1		%	<a href="#">Tabel 24</a>
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		75,3		%	<a href="#">Tabel 25</a>
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		92,7		%	<a href="#">Tabel 28</a>
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		92,7		%	<a href="#">Tabel 28</a>
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		138,2		%	<a href="#">Tabel 32</a>
68	Peserta KB Aktif Modern			76,9	%	<a href="#">Tabel 29</a>
69	Peserta KB Pasca Persalinan			65,6	%	<a href="#">Tabel 31</a>
<b>V.2</b>	<b>Kesehatan Anak</b>					
70	Jumlah Kematian Neonatal	26	10	36	neonatal	<a href="#">Tabel 34</a>
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	8,7	3,6	6,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
72	Jumlah Bayi Mati	26	11	37	bayi	<a href="#">Tabel 34</a>
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	8,7	3,9	6,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
74	Jumlah Balita Mati	26	11	37	Balita	<a href="#">Tabel 34</a>
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	8,7	3,9	6,4	per 1.000 Kelahiran Hidup	<a href="#">Tabel 34</a>
76	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	<a href="#">Tabel 37</a>
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	1,2	1,5	1,4	%	<a href="#">Tabel 37</a>
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	95,4	91,2	93,3	%	<a href="#">Tabel 38</a>
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	91,8	87,4	89,7	%	<a href="#">Tabel 38</a>
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			72,2	%	<a href="#">Tabel 39</a>
81	Pelayanan kesehatan bayi	98,0	93,9	96,0	%	<a href="#">Tabel 40</a>
82	Desa/Kelurahan UCI			93,3	%	<a href="#">Tabel 41</a>
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	97,9	97,6	97,7	%	<a href="#">Tabel 43</a>
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	106,6	94,1	100,4	%	<a href="#">Tabel 43</a>
85	Bayi Mendapat Vitamin A			91,9	%	<a href="#">Tabel 45</a>
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			91,8	%	<a href="#">Tabel 45</a>
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			91,9	%	<a href="#">Tabel 45</a>
88	Balita Memiliki Buku KIA			98,4	%	<a href="#">Tabel 46</a>
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			71,7	%	<a href="#">Tabel 46</a>
90	Balita ditimbang (D/S)	92,3	92,3	92,3	%	<a href="#">Tabel 47</a>
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			3,1	%	<a href="#">Tabel 48</a>
92	Balita pendek (TB/U)			5,0	%	<a href="#">Tabel 48</a>
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			1,4	%	<a href="#">Tabel 48</a>
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,0	%	<a href="#">Tabel 48</a>
95	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			95,6	%	<a href="#">Tabel 49</a>
96	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			91,4	%	<a href="#">Tabel 49</a>
97	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			93,6	%	<a href="#">Tabel 49</a>
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			70,9	%	<a href="#">Tabel 49</a>
<b>V.3</b>	<b>Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut</b>					
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	76,1	76,1	76,1	%	<a href="#">Tabel 52</a>
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100,0	100,0	100,0	%	<a href="#">Tabel 53</a>
101	Pelayanan Kesehatan Usia (60+ tahun)	61,5	100,0	80,0	%	<a href="#">Tabel 54</a>
<b>VI</b>	<b>PENGENDALIAN PENYAKIT</b>					
<b>VI.1</b>	<b>Pengendalian Penyakit Menular Langsung</b>					
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			97,90	%	<a href="#">Tabel 56</a>
103	CNR seluruh kasus TBC			#REF!	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 56</a>
104	Treatment Coverage TBC			33,74	%	<a href="#">Tabel 56</a>
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			50,03	%	<a href="#">Tabel 56</a>
106	Angka kesembuhan BTA+	65,5	72,7	68,4	%	<a href="#">Tabel 57</a>
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	43,4	46,7	44,8	%	<a href="#">Tabel 57</a>
108	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	88,0	92,6	89,9	%	<a href="#">Tabel 57</a>
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4,2	%	<a href="#">Tabel 57</a>
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			2,8	%	<a href="#">Tabel 58</a>
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	<a href="#">Tabel 58</a>
112	Jumlah Kasus HIV	2	2	4	Kasus	<a href="#">Tabel 59</a>
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			100	%	<a href="#">Tabel 60</a>
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			41,6	%	<a href="#">Tabel 61</a>
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			41,6	%	<a href="#">Tabel 61</a>
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			66,4	%	<a href="#">Tabel 62</a>
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			0,9	%	<a href="#">Tabel 62</a>
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	<a href="#">Tabel 63</a>
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	4	0	4	Kasus	<a href="#">Tabel 64</a>
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	0	1	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 64</a>
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	<a href="#">Tabel 65</a>
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,0	%	<a href="#">Tabel 65</a>
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			25,0	%	<a href="#">Tabel 65</a>

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			3,1	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 65</a>
125	Angka Prevalensi Kusta			0,1	per 10.000 Penduduk	<a href="#">Tabel 66</a>
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0,0	%	<a href="#">Tabel 67</a>
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			0,0	%	<a href="#">Tabel 67</a>
<b>VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi</b>						
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			4,6	per 100.000 penduduk <15 tahun	<a href="#">Tabel 68</a>
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
130	Case fatality rate difteri			0,0	%	<a href="#">Tabel 69</a>
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
133	Case fatality rate tetanus neonatorum			0,0	%	<a href="#">Tabel 69</a>
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	40	40	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
135	Jumlah kasus suspek campak	17	10	27	Kasus	<a href="#">Tabel 69</a>
136	Insiden rate suspek campak	5,2	3,1	8,3	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 69</a>
137	KLB ditangani < 24 jam			100,0	%	<a href="#">Tabel 70</a>
<b>VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik</b>						
138	Angka kesakitan (incidence rate) DBD			31,1	per 100.000 penduduk	<a href="#">Tabel 72</a>
139	Angka kematian (case fatality rate) DBD	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 72</a>
140	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)			0,0	per 1.000 penduduk	<a href="#">Tabel 73</a>
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0	%	<a href="#">Tabel 73</a>
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	<a href="#">Tabel 73</a>
143	Case fatality rate malaria	0,0	0,0	0,0	%	<a href="#">Tabel 73</a>
144	Penderita kronis filariasis	3	2	5	Kasus	<a href="#">Tabel 74</a>
145	Jumlah Kasus Covid-19			734	Kasus	<a href="#">Tabel 84</a>
146	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			2	%	<a href="#">Tabel 84</a>
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			77		<a href="#">Tabel 86</a>
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			67		<a href="#">Tabel 87</a>
<b>VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular</b>						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	73,4	76,4	74,8	%	<a href="#">Tabel 75</a>
150	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,0	%	<a href="#">Tabel 76</a>
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		0,2		% perempuan usia 30-50 tahun	<a href="#">Tabel 77</a>
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		2,5		%	<a href="#">Tabel 77</a>
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	<a href="#">Tabel 77</a>
154	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	<a href="#">Tabel 77</a>
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			109,2	%	<a href="#">Tabel 78</a>
<b>VII KESEHATAN LINGKUNGAN</b>						
156	Sarana Air Minum yang Diawasi/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			47,1	%	<a href="#">Tabel 79</a>
157	KK Stop BABS (SBS)			79,9	%	<a href="#">Tabel 80</a>
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			49,9	%	<a href="#">Tabel 80</a>
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0,0	%	<a href="#">Tabel 80</a>
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			15,7	%	<a href="#">Tabel 81</a>
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			100,0	%	<a href="#">Tabel 81</a>
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			72,9	%	<a href="#">Tabel 81</a>
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			25,1	%	<a href="#">Tabel 81</a>
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			0,2	%	<a href="#">Tabel 81</a>
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			6,7	%	<a href="#">Tabel 81</a>
166	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			0,2	%	<a href="#">Tabel 81</a>
167	KK Akses Rumah Sehat			0,2	%	<a href="#">Tabel 81</a>
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			83,5	%	<a href="#">Tabel 82</a>
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			35,7	%	<a href="#">Tabel 83</a>
170	Angka Kesembuhan Covid-19			98,0		<a href="#">Tabel 84</a>
171	Angka Kematian Covid-19			2,0		<a href="#">Tabel 84</a>
172	Kasus Covid-19 Berdasarkan Jenis Kelamin	344	390	734		<a href="#">Tabel 85</a>
173	Cakupan Vaksinasi Covid-a9 Dosis 1			76,7	%	<a href="#">Tabel 86</a>
174	Cakupan Vaksinasi Covid-a9 Dosis 2			66,5	%	<a href="#">Tabel 87</a>

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,  
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH ( <i>km</i> <sup>2</sup> )	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> <sup>2</sup>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TUNGKAL ULU	345,69	9	1	10	14.964	3.610	4,1	43,3
2	MERLUNG	311,65	9	1	10	16.513	4.492	3,7	53,0
3	BATANG ASAM	1042,37	10	1	11	33.628	6.786	5,0	32,3
4	TEBING TINGGI	342,89	9	1	10	36.606	10.820	3,4	106,8
5	RENAH MENDALUH	473,72	9	1	10	15.765	3.882	4,1	33,3
6	MUARA PAPALIK	336,38	9	1	10	11.121	3.306	3,4	33,1
7	PENGABUAN	440,13	12	1	13	26.021	6.706	3,9	59,1
8	SENYERANG	426,63	9	1	10	24.647	6.482	3,8	57,8
9	TUNGKAL ILIR	100,31	2	8	10	73.346	18.144	4,0	731,2
10	BRAM ITAM	312,66	9	1	10	18.968	4.407	4,3	60,7
11	SEBERANG KOTA	121,29	7	1	8	9.090	2.475	3,7	74,9
12	BETARA	570,21	11	1	12	30.000	6.713	4,5	52,6
13	KUALA BETARA	185,89	9	1	10	13.787	3.349	4,1	74,2
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>5.009,82</b>	<b>114</b>	<b>20</b>	<b>134</b>	<b>324.456</b>	<b>81.172</b>	<b>4,0</b>	<b>64,8</b>

Sumber: - Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2022

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	14.234	13.752	27.986	103,5
2	5 - 9	14.916	14.244	29.160	104,7
3	10 - 14	14.673	14.268	28.941	102,8
4	15 - 19	15.081	14.104	29.185	106,9
5	20 - 24	13.800	12.907	26.707	106,9
6	25 - 29	13.785	12.802	26.587	107,7
7	30 - 34	13.492	13.083	26.575	103,1
8	35 - 39	13.134	12.433	25.567	105,6
9	40 - 44	12.253	11.523	23.776	106,3
10	45 - 49	11.446	10.556	22.002	108,4
11	50 - 54	9.621	8.713	18.334	110,4
12	55 - 59	7.392	6.465	13.857	114,3
13	60 - 64	5.476	4.954	10.430	110,5
14	65 - 69	3.794	3.394	7.188	111,8
15	70 - 74	2.281	2.215	4.496	103,0
16	75+	1.864	1.801	3.665	103,5
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>167.242</b>	<b>157.214</b>	<b>324.456</b>	<b>106,4</b>
<b>ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)</b>				<b>45</b>	

Sumber: - Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2022

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF  
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	122.967	115.610	238.577			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	-	-	-	-	-	-
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. Tidak / Belum Sekolah	43.713	41.276	84.989	35,5	35,7	35,6
	b. Belum tamat SD/Sederajat	18.420	17.169	35.589	15,0	14,9	14,9
	c. Tamat SD/MI Sederajat	45.104	46.724	91.828	36,7	40,4	38,5
	d. SMP/ MTs	25.444	23.170	48.614	20,7	20,0	20,4
	e. SMA/MA	29.137	22.395	51.532	23,7	19,4	21,6
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	436	620	1.056	0,4	0,5	0,4
	g. AKADEMI/DIPLOMA III/S.muda	756	1.420	2.176	0,6	1,2	0,9
	h. S1/DIPLOMA IV	3.947	4.193	8.140	3,2	3,6	3,4
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	163	73	236	0,1	0,1	0,1

Sumber: Dinas Dukcapil Kab Tanjab Barat



TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI/LAPAS	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>RUMAH SAKIT</b>									
1	RUMAH SAKIT UMUM			2					2
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
<b>PUSKESMAS DAN JARINGANNYA</b>									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			9					9
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			82					82
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			7					7
3	PUSKESMAS KELILING			12					12
4	PUSKESMAS PEMBANTU			75					75
<b>SARANA PELAYANAN LAIN</b>									
1	KLINIK PRATAMA				3		11		14
2	KLINIK UTAMA								-
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						37		37
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						14		14
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						3		3
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						78		78
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						0		-
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN								-
<b>SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN</b>									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						36		36
10	TOKO OBAT						7		7
11	TOKO ALKES								-

Sumber : Bidang Yankes dan SDM Dinkes Tanjab Tahun 2022

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>JUMLAH KUNJUNGAN</b>		<b>43.260</b>	<b>65.682</b>	<b>108.942</b>	<b>3.475</b>	<b>5.038</b>	<b>8.513</b>	<b>2.023</b>	<b>1.068</b>	<b>3.091</b>
<b>JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA</b>		<b>167.242</b>	<b>157.214</b>	<b>324.456</b>	<b>167.242</b>	<b>157.214</b>	<b>324.456</b>			
<b>CAKUPAN KUNJUNGAN (%)</b>		<b>25,9</b>	<b>41,8</b>	<b>33,6</b>	<b>2,1</b>	<b>3,2</b>	<b>2,6</b>			
<b>A</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama</b>									
1	PELABUHAN DAGANG	205	214	419	-	-	-	20	11	31
2	MERLUNG	1.275	1.279	2.554	25	28	53	16	14	30
3	SUBAN	1.401	1.466	2.867	175	184	359	28	9	37
4	PIJOAN BARU	3.337	3.325	6.662	470	482	952	19	9	28
5	PURWODADI	1.570	1.560	3.130	80	89	169	9	2	11
6	LUBUK KAMBING	419	317	736	-	-	-	6	5	11
7	BUKIT INDAH	353	528	881	-	-	-	0	0	0
8	RANTAU BADAQ	150	164	314	-	-	-	1	1	2
9	TELUK NILAU	165	173	338	12	13	25	16	5	21
10	SENYERANG	4.703	4.735	9.438	-	-	-	13	3	16
11	KUALA TUNGKAL I	2.721	2.732	5.453	-	-	-	52	27	79
12	KUALA TUNGKAL II	11.499	12.143	23.642	-	-	-	60	24	84
13	SUNGAI SAREN	3.155	3.162	6.317	-	-	-	14	10	24
14	TUNGKAL V	1.095	1.103	2.198	-	-	-	15	8	23
15	SUKAREJO	1.336	1.357	2.693	-	-	-	27	9	36
16	PARIT DELI	2.561	2.586	5.147	-	-	-	11	5	16
<b>SUB JUMLAH I</b>		<b>35.945</b>	<b>36.844</b>	<b>72.789</b>	<b>762</b>	<b>796</b>	<b>1.558</b>	<b>307</b>	<b>142</b>	<b>449</b>
<b>B</b>	<b>Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut</b>									
1	RSUD KH. DAUD ARIF	4.735	26.128	30.863	2.355	3.862	6.217	1.716	926	2.642
2	RSUD SURYAH KHAIKUDIN	2.580	2.710	5.290	358	380	738	0	0	0
<b>SUB JUMLAH II</b>		<b>7.315</b>	<b>28.838</b>	<b>36.153</b>	<b>2.713</b>	<b>4.242</b>	<b>6.955</b>	<b>1.716</b>	<b>926</b>	<b>2.642</b>

Sumber: SP2TP dan RSD Tahun 2022

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR ) LEVEL I  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	2	2	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,0
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang Yankes Dinkes Tanjab Barat Tahun 2022

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD KH. DAUD ARIF	131	2.355	3.862	6.217	101	127	228	47	45	92	42,9	32,9	36,7	20,0	11,7	14,8
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	92	180	176	356	5	7	12	1	0	1	27,8	39,8	33,7	5,6	0,0	2,8
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>223</b>	<b>2.535</b>	<b>4.038</b>	<b>6.573</b>	<b>106</b>	<b>134</b>	<b>240</b>	<b>48</b>	<b>45</b>	<b>93</b>	<b>41,8</b>	<b>33,2</b>	<b>36,5</b>	<b>18,9</b>	<b>11,1</b>	<b>14,1</b>

Sumber: RSUD KH.Daud Arif Kuala Tungkal dan RSUD Suryah Khairudin Kab.Tanjab Barat Tahun 2022

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT <sup>a</sup>	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD KH. DAUD ARIF	131	6.217	16.718	18.067	35,0	47	5	3
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	92	356	9.475	9.433	28,2	4	68	26
<b>KABUPATEN/KOTA</b>		<b>223</b>	<b>6.573</b>	<b>26.193</b>	<b>27.500</b>	<b>32,2</b>	<b>29</b>	<b>8</b>	<b>4</b>

Sumber: RSUD KH.Daud Arif Kuala Tungkal dan RSUD Suryah Khairudin Kab.Tanjab Barat Tahun 2022

Keterangan: <sup>a</sup> termasuk rumah sakit swasta

**TABEL 9**

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	√
2	MERLUNG	MERLUNG	√
3	BATANG ASAM	SUBAN	√
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	√
5		PURWODADI	√
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	√
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	√
8		RANTAU BADAK	√
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	√
10	SENYERANG	SENYERANG	√
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	√
12		KUALA TUNGKAL II	√
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	√
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	√
15	BETARA	SUKAREJO	√
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	√
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			16
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			16
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT &amp; VAKSIN ESENSIAL</b>			<b>100%</b>

Sumber: UPTD Instalasi Faramasi tahun 2022

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial ≥80%

\*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial <80%

\*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

1	2	3	4
NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	√
2	Alopurinol	Tablet	√
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	√
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	√
5	Amoksisilin sirup	Botol	√
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	√
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	√
8	Asiklovir	Tablet	√
9	Betametason salep	Tube	√
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	√
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	√
12	Diazepam	Tablet	√
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	X
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	√
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	√
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	√
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	√
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	√
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	√
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	√
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspen	Tablet/Botol	√
22	Lidokain inj	Vial	√
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	√
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	√
25	Natrium Diklofenak	Tablet	√
26	OAT FDC Kat 1	Paket	√
27	Oksitosin injeksi	Ampul	√
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	√
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	√
30	Prednison 5 mg	Tablet	√
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	√
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	√
33	Salbutamol	Tablet	√
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	√
35	Simvastatin	Tablet	√
36	Siprofloksasin	Tablet	√
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	√
38	Triheksifenidil	Tablet	√
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	√
40	Zinc 20 mg	Tablet	√
<b>JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA</b>			<b>39</b>
<b>% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL</b>			<b>97,50%</b>

Sumber: UPTD INSTALASI FARMASI KAB. TANJAB BARAT

Keterangan: \*) beri tanda "√" jika kabupaten/kota memiliki obat esensial

\*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki obat esensial

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	√
2	MERLUNG	MERLUNG	√
3	BATANG ASAM	SUBAN	√
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	√
5		PURWODADI	√
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	√
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	√
8		RANTAU BADAQ	√
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	√
10	SENYERANG	SENYERANG	√
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	√
12		KUALA TUNGKAL II	√
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	√
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	√
15	BETARA	SUKAREJO	√
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	√
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			16
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			16
<b>% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL</b>			<b>100,00%</b>

Sumber: UPTD INSTALASI FARMASI KAB. TANJAB BARAT

Keterangan: \*) beri tanda "V" jika Puskesmas memiliki 100% vaksin IDL

\*) beri tanda "X" jika Puskesmas memiliki <100% vaksin IDL

\*) jika Puskesmas tersebut tidak melapor, **mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"**



TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU								POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH		%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0,0	0	0,0	2	14,3	12	85,7	14	14	100,0	12
2	MERLUNG	MERLUNG	8	40,0	0	0,0	8	40,0	4	20,0	20	12	60,0	10
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0,0	6	24,0	9	36,0	10	40,0	25	19	76,0	12
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0,0	4	15,4	22	84,6	0	0,0	26	22	84,6	6
5		PURWODADI	0	0,0	5	55,6	4	44,4	0	0,0	9	4	44,4	4
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0,0	0	0,0	7	53,8	6	46,2	13	13	100,0	10
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0,0	0	0,0	6	100,0	0	0,0	6	6	100,0	6
8		RANTAU BADAQ	0	0,0	6	100,0	0	0,0	0	0,0	6	0	0,0	5
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0,0	20	74,1	6	22,2	1	3,7	27	7	25,9	7
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0,0	19	70,4	8	29,6	0	0,0	27	8	29,6	11
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0,0	16	76,2	2	9,5	3	14,3	21	5	23,8	8
12		KUALA TUNGKAL II	0	0,0	14	63,6	8	36,4	0	0,0	22	8	36,4	5
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0,0	10	62,5	6	37,5	0	0,0	16	6	37,5	7
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0,0	2	0,0	12	85,7	0	0,0	14	12	85,7	8
15	BETARA	SUKAREJO	0	0,0	0	0,0	23	95,8	1	4,2	24	24	100,0	11
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0,0	4	16,7	20	83,3	0	0,0	24	20	83,3	14
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>8</b>	<b>2,7</b>	<b>106</b>	<b>36,1</b>	<b>143</b>	<b>48,6</b>	<b>37</b>	<b>12,6</b>	<b>294</b>	<b>180</b>	<b>61,2</b>	<b>136</b>
<b>RASIO POSYANDU PER 100 BALITA</b>												<b>1,1</b>		

Sumber: Bidang Kesmas dan P2P Dinkes Tanjab Barat

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	MERLUNG	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	SUBAN	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	PIJOAN BARU	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	PURWODADI	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	LUBUK KAMBING	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	BUKIT INDAH	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	RANTAU BADAK	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	TELUK NILAU	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SENYERANG	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	2	5	7	2	5	7	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	KUALA TUNGKAL II	0	0	0	2	5	7	2	5	7	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13	SUNGAI SAREN	0	0	0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
14	TUNGKAL V	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	SUKAREJO	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	PARIT DELI	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	15	28	43	15	28	43	1	8	9	0	0	0	1	8	9
1	RSUD KH. DAUD ARIF	7	7	14	12	12	24	19	19	38	0	3	3	1	1	2	1	4	5
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	2	2	4	4	4	8	6	6	12	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH II		9	9	18	16	16	32	25	25	50	0	4	4	1	1	2	1	5	6
	Klinik swasta	0	0	0	14	24	38	14	24	38	0	2	2	0	2	2	0	4	4
	Rumah Bersalin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dinas Kesehatan	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA) <sup>a</sup>		9	9	18	47	69	116	56	78	134	1	15	16	1	3	4	2	18	20
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>5,5</b>			<b>35,8</b>			<b>41,3</b>			<b>4,9</b>			<b>1,2</b>			<b>6,2</b>

Sumber: Seksi SDM Dinkes Tanjab Barat Tahun 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	PELABUHAN DAGANG	16	11	27	24
2	MERLUNG	7	8	15	33
3	SUBAN	5	16	21	42
4	PIJOAN BARU	2	12	14	24
5	PURWODADI	2	13	15	21
6	LUBUK KAMBING	7	8	15	28
7	BUKIT INDAH	4	3	7	18
8	RANTAU BADAK	8	7	15	24
9	TELUK NILAU	12	13	25	41
10	SENYERANG	5	8	13	30
11	KUALA TUNGKAL I	4	21	25	28
12	KUALA TUNGKAL II	7	17	24	32
13	SUNGAI SAREN	4	13	17	32
14	TUNGKAL V	3	8	11	23
15	SUKAREJO	8	7	15	35
16	PARIT DELI	7	10	17	40
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		101	175	276	475
1	RSUD KH. DAUD ARIF	43	99	142	46
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	19	17	36	24
SUB JUMLAH II		62	116	178	70
	Klinik swasta	20	20	40	47
	Rumah Bersalin	0	0	0	0
	Dinas Kesehatan	4	1	5	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		187	312	499	592
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>153,8</b>	<b>182,5</b>

Sumber: Seksi SDM Dinkes Tanjab Barat Tahun 2022

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PELABUHAN DAGANG	0	2	2	0	2	2
2	MERLUNG	2	1	3	1	2	3
3	SUBAN	2	1	3	0	1	1
4	PIJOAN BARU	0	1	1	0	1	1
5	PURWODADI	2	1	3	0	1	1
6	LUBUK KAMBING	1	2	3	0	1	1
7	BUKIT INDAH	1	0	1	0	1	1
8	RANTAU BADAQ	0	3	3	0	1	1
9	TELUK NILAU	0	0	0	0	0	0
10	SENYERANG	2	1	3	0	0	0
11	KUALA TUNGKAL I	2	0	2	1	2	3
12	KUALA TUNGKAL II	2	3	5	0	1	1
13	SUNGAI SAREN	1	2	3	0	1	1
14	TUNGKAL V	0	1	1	2	0	2
15	SUKAREJO	0	2	2	2	2	4
16	PARIT DELI	1	1	2	0	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		16	21	37	6	18	24
1	RSUD KH. DAUD ARIF	3	6	9	1	2	3
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	0	4	4	0	1	1
SUB JUMLAH II		3	10	13	1	3	4
	Klinik swasta	0	2	2	0	0	0
	Rumah Bersalin	0	0	0	0	0	0
	Dinas Kesehatan	3	6,00	9	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		22	39	61	7	21	28
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>18,8</b>			<b>8,6</b>

Sumber: Seksi SDM Dinkes Tanjab Barat Tahun 2022

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L 3	P 4	L+P 5	L 6	P 7	L+P 8	L 9	P 10	L+P 11	L 12	P 13	L+P 14
1	2												
	1 PELABUHAN DAGANG	0	2	2	0	0	0	1	0	1	1	0	1
	2 MERLUNG	0	1	1	0	0	0	0	2	2	1	3	4
	3 SUBAN	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1
	4 PIJOAN BARU	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0
	5 PURWODADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	6 LUBUK KAMBING	1	1	2	0	0	0	0	0	0	1	1	2
	7 BUKIT INDAH	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	2
	8 RANTAU BADAQ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	9 TELUK NILAU	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	10 SENYERANG	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0
	11 KUALA TUNGKAL I	0	2	2	0	0	0	0	0	0	1	5	6
	12 KUALA TUNGKAL II	0	3	3	0	0	0	0	0	0	1	4	5
	13 SUNGAI SAREN	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	14 TUNGKAL V	0	3	3	0	0	0	0	1	1	0	2	2
	15 SUKAREJO	1	2	3	0	0	0	0	0	0	1	4	5
	16 PARIT DELI	1	1	2	0	0	0	0	1	1	0	1	1
	<b>SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)</b>	<b>4</b>	<b>23</b>	<b>27</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>6</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>25</b>	<b>32</b>
	1 RSUD KH. DAUD ARIF	9	22	31	0	0	0	1	4	5	7	8	15
	2 RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	2	6	8	0	0	0	1	1	2	2	1	3
	<b>SUB JUMLAH II</b>	<b>11</b>	<b>28</b>	<b>39</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>9</b>	<b>9</b>	<b>18</b>
	Klinik swasta	8	1	9	0	0	0	0	1	1	0	0	18
	Rumah Bersalin	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Dinas Kesehatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>	<b>23</b>	<b>52</b>	<b>75</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	<b>12</b>	<b>17</b>	<b>16</b>	<b>35</b>	<b>51</b>
	<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>			<b>23,1</b>			<b>0,0</b>			<b>5,2</b>			<b>15,7</b>

Sumber: Seksi SDM Dinkes Tanjab Barat Tahun 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	PELABUHAN DAGANG	0	2	2	0	2	2	0	4	4
2	MERLUNG	0	1	1	0	1	1	0	2	2
3	SUBAN	0	3	3	0	2	2	0	5	5
4	PIJOAN BARU	0	2	2	0	1	1	0	3	3
5	PURWODADI	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	LUBUK KAMBING	0	1	1	0	1	1	0	2	2
7	BUKIT INDAH	0	2	2	0	1	1	0	3	3
8	RANTAU BADAK	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	TELUK NILAU	0	0	0	2	0	2	2	0	2
10	SENYERANG	0	0	0	1	0	1	1	0	1
11	KUALA TUNGKAL I	0	2	2	0	1	1	0	3	3
12	KUALA TUNGKAL II	0	3	3	0	1	1	0	4	4
13	SUNGAI SAREN	0	1	1	0	1	1	0	2	2
14	TUNGKAL V	0	3	3	0	1	1	0	4	4
15	SUKAREJO	0	2	2	0	1	1	0	3	3
16	PARIT DELI	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	24	24	3	14	17	3	38	41
1	RSUD KH. DAUD ARIF	0	15	15	0	9	9	0	24	24
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	0	2	2	2	2	4	2	4	6
SUB JUMLAH II		0	17	17	2	11	13	2	28	30
	Klinik swasta	0	9	9	1	9	10	1	18	19
	Rumah Bersalin	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Instalasi Farmasi	0	3	3	1	4	5	1	7	8
	Dinas Kesehatan	0	0	0	1	1	2	1	1	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	53	53	8	39	47	8	92	100
<b>RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK</b>				<b>16,3</b>			<b>14,5</b>			<b>30,8</b>

Sumber: Seksi SDMK Dinkes Tanjab Barat Tahun 2022

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	PELABUHAN DAGANG	0	2	2	0	0	0	3	4	7	3	6	9
2	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	3	5	8	3	5	8
3	SUBAN	1	0	1	0	0	0	2	4	6	3	4	7
4	PIJOAN BARU	1	1	2	0	0	0	3	5	8	4	6	10
5	PURWODADI	2	0	2	0	0	0	6	0	6	8	0	8
6	LUBUK KAMBING	1	0	1	0	0	0	4	1	5	5	1	6
7	BUKIT INDAH	1	1	2	0	0	0	0	2	2	1	3	4
8	RANTAU BADAQ	2	0	2	0	0	0	2	2	4	4	2	6
9	TELUK NILAU	0	0	0	0	0	0	7	3	10	7	3	10
10	SENYERANG	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
11	KUALA TUNGKAL I	0	2	2	0	0	0	4	3	7	4	5	9
12	KUALA TUNGKAL II	0	2	2	0	0	0	3	4	7	3	6	9
13	SUNGAI SAREN	1	1	2	0	0	0	4	2	6	5	3	8
14	TUNGKAL V	1	0	1	0	0	0	2	4	6	3	4	7
15	SUKAREJO	2	0	2	0	0	0	5	3	8	7	3	10
16	PARIT DELI	1	1	2	0	0	0	3	5	8	4	6	10
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		13	10	23	0	0	0	55	51	106	68	61	129
1	RSUD KH. DAUD ARIF	2	10	12	0	0	0	80	60	140	82	70	152
2	RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	4	0	4	0	0	0	28	18	46	32	18	50
SUB JUMLAH II		6	10	16	0	0	0	108	78	186	114	88	202
Klinik swasta		0	0	0	0	0	0	2	9	11	2	9	11
Rumah Bersalin		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB		6	3	9	0	0	0	46	79	125	52	82	134
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>25</b>	<b>23</b>	<b>48</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>211</b>	<b>217</b>	<b>428</b>	<b>236</b>	<b>240</b>	<b>476</b>

Sumber: Seksi SDM Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2022

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
<b>PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)</b>			
1	PBI APBN	132.870	40,99
2	PBPU/BP PEMDA	24.143	7,45
SUB JUMLAH PBI		157.013	48,44
<b>NON PBI</b>			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	59.513	18,36
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	49.663	15,32
3	Bukan Pekerja (BP)	1.240	0,38
SUB JUMLAH NON PBI		110.416	34,06
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>267.429</b>	<b>82,50</b>

Sumber : BPJS Kesehatan Tanjung Jabung Barat tahun 2022



TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	<b>ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:</b>		
1	APBD KAB/KOTA	287.949.799.270,00	51,03
	1.DINAS KESEHATAN	Rp146.936.539.973,00	
	a. Belanja Operasi	Rp109.947.092.604,00	
	1. Belanja Pegawai	Rp70.433.298.417,00	
	2. Belanja Barang dan Jasa	Rp54.359.003.187,00	
	3. Belanja Hibah	Rp100.000.000,00	
	a. Belanja Modal	Rp4.622.396.369,00	
	1. Belanja Modal Peralatan Mesin	Rp13.139.410.385,00	
	2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp6.961.948.984,00	
	3. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	Rp1.942.879.000,00	
	b. Dana Alokasi Khusus (DAK)	Rp32.367.051.000,00	
	- DAK fisik	Rp17.421.842.000,00	
	1. Reguler	Rp16.539.762.000,00	
	2. Penugasan	Rp882.080.000,00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	Rp14.945.209.000,00	
	1. BOK	Rp313.823.000,00	
	2. Akreditasi		
	3. Jampersal	Rp14.631.386.000,00	
	2. RSUD KH. DAUD ARIF	Rp123.534.643.890,00	
	1. Belanja Pegawai	Rp20.494.647.552,00	
	2. Belanja Jasa	Rp75.482.385.329,00	
	3. Belanja Modal	Rp27.557.611.009,00	
	3. RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	Rp17.478.615.407,00	
	1. Belanja Pegawai	Rp5.424.808.443,00	
	2. Belanja Jasa	Rp8.642.000.723,00	
	3. Belanja Modal	Rp3.411.806.241,00	
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp287.949.799.270,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		Rp1.698.069.317.822,00	
<b>% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA</b>			<b>17,0</b>
<b>ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA</b>		<b>197021836581,30</b>	

Sumber: Subbag Perencanaan Evaluasi dan Pelaporan Program Dinkes Tanjab Barat Tahun 2022

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	141	0	141	101	1	102	242	1	243
2	MERLUNG	MERLUNG	137	1	138	131	0	131	268	1	269
3	BATANG ASAM	SUBAN	324	0	324	316	0	316	640	0	640
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	189	0	189	180	0	180	369	0	369
5		PURWODADI	99	0	99	107	1	108	206	1	207
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	170	0	170	139	0	139	309	0	309
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	50	1	51	39	0	39	89	1	90
8		RANTAU BADAQ	51	0	51	36	0	36	87	0	87
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	224	0	224	164	3	167	388	3	391
10	SENYERANG	SENYERANG	209	1	210	158	0	158	367	1	368
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	366	2	368	360	9	369	726	11	737
12		KUALA TUNGKAL II	237	0	237	226	1	227	463	1	464
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	172	1	173	168	1	169	340	2	342
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	86	0	86	68	0	68	154	0	154
15	BETARA	SUKAREJO	286	1	287	267	2	269	553	3	556
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	112	1	113	104	0	104	216	1	217
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.853</b>	<b>8</b>	<b>2.861</b>	<b>2.564</b>	<b>18</b>	<b>2.582</b>	<b>5.417</b>	<b>26</b>	<b>5.443</b>
<b>ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)</b>				<b>2,8</b>			<b>7,0</b>			<b>4,8</b>	

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

\*Jumlah Kelahiran hidup merupakan data real

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	267	0	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	295	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	601	0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	442	0	0	0	0
5		PURWODADI	213	0	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	282	0	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	100	0	0	0	0
8		RANTAU BADAK	98	0	0	1	1
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	465	0	0	1	1
10	SENYERANG	SENYERANG	441	0	0	1	1
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	801	1	0	0	1
12		KUALA TUNGKAL II	512	0	0	0	0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	339	0	0	0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	162	0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	537	0	0	1	1
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	248	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5.803</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
<b>ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)</b>							<b>86,16</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU										JUMLAH KEMATIAN IBU
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5		PURWODADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8		RANTAU BADAQ	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
10	SENYERANG	SENYERANG	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	BETARA	SUKAREJO	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>5</b>	

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

\* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll

\*\* SLE (Systemic lupus erthematosus), dll

\*\*\* stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS									
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	298	346	116,1	261	87,6	178	59,7	284	239	84,2	242	85,2	239	84,2	242	85,2	
2	MERLUNG	MERLUNG	328	283	86,3	273	83,2	156	47,6	313	266	85,0	268	85,6	242	77,3	268	85,6	
3	BATANG ASAM	SUBAN	656	675	102,9	630	96,0	466	71,0	626	565	90,3	640	102,2	581	92,8	640	102,2	
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	480	431	89,8	422	87,9	141	29,4	458	340	74,2	363	79,3	363	79,3	363	79,3	
5		PURWODADI	234	246	105,1	245	104,7	74	31,6	223	206	92,4	206	92,4	206	92,4	206	92,4	
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	306	335	109,5	335	109,5	335	109,5	292	291	99,7	309	105,8	309	105,8	309	105,8	
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	110	92	83,6	90	81,8	49	44,5	105	90	85,7	90	85,7	51	48,6	90	85,7	
8		RANTAU BADAK	109	129	118,3	107	98,2	55	50,5	104	85	81,7	86	82,7	86	82,7	86	82,7	
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	505	496	98,2	455	90,1	286	56,6	482	368	76,3	391	81,1	310	64,3	391	81,1	
10	SENYERANG	SENYERANG	483	381	78,9	378	78,3	46	9,5	461	193	41,9	368	79,8	368	79,8	368	79,8	
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	899	820	91,2	804	89,4	729	81,1	858	679	79,1	722	84,1	707	82,4	722	84,1	
12		KUALA TUNGKAL II	567	541	95,4	493	86,9	459	81,0	541	479	88,5	479	88,5	479	88,5	479	88,5	
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	373	370	99,2	366	98,1	360	96,5	356	268	75,3	340	95,5	336	94,4	340	95,5	
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	176	171	97,2	160	90,9	109	61,9	168	76	45,2	154	91,7	154	91,7	154	91,7	
15	BETARA	SUKAREJO	592	619	104,6	509	86,0	318	53,7	565	469	83,0	555	98,2	554	98,1	555	98,2	
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	268	241	89,9	220	82,1	104	38,8	258	178	69,0	217	84,1	217	84,1	217	84,1	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.384</b>	<b>6.176</b>	<b>96,74</b>	<b>5.748</b>	<b>90,04</b>	<b>3.865</b>	<b>60,5</b>	<b>6.094</b>	<b>4.792</b>	<b>78,63</b>	<b>5.430</b>	<b>89,1</b>	<b>5.202</b>	<b>85,4</b>	<b>5.430</b>	<b>89,1</b>	

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	298	89	29,9	87	29,2	52	17,4	31	10,4	23	7,7	193	64,8
2	MERLUNG	MERLUNG	328	195	59,5	185	56,4	66	20,1	19	5,8	8	2,4	278	84,8
3	BATANG ASAM	SUBAN	656	105	16,0	91	13,9	54	8,2	32	4,9	24	3,7	201	30,6
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	480	0	0,0	288	60,0	251	52,3	195	40,6	0	0,0	734	152,9
5		PURWODADI	234	91	38,9	98	41,9	103	44,0	55	23,5	9	3,8	265	113,2
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	306	149	48,7	145	47,4	41	13,4	16	5,2	0	0,0	202	66,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	110	25	22,7	28	25,5	5	4,5	0	0,0	0	0,0	33	30,0
8		RANTAU BADAQ	109	15	13,8	32	29,4	24	22,0	7	6,4	5	4,6	68	62,4
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	505	81	16,0	103	20,4	109	21,6	120	23,8	120	23,8	452	89,5
10	SENYERANG	SENYERANG	483	233	48,2	260	53,8	77	15,9	21	4,3	8	1,7	366	75,8
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	899	290	32,3	266	29,6	131	14,6	52	5,8	26	2,9	475	52,8
12		KUALA TUNGKAL II	567	586	103,4	491	86,6	301	53,1	219	38,6	118	20,8	1.129	199,1
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	373	47	12,6	50	13,4	31	8,3	22	5,9	19	5,1	122	32,7
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	176	27	15,3	36	20,5	9	5,1	2	1,1	2	1,1	49	27,8
15	BETARA	SUKAREJO	592	54	9,1	58	9,8	30	5,1	29	4,9	22	3,7	139	23,5
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	268	29	10,8	65	24,3	25	9,3	9	3,4	1	0,4	100	37,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.384</b>	<b>2.016</b>	<b>31,6</b>	<b>2.283</b>	<b>35,8</b>	<b>1.309</b>	<b>20,5</b>	<b>829</b>	<b>13,0</b>	<b>385</b>	<b>6,0</b>	<b>4.806</b>	<b>75,3</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	2.750	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	MERLUNG	MERLUNG	3.027	158	5,2	135	4,5	32	1,1	9	0,3	4	0,1
3	BATANG ASAM	SUBAN	6.058	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	4.429	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5		PURWODADI	2.159	38	1,8	26	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	2.823	98	3,5	89	3,2	42	1,5	24	0,9	22	0,8
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	1.012	4	0,4	7	0,7	11	1,1	6	0,6	1	0,1
8		RANTAU BADAK	1.006	17	1,7	3	0,3	1	0,1	1	0,1	0	0,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	4.660	77	1,7	72	1,5	104	2,2	98	2,1	96	2,1
10	SENYERANG	SENYERANG	4.459	81	1,8	6	0,1	11	0,2	9	0,2	5	0,1
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	8.298	278	3,4	253	3,0	151	1,8	102	1,2	73	0,9
12		KUALA TUNGKAL II	5.235	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	3.440	62	1,8	53	1,5	34	1,0	27	0,8	28	0,8
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	1.622	16	1,0	5	0,3	7	0,4	3	0,2	2	0,1
15	BETARA	SUKAREJO	5.463	12	0,2	33	0,6	5	0,1	0	0,0	0	0,0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	2.504	47	1,9	6	0,2	3	0,1	0	0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>58.945</b>	<b>888</b>	<b>1,5</b>	<b>688</b>	<b>1,2</b>	<b>401</b>	<b>0,7</b>	<b>279</b>	<b>0,5</b>	<b>231</b>	<b>0,4</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	3048	89	2,9	87	2,9	52	1,7	31	1,0	23	0,8
2	MERLUNG	MERLUNG	3355	353	10,5	320	9,5	98	2,9	28	0,8	12	0,4
3	BATANG ASAM	SUBAN	6714	105	1,6	91	1,4	54	0,8	32	0,5	24	0,4
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	4909	0	0,0	288	5,9	251	5,1	195	4,0	0	0,0
5		PURWODADI	2393	129	5,4	124	5,2	103	4,3	55	2,3	9	0,4
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	3129	247	7,9	234	7,5	83	2,7	40	1,3	22	0,7
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	1122	29	2,6	35	3,1	16	1,4	6	0,5	1	0,1
8		RANTAU BADAQ	1115	32	2,9	35	3,1	25	2,2	8	0,7	5	0,4
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	5165	158	3,1	175	3,4	213	4,1	218	4,2	216	4,2
10	SENYERANG	SENYERANG	4942	314	6,4	266	5,4	88	1,8	30	0,6	13	0,3
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	9197	568	6,2	519	5,6	282	3,1	154	1,7	99	1,1
12		KUALA TUNGKAL II	5802	586	10,1	491	8,5	301	5,2	219	3,8	118	2,0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	3813	109	2,9	103	2,7	65	1,7	49	1,3	47	1,2
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	1798	43	2,4	41	2,3	16	0,9	5	0,3	4	0,2
15	BETARA	SUKAREJO	6055	66	1,1	91	1,5	35	0,6	29	0,5	22	0,4
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	2772	76	2,7	71	2,6	28	1,0	9	0,3	1	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>65.329</b>	<b>2.904</b>	<b>4,4</b>	<b>2.971</b>	<b>4,5</b>	<b>1.710</b>	<b>2,6</b>	<b>1.108</b>	<b>1,7</b>	<b>616</b>	<b>0,9</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2022



TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	320	272	85,0	272	85,0
2	MERLUNG	MERLUNG	283	274	96,8	274	96,8
3	BATANG ASAM	SUBAN	675	620	91,9	620	91,9
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	431	271	62,9	271	62,9
5		PURWODADI	22	16	72,7	16	72,7
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	335	328	97,9	328	97,9
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	106	99	93,4	99	93,4
8		RANTAU BADAQ	112	112	100,0	112	100,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	459	459	100,0	459	100,0
10	SENYERANG	SENYERANG	35	35	100,0	35	100,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	820	784	95,6	784	95,6
12		KUALA TUNGKAL II	1.041	1.041	100,0	1.041	100,0
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	370	366	98,9	366	98,9
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	21	21	100,0	21	100,0
15	BETARA	SUKAREJO	519	450	86,7	450	86,7
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	15	11	73,3	11	73,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>5.564</b>	<b>5.159</b>	<b>92,7</b>	<b>5.159</b>	<b>92,7</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2022  
(SIGIZI Terpadu laporan tahunan indikator kinerja Gizi)

TABEL 29

**PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																EFEK SAMPING BER-KB		KOMPLIKASI BER-KB		KEGAGALAN BER-KB		DROP OUT BER-KB				
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%	%	%	%	%	%				
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	2.694	59	4,2	1.021	72,9	316	22,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0,4	0	0,0	1.401	52,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
2	MERLUNG	MERLUNG	2.972	23	0,9	2.123	83,8	376	14,8	4	0,2	0	0,0	0	0,0	7	0,3	0	0,0	2.533	85,2	3	0,1	3	0,1	1	0,0	4	0,2	
3	BATANG ASAM	SUBAN	6.053	157	3,4	2.817	61,4	921	20,1	83	1,8	3	0,1	86	1,9	520	11,3	0	0,0	4.590	75,8	2	0,0	0	0,0	2	0,0	35	0,8	
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	4.449	25	0,9	2.195	79,8	501	18,2	4	0,1	0	0,0	0	0,0	26	0,9	0	0,0	2.751	61,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
5		PURWODADI	2.141	9	0,4	1.101	54,0	884	43,3	4	0,2	0	0,0	0	0,0	42	2,1	0	0,0	2.040	95,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	2.838	116	4,3	2.237	83,1	321	11,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	0,7	0	0,0	2.693	94,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	1.012	140	15,2	380	41,2	214	23,2	76	8,2	0	0,0	0	0,0	113	12,2	0	0,0	923	91,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
8		RANTAU BADAQ	990	8	0,8	684	71,5	260	27,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0,5	0	0,0	957	96,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
9	PENGABUJAN	TELUK NILAU	4.684	494	9,6	2.962	57,8	1.625	31,7	2	0,0	0	0,0	0	0,0	44	0,9	0	0,0	5.127	109,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
10	SENYERANG	SENYERANG	4.436	76	1,8	3.342	80,4	696	16,8	5	0,1	0	0,0	0	0,0	36	0,9	0	0,0	4.155	93,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	8.056	43	1,4	2.076	66,1	947	30,1	13	0,4	0	0,0	0	0,0	62	2,0	0	0,0	3.141	39,0	5	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
12		KUALA TUNGKAL II	5.146	593	12,3	2.366	49,1	1.439	29,9	143	3,0	3	0,1	40	0,8	229	4,8	0	0,0	4.816	93,6	11	0,2	5	0,1	24	0,5	37	0,8	
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	3.414	58	1,6	2.621	74,3	756	21,4	11	0,3	5	0,1	8	0,2	63	1,8	0	0,0	3.527	103,3	3	0,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	1.636	7	0,4	1.402	85,1	211	12,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	28	1,7	0	0,0	1.648	100,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
15	BETARA	SUKAREJO	5.400	294	6,8	2.595	59,8	1.140	26,3	66	1,5	1	0,0	15	0,3	226	5,2	0	0,0	4.338	80,3	80	1,8	0	0,0	3	0,1	106	2,4	
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	2.481	8	3,0	145	53,5	117	43,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,4	0	0,0	271	10,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>				<b>58.402</b>	<b>2.110</b>	<b>4,7</b>	<b>30.067</b>	<b>67,0</b>	<b>10.724</b>	<b>23,9</b>	<b>411</b>	<b>0,9</b>	<b>12</b>	<b>0,0</b>	<b>149</b>	<b>0,3</b>	<b>1.426</b>	<b>3,2</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>44.899</b>	<b>76,9</b>	<b>104</b>	<b>0,2</b>	<b>8</b>	<b>0,0</b>	<b>30</b>	<b>0,1</b>	<b>182</b>	<b>0,4</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjung Barat tahun 2022

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF  
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGAN	2.694	404	15,0	8	2,0	-	-	-	-
2	MERLUNG	MERLUNG	2.972	446	15,0	17	3,8	-	-	-	-
3	BATANG ASAM	SUBAN	6.053	908	15,0	14	1,5	-	-	-	-
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	4.449	667	15,0	1	0,1	-	-	-	-
5		PURWODADI	2.141	321	15,0	0	0,0	-	-	-	-
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	2.838	426	15,0	37	8,7	-	-	-	-
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	1.012	152	15,0	0	0,0	-	-	-	-
8		RANTAU BADAQ	990	149	15,1	17	11,4	-	-	-	-
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	4.684	703	15,0	370	52,6	-	-	-	-
10	SENYERANG	SENYERANG	4.436	665	15,0	0	0,0	-	-	-	-
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	8.056	1.208	15,0	107	8,9	-	-	-	-
12		KUALA TUNGKAL II	5.146	772	15,0	151	19,6	-	-	-	-
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	3.414	512	15,0	5	1,0	-	-	-	-
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	1.636	245	15,0	17	6,9	-	-	-	-
15	BETARA	SUKAREJO	5.400	810	15,0	298	36,8	-	-	-	-
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	2.481	372	15,0	2	0,5	-	-	-	-
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>58.402</b>	<b>8.760</b>	15,0	<b>1.044</b>	11,9	-	-	-	-

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau

4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	TUNGKAL ULU	ELABUHAN DAGANG	284	0	0,0	7	38,9	11	61,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	18	6,3
2	MERLUNG	MERLUNG	313	0	0,0	190	92,7	13	6,3	1	0,5	0	0,0	0	0,0	1	0,5	0	0,0	205	65,5
3	BATANG ASAM	SUBAN	626	0	0,0	415	77,3	107	19,9	5	0,9	0	0,0	7	1,3	3	0,6	0	0,0	537	85,8
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	458	0	0,0	236	71,5	92	27,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,6	0	0,0	330	72,1
5		PURWODADI	223	0	0,0	160	87,4	20	10,9	0	0,0	0	0,0	2	1,1	1	0,5	0	0,0	183	82,1
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	292	3	1,4	154	70,0	62	28,2	1	0,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	220	75,3
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	105	0	0,0	10	26,3	12	31,6	3	7,9	0	0,0	0	0,0	13	34,2	0	0,0	38	36,2
8		RANTAU BADAK	104	0	0,0	26	83,9	5	16,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	31	29,8
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	482	0	0,0	88	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	282	320,5	88	18,3
10	SENYERANG	SENYERANG	461	0	0,0	234	69,6	100	29,8	1	0,3	0	0,0	0	0,0	1	0,3	0	0,0	336	72,9
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	858	11	1,5	318	44,0	389	53,9	0	0,0	0	0,0	4	0,6	0	0,0	0	0,0	722	84,1
12		KUALA TUNGKAL II	541	43	9,0	323	67,4	87	18,2	21	4,4	0	0,0	1	0,2	4	0,8	0	0,0	479	88,5
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	356	1	0,3	247	78,7	31	9,9	5	1,6	0	0,0	0	0,0	30	9,6	0	0,0	314	88,2
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	168	0	0,0	116	81,7	26	18,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	142	84,5
15	BETARA	SUKAREJO	565	0	0,0	172	67,2	57	22,3	5	2,0	0	0,0	5	2,0	17	6,6	0	0,0	256	45,3
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	258	0	0,0	74	77,1	21	21,9	0	0,0	0	0,0	1	1,0	0	0,0	0	0,0	96	37,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.094</b>	<b>58</b>	<b>1,5</b>	<b>2.770</b>	<b>69,3</b>	<b>1.033</b>	<b>25,9</b>	<b>42</b>	<b>1,1</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>20</b>	<b>0,5</b>	<b>72</b>	<b>1,8</b>	<b>282</b>	<b>7,1</b>	<b>3.995</b>	<b>65,6</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN															JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA					
					JUMLAH	%																
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	298	60	49	82	24	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	23	53	7	0	
2	MERLUNG	MERLUNG	328	66	68	104	17	3	3	0	0	0	0	2	0	0	0	43	64	2	0	
3	BATANG ASAM	SUBAN	656	131	196	149	55	1	4	0	0	0	1	17	0	0	0	118	118	13	0	
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	480	96	91	95	32	19	1	0	0	0	0	1	3	0	0	35	95	1	0	
5		PURWODADI	234	47	90	192	30	27	3	0	0	0	0	5	0	0	0	25	40	7	0	
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	306	61	71	116	12	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	58	61	0	0	
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	110	22	16	73	9	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	22	0	0	
8		RANTAU BADAQ	109	22	66	303	8	19	5	0	0	0	0	3	0	0	0	31	22	0	0	
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	505	101	83	82	22	57	1	0	0	0	0	0	0	0	0	3	101	0	0	
10	SENYERANG	SENYERANG	483	97	111	115	57	18	0	0	0	0	0	1	0	0	0	35	92	5	0	
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	899	180	180	100	30	16	3	0	0	0	0	27	0	0	0	104	175	5	0	
12		KUALA TUNGKAL II	567	113	109	96	48	0	1	0	0	0	0	4	0	0	0	56	108	5	0	
13	BRAM ITAM	SUNGAJ SAREN	373	75	108	145	33	10	9	0	0	0	0	5	0	0	0	51	66	9	0	
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	176	35	50	142	15	2	3	0	0	0	0	3	0	0	0	27	33	2	0	
15	BETARA	SUKAREJO	592	118	351	296	98	112	12	0	0	0	0	22	0	2	0	105	96	22	0	
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	268	54	126	235	61	23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	42	52	2	0	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.384</b>	<b>1.277</b>	<b>1.765</b>	<b>138</b>	<b>551</b>	<b>309</b>	<b>47</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>91</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>761</b>	<b>1.197</b>	<b>80</b>	<b>0</b>		

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																					
			L	P	L + P	L	P	L + P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL							
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	136	131	267	20	20	40	3	7,5	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	3	7,5	
2	MERLUNG	MERLUNG	151	144	295	23	22	44	4	9,0	4,0	9,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	12,0	27,1	20	45,2				
3	BATANG ASAM	SUBAN	312	289	601	47	43	90	10	11,1	7,0	7,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	43,0	47,7	60	66,6				
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	231	211	442	35	32	66	12	18,1	3,0	4,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	5,0	7,5	20	30,2				
5	0	PURWODADI	110	103	213	17	15	32	8	25,0	2,0	6,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	10	31,3				
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	147	135	282	22	20	42	2	4,7	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	20,0	47,3	22	52,0				
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	52	48	100	8	7	15	2	13,3	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	2,0	13,3	4	26,7				
8	0	RANTAU BADAQ	50	48	98	8	7	15	4	27,2	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	14,0	95,2	18	122,4				
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	243	222	465	36	33	70	4	5,7	3,0	4,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	1,0	1,4	8	11,5				
10	SENYERANG	SENYERANG	228	213	441	34	32	66	3	4,5	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	3	4,5				
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	405	396	801	61	59	120	26	21,6	2,0	1,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	71,0	59,1	99	82,4				
12	0	KUALA TUNGKAL II	262	250	512	39	38	77	10	13,0	11,0	14,3	1	1,3	0	0,0	1,0	1,3	0	0,0	0	0,0	7,0	9,1	30	39,1				
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	175	164	339	26	25	51	10	19,7	4,0	7,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	20,0	39,3	34	66,9				
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	85	77	162	13	12	24	1	4,1	1,0	4,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	2	8,2				
15	BETARA	SUKAREJO	276	261	537	41	39	81	38	47,2	28,0	34,8	0	0,0	0	0,0	4,0	5,0	0	0,0	0	0,0	4,0	5,0	74	91,9				
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	128	120	248	19	18	37	6	16,1	10,0	26,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	7,0	18,8	23	61,8				
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.991</b>	<b>2.812</b>	<b>5.803</b>	<b>449</b>	<b>422</b>	<b>870</b>	<b>143</b>	<b>16,4</b>	<b>75</b>	<b>8,6</b>	<b>1</b>	<b>0,1</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>5</b>	<b>0,6</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>206</b>	<b>23,7</b>	<b>430</b>	<b>49,4</b>						

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

\*Jumlah lahir hidup mengikuti Data sasaran program pembangunan kesehatan provinsi jambi tahun 2022 berdasarkan SK Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jambi no. 658/DISKES-1.1/IV/2022

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	2	0	2	0	2	0	0	0	0	2	2	0	2	0	2
5		PURWODADI	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		RANTAU BADAQ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2
10	SENYERANG	SENYERANG	5	0	5	0	5	0	0	0	0	5	5	0	5	0	5
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	10	0	10	0	10	0	1	1	0	1	10	1	11	0	11
12		KUALA TUNGKAL II	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	4	0	4	0	4	1	0	1	0	1	5	0	5	0	5
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	2	0	2	0	2	1	0	1	0	1	3	0	3	0	3
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			26	0	26	0	26	10	1	11	0	11	36	1	37	0	37
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			8,7		8,7	0,0	8,7	3,6		3,9	0,0	3,9	6,2		6,4	0,0	6,4

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjung Barat tahun 2022

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	0	PURWODADI	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	0	RANTAU BADAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	2	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	6	0	0	0	0	0	0	4	0	1	0	0	0	0	0	0	0
12	0	KUALA TUNGKAL II	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>24</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2022



TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)									
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGGELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		PURWODADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		RANTAU BADAQ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	136	131	267	136	100,0	131	100,0	267	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	-	-	-	-	-	-
2	MERLUNG	MERLUNG	151	144	295	151	100,0	144	100,0	295	100,0	4	2,6	1	0,7	5	1,7	-	-	-	-	-	-
3	BATANG ASAM	SUBAN	312	289	601	312	100,0	289	100,0	601	100,0	1	0,3	0	0,0	1	0,2	-	-	-	-	-	-
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	231	211	442	231	100,0	211	100,0	442	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	-	-	-	-	-	-
5		PURWODADI	110	103	213	110	100,0	103	100,0	213	100,0	4	3,6	4	3,9	8	3,8	-	-	-	-	-	-
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	147	135	282	147	100,0	135	100,0	282	100,0	1	0,7	1	0,7	2	0,7	-	-	-	-	-	-
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	52	48	100	52	100,0	48	100,0	100	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	-	-	-	-	-	-
8		RANTAU BADAQ	50	48	98	50	100,0	48	100,0	98	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	-	-	-	-	-	-
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	243	222	465	243	100,0	222	100,0	465	100,0	1	0,4	1	0,5	2	0,4	-	-	-	-	-	-
10	SENYERANG	SENYERANG	228	213	441	228	100,0	213	100,0	441	100,0	2	0,9	0	0,0	2	0,5	-	-	-	-	-	-
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	405	396	801	405	100,0	396	100,0	801	100,0	12	3,0	14	3,5	26	3,2	-	-	-	-	-	-
12		KUALA TUNGKAL II	262	250	512	262	100,0	250	100,0	512	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	-	-	-	-	-	-
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	175	164	339	175	100,0	164	100,0	339	100,0	4	2,3	6	3,7	10	2,9	-	-	-	-	-	-
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	85	77	162	85	100,0	77	100,0	162	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	-	-	-	-	-	-
15	BETARA	SUKAREJO	276	261	537	276	100,0	261	100,0	537	100,0	6	2,2	12	4,6	18	3,4	-	-	-	-	-	-
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	128	120	248	128	100,0	120	100,0	248	100,0	2	1,6	3	2,5	5	2,0	-	-	-	-	-	-
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.991</b>	<b>2.812</b>	<b>5.803</b>	<b>2.991</b>	<b>100,0</b>	<b>2.812</b>	<b>100,0</b>	<b>5.803</b>	<b>100,0</b>	<b>37</b>	<b>1,2</b>	<b>42</b>	<b>1,5</b>	<b>79</b>	<b>1,4</b>	-	-	-	-	-	-

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	136	131	267	141	103,7	101	77,1	242	90,6	136	100,0	97	74,0	233	87,3	3	2,2	2	1,5	5	1,9
2	MERLUNG	MERLUNG	151	144	295	137	90,7	131	91,0	268	90,8	126	83,4	121	84,0	247	83,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	312	289	601	324	103,8	316	109,3	640	106,5	322	103,2	314	108,7	636	105,8	3	1,0	2	0,7	5	0,8
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	231	211	442	189	81,8	180	85,3	369	83,5	189	81,8	180	85,3	369	83,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5		PURWODADI	110	103	213	99	90,0	107	103,9	206	96,7	99	90,0	107	103,9	206	96,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	147	135	282	170	115,6	139	103,0	309	109,6	170	115,6	139	103,0	309	109,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	52	48	100	50	96,2	39	81,3	89	89,0	33	63,5	26	54,2	59	59,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8		RANTAU BADAQ	50	48	98	51	102,0	36	75,0	87	88,8	51	102,0	36	75,0	87	88,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	243	222	465	224	92,2	164	73,9	388	83,4	199	81,9	133	59,9	332	71,4	0	0,0	1	0,5	1	0,2
10	SENYERANG	SENYERANG	228	213	441	209	91,7	158	74,2	367	83,2	194	85,1	143	67,1	337	76,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	405	396	801	366	90,4	360	90,9	726	90,6	354	87,4	347	87,6	701	87,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12		KUALA TUNGKAL II	262	250	512	237	90,5	226	90,4	463	90,4	237	90,5	226	90,4	463	90,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	175	164	339	172	98,3	168	102,4	340	100,3	167	95,4	163	99,4	330	97,3	2	1,1	2	1,2	4	1,2
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	85	77	162	86	101,2	68	88,3	154	95,1	86	101,2	68	88,3	154	95,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	BETARA	SUKAREJO	276	261	537	286	103,6	267	102,3	553	103,0	284	102,9	266	101,9	550	102,4	0	0,0	1	0,4	1	0,2
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	128	120	248	112	87,5	104	86,7	216	87,1	99	77,3	92	76,7	191	77,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.991</b>	<b>2.812</b>	<b>5.803</b>	<b>2.853</b>	<b>95,4</b>	<b>2.564</b>	<b>91,2</b>	<b>5.417</b>	<b>93,3</b>	<b>2.746</b>	<b>91,8</b>	<b>2.458</b>	<b>87,4</b>	<b>5.204</b>	<b>89,7</b>	<b>8</b>	<b>0,3</b>	<b>8</b>	<b>0,3</b>	<b>16</b>	<b>0,3</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD\* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	230	221	96,1	1.004	528	52,6
2	MERLUNG	MERLUNG	269	269	100,0	497	336	67,6
3	BATANG ASAM	SUBAN	640	629	98,3	646	421	65,2
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	342	339	99,1	185	142	76,8
5		PURWODADI	209	208	99,5	447	328	73,4
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	764	764	100,0	806	630	78,2
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	149	149	100,0	345	272	78,8
8		RANTAU BADAQ	67	67	100,0	236	196	83,1
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	384	382	99,5	1.693	1.545	91,3
10	SENYERANG	SENYERANG	370	235	63,5	2.285	1.851	81,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	723	723	100,0	1.442	854	59,2
12		KUALA TUNGKAL II	905	904	99,9	2.299	1.684	73,2
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	348	348	100,0	1.488	1.064	71,5
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	148	148	100,0	1.056	540	51,1
15	BETARA	SUKAREJO	481	481	100,0	2.564	1.817	70,9
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	189	188	99,5	1.235	953	77,2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.218</b>	<b>6.055</b>	<b>97,4</b>	<b>18.228</b>	<b>13.161</b>	<b>72,2</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2022  
(SIGIZI Terpadu laporan tahunan indikator kinerja Gizi)

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	128	126	254	143	111,7	103	81,7	246	96,9
2	MERLUNG	MERLUNG	142	139	281	179	126,1	193	138,8	372	132,4
3	BATANG ASAM	SUBAN	293	279	572	304	103,8	298	106,8	602	105,2
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	216	204	420	203	94,0	193	94,6	396	94,3
5	0	PURWODADI	103	99	202	110	106,8	109	110,1	219	108,4
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	138	130	268	170	123,2	139	106,9	309	115,3
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	49	47	96	42	85,7	43	91,5	85	88,5
8	0	RANTAU BADAQ	47	46	93	37	78,7	39	84,8	76	81,7
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	228	214	442	188	82,5	138	64,5	326	73,8
10	SENYERANG	SENYERANG	214	205	419	218	101,9	175	85,4	393	93,8
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	380	382	762	330	86,8	330	86,4	660	86,6
12	0	KUALA TUNGKAL II	245	241	486	223	91,0	208	86,3	431	88,7
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	164	158	322	164	100,0	171	108,2	335	104,0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	80	75	155	86	107,5	67	89,3	153	98,7
15	BETARA	SUKAREJO	259	251	510	251	96,9	243	96,8	494	96,9
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	120	115	235	102	85,0	97	84,3	199	84,7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.806</b>	<b>2.711</b>	<b>5.517</b>	<b>2.750</b>	<b>98,0</b>	<b>2.546</b>	<b>94</b>	<b>5.296</b>	<b>96,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>JUMLAH DESA/KELURAHAN</b>	<b>DESA/KELURAHAN <i>UCI</i></b>	<b>% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i></b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	10	10	100,0
2	MERLUNG	MERLUNG	10	10	100,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	11	11	100,0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	6	6	100,0
5		PURWODADI	4	2	50,0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	10	9	90,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	6	6	100,0
8		RANTAU BADAK	4	4	100,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	13	12	92,3
10	SENYERANG	SENYERANG	10	10	100,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	5	5	100,0
12		KUALA TUNGKAL II	5	5	100,0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	10	10	100,0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	8	8	100,0
15	BETARA	SUKAREJO	12	7	58,3
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	10	10	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>134</b>	<b>125</b>	<b>93,3</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

TABEL 42

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 - 7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIIMUNISASI																																						
			JUMLAH LAHIR HIDUP			HB0																		BCG																	
						< 24 Jam									1 - 7 Hari									HB0 Total									L			P			L + P		
			L	P	L+P	L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P											
4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%									
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	136	131	267	133	97,8	113	86,3	246	92,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	133	97,8	113	86,3	246	92,1	130	95,6	124	94,7	254	95,1												
2	MERLUNG	MERLUNG	151	144	295	145	96,0	136	94,4	281	95,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	145	96,0	136	94,4	281	95,3	138	91,4	143	99,3	281	95,3												
3	BATANG ASAM	SUBAN	312	289	601	303	97,1	298	103,1	601	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	303	97,1	298	103,1	601	100,0	307	98,4	305	105,5	612	101,8												
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	231	211	442	73	31,6	70	33,2	143	32,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	73	31,6	70	33,2	143	32,4	119	51,5	109	51,7	228	51,6												
5		PURWODADI	110	103	213	216	196,4	213	206,8	429	201,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	216	196,4	213	206,8	429	201,4	185	168,2	187	181,6	372	174,6												
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	147	135	282	146	99,3	123	91,1	269	95,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	146	99,3	123	91,1	269	95,4	134	91,2	138	102,2	272	96,5												
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	52	48	100	46	88,5	49	102,1	95	95,0	8	15,4	7	14,6	15	15,0	54	103,8	56	116,7	110	110,0	47	90,4	48	100,0	95	95,0												
8		RANTAU BADAQ	50	48	98	45	90,0	50	104,2	95	96,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	45	90,0	50	104,2	95	96,9	43	86,0	46	95,8	89	90,8												
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	243	222	465	226	93,0	220	99,1	446	95,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	226	93,0	220	99,1	446	95,9	226	93,0	226	101,8	452	97,2												
10	SENYERANG	SENYERANG	228	213	441	223	97,8	206	96,7	429	97,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	223	97,8	206	96,7	429	97,3	218	95,6	204	95,8	422	95,7												
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	405	396	801	385	95,1	396	100,0	781	97,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	385	95,1	396	100,0	781	97,5	379	93,6	382	96,5	761	95,0												
12		KUALA TUNGKAL II	262	250	512	251	95,8	236	94,4	487	95,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	251	95,8	236	94,4	487	95,1	264	100,8	246	98,4	510	99,6												
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	175	164	339	156	89,1	185	112,8	341	100,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	156	89,1	185	112,8	341	100,6	161	92,0	161	98,2	322	95,0												
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	85	77	162	86	101,2	70	90,9	156	96,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	86	101,2	70	90,9	156	96,3	88	103,5	66	85,7	154	95,1												
15	BETARA	SUKAREJO	276	261	537	253	91,7	258	98,9	511	95,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	253	91,7	258	98,9	511	95,2	264	95,7	249	95,4	513	95,5												
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	128	120	248	121	94,5	115	95,8	236	95,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	121	94,5	115	95,8	236	95,2	128	100,0	116	96,7	244	98,4												
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.991</b>	<b>2.812</b>	<b>5.803</b>	<b>2.808</b>	<b>93,9</b>	<b>2.738</b>	<b>97,4</b>	<b>5.546</b>	<b>95,6</b>	<b>8</b>	<b>0,3</b>	<b>7</b>	<b>0,2</b>	<b>15</b>	<b>0,3</b>	<b>2.816</b>	<b>94,1</b>	<b>2.745</b>	<b>97,6</b>	<b>5.561</b>	<b>95,8</b>	<b>2.831</b>	<b>94,7</b>	<b>2.750</b>	<b>97,8</b>	<b>5.581</b>	<b>96,2</b>												

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4\*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	128	126	254	138	107,8	122	96,8	260	102,4	138	107,8	122	96,8	260	102,4	139	108,6	121	96,0	260	102,4	136	106,3	122	96,8	258	101,6
2	MERLUNG	MERLUNG	142	139	281	158	111,3	151	108,6	309	110,0	160	112,7	153	110,1	313	111,4	165	116,2	171	123,0	336	119,6	151	106,3	141	101,4	292	103,9
3	BATANG ASAM	SUBAN	293	279	572	293	100,0	299	107,2	592	103,5	296	101,0	303	108,6	599	104,7	274	93,5	283	101,4	557	97,4	312	106,5	203	72,8	515	90,0
4	TEBING TINGGI	PUJOAN BARU	216	204	420	225	104,2	194	95,1	419	99,8	225	104,2	194	95,1	419	99,8	269	124,5	257	126,0	526	125,2	231	106,9	257	126,0	488	116,2
5	0	PURWODADI	103	99	202	113	109,7	97	98,0	210	104,0	103	100,0	88	88,9	191	94,6	89	86,4	72	72,7	161	79,7	110	106,8	91	91,9	201	99,5
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	138	130	268	146	105,8	148	113,8	294	109,7	145	105,1	149	114,6	294	109,7	133	96,4	138	106,2	271	101,1	147	106,5	140	107,7	287	107,1
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	49	47	96	48	98,0	36	76,6	84	87,5	47	95,9	38	80,9	85	88,5	57	116,3	55	117,0	112	116,7	52	106,1	55	117,0	107	111,5
8	0	RANTAU BADAQ	47	46	93	44	93,6	52	113,0	96	103,2	44	93,6	52	113,0	96	103,2	38	80,9	44	95,7	82	88,2	50	106,4	50	108,7	100	107,5
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	228	214	442	244	107,0	239	111,7	483	109,3	244	107,0	239	111,7	483	109,3	249	109,2	248	115,9	497	112,4	243	106,6	220	102,8	463	104,8
10	SENYERANG	SENYERANG	214	205	419	175	81,8	164	80,0	339	80,9	164	76,6	157	76,6	321	76,6	197	92,1	193	94,1	390	93,1	228	106,5	192	93,7	420	100,2
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	380	382	762	295	77,6	310	81,2	605	79,4	295	77,6	311	81,4	606	79,5	321	84,5	312	81,7	633	83,1	405	106,6	302	79,1	707	92,8
12	0	KUALA TUNGKAL II	245	241	486	262	106,9	248	102,9	510	104,9	246	100,4	236	97,9	482	99,2	239	97,6	205	85,1	444	91,4	262	106,9	218	90,5	480	98,8
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	164	158	322	135	82,3	119	75,3	254	78,9	147	89,6	129	81,6	276	85,7	148	90,2	144	91,1	292	90,7	175	106,7	144	91,1	319	99,1
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	80	75	155	80	100,0	64	85,3	144	92,9	80	100,0	64	85,3	144	92,9	79	98,8	64	85,3	143	92,3	85	106,3	64	85,3	149	96,1
15	BETARA	SUKAREJO	259	251	510	241	93,1	236	94,0	477	93,5	246	95,0	238	94,8	484	94,9	247	95,4	236	94,0	483	94,7	276	106,6	247	98,4	523	102,5
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	120	115	235	112	93,3	118	102,6	230	97,9	110	91,7	119	103,5	229	97,4	102	85,0	103	89,6	205	87,2	127	105,8	104	90,4	231	98,3
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.806</b>	<b>2.711</b>	<b>5.517</b>	<b>2.709</b>	<b>96,5</b>	<b>2.597</b>	<b>95,8</b>	<b>5.306</b>	<b>96,2</b>	<b>2.690</b>	<b>95,9</b>	<b>2.592</b>	<b>95,6</b>	<b>5.282</b>	<b>95,7</b>	<b>2.746</b>	<b>97,9</b>	<b>2.646</b>	<b>97,6</b>	<b>5.392</b>	<b>97,7</b>	<b>2.990</b>	<b>106,6</b>	<b>2.550</b>	<b>94,1</b>	<b>5.540</b>	<b>100,4</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjung Barat tahun 2022

Keterangan:

\*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3  
MR = measles rubella



TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)  
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P	
4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	128	128	256	119	93,0	89	69,5	208	81,3	136	106,3	99	77,3	235	91,8
2	MERLUNG	MERLUNG	141	140	281	153	108,5	151	107,9	304	108,2	151	107,1	189	135,0	340	121,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	294	280	574	333	113,3	344	122,9	677	117,9	312	106,1	203	72,5	515	89,7
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	217	205	422	162	74,7	166	81,0	328	77,7	231	106,5	133	64,9	364	86,3
5		PURWODADI	103	100	203	89	86,4	89	89,0	178	87,7	110	106,8	56	56,0	166	81,8
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	139	130	269	250	179,9	230	176,9	480	178,4	147	105,8	115	88,5	262	97,4
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	49	46	95	46	93,9	43	93,5	89	93,7	52	106,1	51	110,9	103	108,4
8		RANTAU BADAQ	48	47	95	40	83,3	46	97,9	86	90,5	50	104,2	56	119,1	106	111,6
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	228	216	444	195	85,5	219	101,4	414	93,2	243	106,6	251	116,2	494	111,3
10	SENYERANG	SENYERANG	214	206	420	132	61,7	140	68,0	272	64,8	228	106,5	111	53,9	339	80,7
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	380	383	763	388	102,1	413	107,8	801	105,0	405	106,6	426	111,2	831	108,9
12		KUALA TUNGKAL II	246	242	488	360	146,3	368	152,1	728	149,2	262	106,5	306	126,4	568	116,4
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	165	159	324	99	60,0	93	58,5	192	59,3	175	106,1	113	71,1	288	88,9
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	80	75	155	43	53,8	42	56,0	85	54,8	85	106,3	38	50,7	123	79,4
15	BETARA	SUKAREJO	259	253	512	154	59,5	161	63,6	315	61,5	276	106,6	191	75,5	467	91,2
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	118	116	234	98	83,1	77	66,4	175	74,8	127	107,6	73	62,9	200	85,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.809</b>	<b>2.726</b>	<b>5.535</b>	<b>2.661</b>	<b>94,7</b>	<b>2.671</b>	<b>98,0</b>	<b>5.332</b>	<b>96,3</b>	<b>2.990</b>	<b>106,4</b>	<b>2.411</b>	<b>88,4</b>	<b>5.401</b>	<b>97,6</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	262	238	90,8	1.037	1.015	97,9	1.299	1.253	96,5
2	MERLUNG	MERLUNG	141	141	100,0	1.144	1.107	96,8	1.285	1.248	97,1
3	BATANG ASAM	SUBAN	285	285	100,0	2.328	2.279	97,9	2.613	2.564	98,1
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	420	383	91,2	1.711	1.711	100,0	2.131	2.094	98,3
5		PURWODADI	201	181	90,0	724	674	93,1	925	855	92,4
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	275	270	98,2	1.092	1.092	100,0	1.367	1.362	99,6
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	85	76	89,4	408	377	92,4	493	453	91,9
8		RANTAU BADAQ	96	94	97,9	390	383	98,2	486	477	98,1
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	454	437	96,3	2.019	1.978	98,0	2.473	2.415	97,7
10	SENYERANG	SENYERANG	434	434	100,0	1.707	1.707	100,0	2.141	2.141	100,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	767	645	84,1	3.100	2.465	79,5	3.867	3.110	80,4
12		KUALA TUNGKAL II	316	300	94,9	2.212	1.945	87,9	2.528	2.245	88,8
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	331	308	93,1	1.313	1.228	93,5	1.644	1.536	93,4
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	152	134	88,2	628	572	91,1	780	706	90,5
15	BETARA	SUKAREJO	255	198	77,6	2.077	1.503	72,4	2.332	1.701	72,9
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	248	245	98,8	801	801	100,0	1.049	1.046	99,7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4.722</b>	<b>4.369</b>	<b>92,5</b>	<b>22.691</b>	<b>20.837</b>	<b>91,8</b>	<b>27.413</b>	<b>25.206</b>	<b>91,9</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

(SIGIZI Terpadu laporan tahunan indikator kinerja Gizi)

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SIDDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	1290	1.036	655	50,78	491	38,06	491	47,39	186	14,42
2	MERLUNG	MERLUNG	1425	1.144	1120	78,60	1121	78,67	1121	97,99	840	58,95
3	BATANG ASAM	SUBAN	2901	2.329	2348	80,94	2373	81,80	2373	101,89	1528	52,67
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	2131	1.711	1503	70,53	1503	70,53	1503	87,84	1375	64,52
5		PURWODADI	1025	823	811	79,12	811	79,12	811	98,54	811	79,12
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	1359	1.091	1049	77,19	1049	77,19	1049	96,15	1031	75,86
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	486	390	445	91,56	445	91,56	445	114,10	50	10,29
8		RANTAU BADAQ	473	380	52	13,68	155	32,77	155	40,79	35	7,40
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	2244	1.802	2044	113,43	445	19,83	445	24,69	642	28,61
10	SENYERANG	SENYERANG	2126	1.707	1793	105,04	1793	84,34	1793	105,04	1276	60,02
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	3862	3.100	2929	94,48	2929	75,84	2929	94,48	2929	75,84
12		KUALA TUNGKAL II	2467	1.981	2018	101,87	2018	81,80	2018	101,87	2018	81,80
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	1635	1.313	1566	119,27	1566	95,78	1566	119,27	1566	95,78
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	785	630	572	90,79	558	71,08	558	88,57	73	9,30
15	BETARA	SUKAREJO	2587	2.077	2560	123,25	2283	88,25	2283	109,92	584	22,57
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	1190	955	637	66,70	512	43,03	512	53,61	418	35,13
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>27986</b>	<b>22.469</b>	<b>22102</b>	<b>98,37</b>	<b>20052</b>	<b>71,65</b>	<b>20052</b>	<b>89,24</b>	<b>15362</b>	<b>54,89</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	624	576	1.200	559	517	1.076	89,6	89,8	89,7
2	MERLUNG	MERLUNG	669	618	1.287	635	588	1.223	94,9	95,1	95,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	1527	1409	2.936	1.426	1.317	2.743	93,4	93,5	93,4
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	1063	982	2.045	851	787	1.638	80,1	80,1	80,1
5		PURWODADI	414	383	797	414	383	797	100,0	100,0	100,0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	783	723	1.506	760	703	1.463	97,1	97,2	97,1
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	226	209	435	199	185	384	88,1	88,5	88,3
8		RANTAU BADAQ	186	171	357	178	166	344	95,7	97,1	96,4
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	908	838	1.746	781	722	1.503	86,0	86,2	86,1
10	SENYERANG	SENYERANG	542	500	1.042	540	500	1.040	99,6	100,0	99,8
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	1419	1310	2.729	1.269	1.173	2.442	89,4	89,5	89,5
12		KUALA TUNGKAL II	1143	1056	2.199	1.034	956	1.990	90,5	90,5	90,5
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	851	785	1.636	830	747	1.577	97,5	95,2	96,4
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	407	376	783	374	347	721	91,9	92,3	92,1
15	BETARA	SUKAREJO	1346	1242	2.588	1.306	1.207	2.513	97,0	97,2	97,1
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	494	456	950	477	442	919	96,6	96,9	96,7
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>12.602</b>	<b>11.634</b>	<b>24.236</b>	<b>11.633</b>	<b>10.740</b>	<b>22.373</b>	<b>92,3</b>	<b>92,3</b>	<b>92,3</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2022  
(SIGIZI Terpadu laporan tahunan indikator kinerja Gizi)

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	1.053	10	0,9	914	61	6,7	914	11	1,2	0	0,0
2	MERLUNG	MERLUNG	1.341	9	0,7	1.342	12	0,9	1.342	4	0,3	1	0,1
3	BATANG ASAM	SUBAN	2.181	73	3,3	2.994	107	3,6	2.994	14	0,5	1	0,0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	2.078	19	0,9	2.106	66	3,1	2.106	10	0,5	0	0,0
5		PURWODADI	981	29	3,0	991	45	4,5	991	12	1,2	0	0,0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	1.425	55	3,9	1.434	165	11,5	1.434	38	2,6	0	0,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	495	31	6,3	492	38	7,7	492	11	2,2	1	0,2
8		RANTAU BADAQ	449	19	4,2	450	34	7,6	450	7	1,6	0	0,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	2.024	105	5,2	2.023	56	2,8	2.023	38	1,9	4	0,2
10	SENYERANG	SENYERANG	1.390	39	2,8	1.451	74	5,1	1.451	15	1,0	0	0,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	3.420	56	1,6	3.539	144	4,1	3.539	32	0,9	1	0,0
12		KUALA TUNGKAL II	2.315	43	1,9	2.312	52	2,2	2.312	32	1,4	0	0,0
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	1.338	49	3,7	1.350	67	5,0	1.350	22	1,6	0	0,0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	736	38	5,2	737	91	12,3	737	17	2,3	1	0,1
15	BETARA	SUKAREJO	1.647	46	2,8	1.659	84	5,1	1.659	20	1,2	0	0,0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	1.076	113	10,5	1.005	148	14,7	1.005	57	5,7	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>23.949</b>	<b>734</b>	<b>3,06</b>	<b>24.799</b>	<b>1.244</b>	<b>5,02</b>	<b>24.799</b>	<b>340</b>	<b>1,37</b>	<b>9</b>	<b>0,04</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

( Stunting dan Wasting : sumber SIGIZI Laporan tahunan indikator RPJMD dan Renstra bidang Gizi)

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									SEKOLAH											
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	313	313	100,0	223	223	100,0	285	285	100,0	2417	2356	97,5	12	12	100,0	5	5	100,0	2	2	100,0
2	MERLUNG	MERLUNG	381	346	90,8	206	191	92,7	233	221	94,8	2666	1615	60,6	11	11	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	926	838	90,5	575	518	90,1	308	235	76,3	5429	4968	91,5	15	15	100,0	11	11	100,0	3	3	100,0
4	TEBING TINGGI	PIJAN BARU	551	546	99,1	382	360	94,2	374	365	97,6	3989	2122	53,2	17	17	100,0	9	9	100,0	6	6	100,0
5		PURWODADI	258	207	80,2	216	195	90,3	177	163	92,1	1920	1203	62,7	6	6	100,0	6	6	100,0	2	2	100,0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	373	373	100,0	183	183	100,0	115	115	100,0	2544	565	22,2	11	11	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	119	119	100,0	35	35	100,0	0	0	0,0	907	897	98,9	6	6	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0
8		RANTAU BADAQ	408	375	91,9	50	50	100,0	72	72	100,0	888	749	84,3	5	5	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	416	375	90,1	407	393	96,6	401	381	95,0	4200	2040	48,6	29	29	100,0	15	15	100,0	8	8	100,0
10	SENYERANG	SENYERANG	422	422	100,0	337	324	96,1	196	196	100,0	3979	2280	57,3	25	25	100,0	12	12	100,0	8	8	100,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	864	782	90,5	515	515	100,0	964	964	100,0	7227	6104	84,5	20	20	100,0	6	6	100,0	10	10	100,0
12		KUALA TUNGKAL II	653	653	100,0	1.070	1.070	100,0	548	548	100,0	4616	3744	81,1	17	17	100,0	9	9	100,0	4	4	100,0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	327	327	100,0	238	238	100,0	109	109	100,0	3062	2767	90,4	14	14	100,0	8	8	100,0	2	2	100,0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	971	957	98,6	394	113	28,7	232	78	33,6	1468	1070	72,9	14	14	100,0	9	9	100,0	4	4	100,0
15	BETARA	SUKAREJO	620	620	100,0	477	477	100,0	402	402	100,0	4843	3906	80,7	23	23	100,0	12	12	100,0	7	7	100,0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	290	289	99,7	297	236	79,5	99	94	94,9	2225	768	34,5	21	21	100,0	7	7	100,0	3	3	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>7.892</b>	<b>7.542</b>	<b>95,6</b>	<b>5.605</b>	<b>5.121</b>	<b>91,4</b>	<b>4.515</b>	<b>4.228</b>	<b>93,6</b>	<b>52380</b>	<b>37.154</b>	<b>70,9</b>	<b>246</b>	<b>246</b>	<b>100,0</b>	<b>122</b>	<b>122</b>	<b>100,0</b>	<b>67</b>	<b>67</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjung Barat tahun 2022

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	68	403	0,0	68	0	0,0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	68	264	0,0	68	0	0,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	145	0,0	0	0	0,0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	1.192	0,0	0	0	0,0
5		PURWODADI	0	0	204	0,0	0	0	0,0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	181	0,0	0	0	0,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0,0	0	0	0,0
8		RANTAU BADAQ	0	0	5	0,0	0	0	0,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	42	249	438	0,2	291	0	0,0
10	SENYERANG	SENYERANG	28	0	42	0,0	28	0	0,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	4	55	748	0,1	59	0	0,0
12		KUALA TUNGKAL II	178	221	1.172	0,8	399	0	0,0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	745	0,0	0	0	0,0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0,0	0	0	0,0
15	BETARA	SUKAREJO	49	188	964	0,3	237	0	0,0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	79	565	0,0	79	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>301</b>	<b>928</b>	<b>7.068</b>	<b>0,3</b>	<b>1.229</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Sp2tp tahun 2022

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																								
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN							
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%		
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	12	12	100,0	12	100,0	146	167	313	146	100,0	167	100,0	313	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	MERLUNG	MERLUNG	11	11	100,0	11	100,0	201	180	381	178	88,6	168	93,3	346	90,8	40	41	81	40	0,0	41	0,0	81	0,0	81	0,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	15	15	100,0	15	100,0	490	436	926	435	88,8	403	92,4	838	90,5	20	22	42	20	100,0	22	100,0	42	100,0	42	100,0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	17	17	100,0	17	100,0	319	232	551	317	99,4	229	98,7	546	99,1	15	15	30	15	100,0	15	100,0	30	100,0	30	100,0
5		PURWODADI	6	6	100,0	6	100,0	152	106	258	122	80,3	85	80,2	207	80,2	62	61	123	53	85,5	52	85,2	105	85,4	105	85,4
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	11	11	100,0	11	100,0	174	199	373	174	100,0	199	100,0	373	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	6	6	100,0	6	100,0	61	58	119	61	100,0	58	100,0	119	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8		RANTAU BADAK	5	5	100,0	5	100,0	218	190	408	218	100,0	157	82,6	375	91,9	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	29	29	100,0	29	100,0	224	192	416	203	90,6	172	89,6	375	90,1	90	100	190	80	88,9	82	82,0	162	85,3	162	85,3
10	SENYERANG	SENYERANG	25	25	100,0	25	100,0	202	220	422	202	100,0	220	100,0	422	100,0	53	51	104	2	3,8	1	2,0	3	2,9	3	2,9
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	20	20	100,0	20	100,0	465	399	864	419	90,1	363	91,0	782	90,5	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12		KUALA TUNGKAL II	17	17	100,0	17	100,0	331	322	653	331	100,0	322	100,0	653	100,0	80	80	160	80	100,0	80	100,0	160	100,0	160	100,0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	14	14	100,0	14	100,0	166	161	327	166	100,0	161	100,0	327	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	14	14	100,0	14	100,0	530	441	971	521	98,3	436	98,9	957	98,6	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	BETARA	SUKAREJO	23	23	100,0	23	100,0	326	294	620	326	100,0	294	100,0	620	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	21	21	100,0	21	100,0	139	151	290	138	99,3	151	100,0	289	99,7	40	40	80	40	100,0	40	100,0	80	100,0	80	100,0
<b>JUMLAH (KAB/ KOTA)</b>			<b>246</b>	<b>246</b>	<b>100,0</b>	<b>246</b>	<b>100,0</b>	<b>4.144</b>	<b>3.748</b>	<b>7.892</b>	<b>3.957</b>	<b>95,5</b>	<b>3.585</b>	<b>95,7</b>	<b>7.542</b>	<b>95,6</b>	<b>400</b>	<b>410</b>	<b>810</b>	<b>330</b>	<b>82,5</b>	<b>333</b>	<b>81,2</b>	<b>663</b>	<b>81,9</b>	<b>663</b>	<b>81,9</b>

Sumber: Sp2tp tahun 2022



TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	5.019	4.786	9.805	3.824	76,2	3.675	76,8	7.499	76,5	1.129	29,5	6.279	170,9	7.408	98,8
2	MERLUNG	MERLUNG	5.551	5.268	10.819	3.983	71,8	3.428	65,1	7.411	68,5	295	7,4	483	14,1	778	10,5
3	BATANG ASAM	SUBAN	11.492	10.543	22.035	8.369	72,8	9.419	89,3	17.788	80,7	2.807	33,5	2.470	26,2	5.277	29,7
4	TEBING TINGGI	PIJUAN BARU	8.485	7.709	16.194	5.604	66,0	4.693	60,9	10.297	63,6	195	3,5	252	5,4	447	4,3
5		PURWODADI	4.035	3.757	7.792	2.594	64,3	2.849	75,8	5.443	69,9	67	2,6	291	10,2	358	6,6
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	5.417	4.913	10.330	3.896	71,9	3.368	68,6	7.264	70,3	1.324	34,0	1.817	53,9	3.141	43,2
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	1.923	1.761	3.684	1.554	80,8	969	55,0	2.523	68,5	411	26,4	419	43,2	830	32,9
8		RANTAU BADAQ	1.852	1.751	3.603	1.826	98,6	1.621	92,6	3.447	95,7	1.878	102,8	1.963	121,1	3.841	111,4
9	PENGABUJAN	TELUK NILAU	8.940	8.111	17.051	7.011	78,4	5.985	73,8	12.996	76,2	662	9,4	1.065	17,8	1.727	13,3
10	SENYERANG	SENYERANG	8.389	7.760	16.149	6.276	74,8	5.854	75,4	12.130	75,1	879	14,0	1.366	23,3	2.245	18,5
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	14.881	14.442	29.323	11.148	74,9	11.126	77,0	22.274	76,0	1.524	13,7	2.529	22,7	4.053	18,2
12		KUALA TUNGKAL II	9.622	9.111	18.733	8.067	83,8	6.743	74,0	14.810	79,1	1.266	15,7	3.991	59,2	5.257	35,5
13	BRAM ITAM	SUNGAJ SAREN	6.441	5.988	12.429	5.629	87,4	5.829	97,3	11.458	92,2	2.415	42,9	4.296	73,7	6.711	58,6
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	3.134	2.823	5.957	2.909	92,8	2.404	85,2	5.313	89,2	206	7,1	364	15,1	570	10,7
15	BETARA	SUKAREJO	10.148	9.509	19.657	7.366	72,6	7.017	73,8	14.383	73,2	1.604	21,8	1.906	27,2	3.510	24,4
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	4.675	4.354	9.029	3.707	79,3	3.134	72,0	6.841	75,8	1.024	27,6	1.270	40,5	2.294	33,5
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>110.004</b>	<b>102.586</b>	<b>212.590</b>	<b>83.763</b>	<b>76,1</b>	<b>78.114</b>	<b>76,1</b>	<b>161.877</b>	<b>76,15</b>	<b>17.686</b>	<b>21,1</b>	<b>30.761</b>	<b>39,4</b>	<b>48.447</b>	<b>29,9</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	6	6	0	0,0	6	100,0	6	100,0	0	0,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	86	86	172	86	100,0	86	100,0	172	100,0	0	0,0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	26	26	52	26	100,0	26	100,0	52	100,0	1	3,8
5		PURWODADI	55	55	110	55	100,0	55	100,0	110	100,0	0	0,0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	4	10	14	4	100,0	10	100,0	14	100,0	3	30,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	5	31	36	5	100,0	31	100,0	36	100,0	0	0,0
8		RANTAU BADAQ	0	14	14	0	0,0	14	100,0	14	100,0	0	0,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	127	127	0	0,0	127	100,0	127	100,0	0	0,0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	104	104	0	0,0	104	100,0	104	100,0	0	0,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	219	219	438	219	100,0	219	100,0	438	100,0	0	0,0
12		KUALA TUNGKAL II	13	14	27	13	100,0	14	100,0	27	100,0	0	0,0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	129	129	0	0,0	129	100,0	129	100,0	0	0,0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	BETARA	SUKAREJO	131	131	262	131	100,0	131	100,0	262	100,0	29	22,1
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>539</b>	<b>952</b>	<b>1.491</b>	<b>539</b>	<b>100,0</b>	<b>952</b>	<b>100,0</b>	<b>1.491</b>	<b>100,0</b>	<b>33</b>	<b>3,5</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	612	577	1.189	202	33,0	502	87,0	704	59,2
2	MERLUNG	MERLUNG	677	635	1.312	369	54,5	698	109,9	1.067	81,3
3	BATANG ASAM	SUBAN	1401	1271	2.672	722	51,5	1.019	80,2	1.741	65,2
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	1.035	929	1.964	663	64,1	729	78,5	1.392	70,9
5		PURWODADI	492	453	945	480	97,6	529	116,8	1.009	106,8
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	661	592	1.253	507	76,7	652	110,1	1.159	92,5
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	234	212	446	63	26,9	105	49,5	168	37,7
8		RANTAU BADAQ	226	211	437	93	41,2	160	75,8	253	57,9
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	1.090	978	2.068	274	25,1	1.711	174,9	1.985	96,0
10	SENYERANG	SENYERANG	1.023	935	1.958	986	96,4	1.013	108,3	1.999	102,1
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	1.815	1.741	3.556	304	16,7	522	30,0	826	23,2
12		KUALA TUNGKAL II	1.173	1.098	2.271	785	66,9	1.693	154,2	2.478	109,1
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	785	722	1.507	961	122,4	914	126,6	1.875	124,4
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	382	340	722	500	130,9	451	132,6	951	131,7
15	BETARA	SUKAREJO	1.238	1.146	2.384	1.172	94,7	1.183	103,2	2.355	98,8
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	571	524	1.095	172	30,1	481	91,8	653	59,6
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>13.415</b>	<b>12.364</b>	<b>25.779</b>	<b>8.253</b>	<b>61,5</b>	<b>12.362</b>	<b>100,0</b>	<b>20.615</b>	<b>79,97</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjung Barat tahun 2022

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
2	MERLUNG	MERLUNG	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	BATANG ASAM	SUBAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
5		PURWODADI	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8		RANTAU BADAQ	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	SENYERANG	SENYERANG	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
12		KUALA TUNGKAL II	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
15	BETARA	SUKAREJO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	√	√	-	√	√	√	√	√	√	√
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>16</b>	<b>16</b>	<b>6</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>	<b>16</b>
<b>PERSENTASE</b>			<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>37,5</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjung Barat tahun 2022  
catatan: diisi dengan tanda "√"

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,  
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	61	9	64,3	5	35,7	14	2
2	MERLUNG	MERLUNG	77	16	53,3	14	46,7	30	7
3	BATANG ASAM	SUBAN	104	31	66,0	16	34,0	47	3
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	256	26	70,3	11	29,7	37	7
5		PURWODADI	41	15	68,2	7	31,8	22	7
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	55	13	76,5	4	23,5	17	5
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	20	3	100,0	0	0,0	3	0
8		RANTAU BADAQ	60	5	50,0	5	50,0	10	1
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	199	14	48,3	15	51,7	29	4
10	SENYERANG	SENYERANG	42	9	75,0	3	25,0	12	2
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	101	30	48,4	32	51,6	62	14
12		KUALA TUNGKAL II	195	38	53,5	33	46,5	71	12
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	143	16	57,1	12	42,9	28	3
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	56	1	20,0	4	80,0	5	1
15	BETARA	SUKAREJO	65	17	53,1	15	46,9	32	3
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	44	11	61,1	7	38,9	18	3
		RSUD. KH.DAUD ARIF	334	2	50,0	2	50,0	4	3
		RSUD. SURYAH KHAIRUDIN	1	1	50,0	1	50,0	2	2
		LAPAS KELAS IIB	7	1	100,0	0	0,0	1	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1.861</b>	<b>258</b>	<b>58,1</b>	<b>186</b>	<b>41,9</b>	<b>444</b>	<b>79</b>
<b>JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS</b>			<b>1.901</b>						
<b>% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR</b>						<b>97,9</b>			
<b>PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)</b>								<b>1.316</b>	
<b>TREATMENT COVERAGE (TC-%)</b>								<b>33,7</b>	
<b>CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)</b>									<b>50,0</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2022  
(Aplikasi SITB yang ditarik pada tanggal 28 Februari 2023)

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI <sup>*)</sup>			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI <sup>*)</sup>			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	2	2	4	7	6	13	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	100,0	4	66,7	11	84,6	7	100,0	4	66,7	11	84,6	0	0,0
2	MERLUNG	MERLUNG	4	3	7	8	10	18	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	100,0	10	100,0	18	100,0	8	100,0	10	100,0	18	100,0	0	0,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	8	11	19	18	19	37	7	87,5	8	72,7	15	78,9	11	61,1	11	57,9	22	59,5	18	100,0	19	100,0	37	100,0	0	0,0
4	TEBING TINGGI	PJOAN BARU	18	4	22	20	9	29	11	61,1	3	75,0	14	63,6	5	25,0	5	55,6	10	34,5	16	80,0	8	88,9	24	82,8	0	0,0
5		PURWODADI	0	2	2	2	2	4	0	0,0	1	50,0	1	50,0	2	100,0	0	0,0	2	50,0	2	100,0	1	50,0	3	75,0	1	25,0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	3	1	4	4	2	6	1	33,3	0	0,0	1	25,0	2	50,0	2	100,0	4	66,7	3	75,0	2	100,0	5	83,3	1	16,7
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	1	1	2	3	2	5	1	100,0	1	100,0	2	100,0	2	66,7	1	50,0	3	60,0	3	100,0	2	100,0	5	100,0	0	0,0
8		RANTAU BADAQ	3	1	4	5	2	7	2	66,7	0	0,0	2	50,0	2	40,0	2	100,0	4	57,1	4	80,0	2	100,0	6	85,7	0	0,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	5	2	7	6	2	8	5	100,0	2	100,0	7	100,0	1	16,7	0	0,0	1	12,5	6	100,0	2	100,0	8	100,0	0	0,0
10	SENYERANG	SENYERANG	6	6	12	8	10	18	2	33,3	3	50,0	5	41,7	5	62,5	4	40,0	9	50,0	7	87,5	7	70,0	14	77,8	2	11,1
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	15	13	28	23	17	40	13	86,7	11	84,6	24	85,7	10	43,5	6	35,3	16	40,0	23	100,0	17	100,0	40	100,0	0	0,0
12		KUALA TUNGKAL II	21	19	40	27	22	49	11	52,4	17	83,5	28	70,0	8	29,6	4	18,2	12	24,5	19	70,4	21	95,5	40	81,6	6	12,2
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	8	1	9	12	3	15	4	50,0	1	100,0	5	55,6	4	33,3	2	66,7	6	40,0	8	66,7	3	100,0	11	73,3	2	13,3
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	3	0	3	3	0	3	3	100,0	0	0,0	3	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	100,0	0	0,0	3	100,0	0	0,0
15	BETARA	SUKAREJO	6	7	13	6	9	15	5	83,3	5	71,4	10	76,9	1	16,7	4	44,4	5	33,3	6	100,0	9	100,0	15	100,0	0	0,0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	10	4	14	10	5	15	9	90,0	4	100,0	13	92,9	1	10,0	1	20,0	2	13,3	10	100,0	5	100,0	15	100,0	0	0,0
		RSUD KH. DAUD ARIF	0	0	0	4	2	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	75,0	1	50,0	4	66,7	3	75,0	1	50,0	4	66,7	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>113</b>	<b>77</b>	<b>190</b>	<b>166</b>	<b>122</b>	<b>288</b>	<b>74</b>	<b>65,5</b>	<b>56</b>	<b>72,7</b>	<b>130</b>	<b>68,4</b>	<b>72</b>	<b>43,4</b>	<b>57</b>	<b>46,7</b>	<b>129</b>	<b>44,8</b>	<b>146</b>	<b>88,0</b>	<b>113</b>	<b>92,6</b>	<b>259</b>	<b>89,9</b>	<b>12</b>	<b>4,2</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjung Barat tahun 2022  
(Aplikasi SITB yang ditarik pada tanggal 28 Februari 2023)

Keterangan:

<sup>\*)</sup> Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap  
Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BBP4, Lembaga Pemasayarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA				
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%	L	P	L + P		
								L	P	L	P	L	P	L + P						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	1290	737	737	100,0	41	0	0	0	0	0	0	0	0,0	382	355	737		
2	MERLUNG	MERLUNG	1425	239	238	99,6	45	0	0	0	0	0	0	0	0,0	116	122	238		
3	BATANG ASAM	SUBAN	2901	1.446	1.446	100,0	91	0	0	0	0	0	0	0	0,0	698	748	1.446		
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	2131	1.289	1.289	100,0	67	0	0	0	0	0	0	0	0,0	703	586	1.289		
5		PURWODADI	1025	85	85	100,0	32	1	0	0	0	1	0	1	3,1	46	38	84		
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	1359	328	328	100,0	43	0	0	0	0	0	0	0	0,0	169	159	328		
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	486	136	136	100,0	15	0	0	0	0	0	0	0	0,0	57	79	136		
8		RANTAU BADAQ	473	132	115	87,1	15	0	0	0	0	0	0	0	0,0	45	27	72		
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	2244	118	118	100,0	71	0	0	0	0	0	0	0	0,0	62	56	118		
10	SENYERANG	SENYERANG	2126	161	161	100,0	67	0	0	0	0	0	0	0	0,0	83	78	161		
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	3862	329	329	100,0	122	0	0	0	0	0	0	0	0,0	149	180	329		
12		KUALA TUNGKAL II	2467	2.052	2.052	100,0	78	11	4	2	2	13	6	19	24,4	1.152	881	2.033		
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	1635	386	386	100,0	52	0	0	0	0	0	0	0	0,0	210	176	386		
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	785	90	90	100,0	25	0	0	0	0	0	0	0	0,0	49	41	90		
15	BETARA	SUKAREJO	2587	440	419	95,2	81	0	0	0	1	0	1	1	1,2	235	205	440		
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	1190	107	107	100,0	37	2	2	0	0	2	2	4	10,7	59	44	103		
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>27.986</b>	<b>8.075</b>	<b>8.036</b>	<b>99,5</b>	<b>882</b>	<b>14</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>16</b>	<b>9</b>	<b>25</b>	<b>2,8</b>	<b>4.215</b>	<b>3.775</b>	<b>7.990</b>		
<b>Prevalensi pneumonia pada balita (%)</b>			<b>3,15</b>																	
<b>Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%</b>									<b>16</b>											
<b>Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%</b>									<b>100,0%</b>											

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

Keterangan:

\* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikesdas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			PROPORSI KELOMPOK UMUR
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	0	0	0	0,0
4	20 - 24 TAHUN	0	0	0	0,0
5	25 - 49 TAHUN	2	2	4	100,0
6	≥ 50 TAHUN	0	0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>		<b>2</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>		<b>50,0</b>	<b>50,0</b>		
<b>Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV</b>					<b>4486</b>
<b>Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar</b>					<b>4788</b>
<b>Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar</b>					<b>106,73</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>ODHIV BARU DITEMUKAN</b>	<b>ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV</b>	<b>PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV</b>
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	1	1	100
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0
5		PURWODADI	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0
8		RANTAU BADAQ	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0
12		KUALA TUNGKAL II	2	2	100
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	1	1	100
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4</b>	<b>4</b>	<b>100</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	44.756	1.208	217	67	5,5	15	6,9	67	100,0	15	100,0	15	100,0
2	MERLUNG	MERLUNG	28.590	772	240	104	13,5	17	7,1	104	100,0	17	100,0	17	100,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	9.090	245	489	200	81,5	53	10,8	200	100,0	53	100,0	53	100,0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	18.968	512	359	678	132,4	155	43,1	678	100,0	155	100,0	155	100,0
5		PURWODADI	30.000	810	173	230	28,4	43	24,9	230	100,0	43	100,0	43	100,0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	13.787	372	229	317	85,2	130	56,7	317	100,0	130	100,0	130	100,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	26.021	703	82	139	19,8	36	43,9	139	100,0	36	100,0	36	100,0
8		RANTAU BADAQ	24.647	665	80	154	23,1	74	92,8	154	100,0	74	100,0	74	100,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	24.714	667	378	162	24,3	18	4,8	162	100,0	18	100,0	18	100,0
10	SENYERANG	SENYERANG	11.892	321	358	148	46,1	17	4,7	148	100,0	17	100,0	17	100,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	14.964	404	651	111	27,5	41	6,3	111	100,0	41	100,0	41	100,0
12		KUALA TUNGKAL II	33.628	908	416	663	73,0	307	73,8	663	100,0	307	100,0	307	100,0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	16.513	446	276	74	16,6	29	10,5	74	100,0	29	100,0	29	100,0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	15.765	426	132	144	33,8	15	11,3	144	100,0	15	100,0	15	100,0
15	BETARA	SUKAREJO	5.499	148	436	96	64,7	34	7,8	96	100,0	34	100,0	34	100,0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	5.622	152	201	355	233,9	30	15,0	355	100,0	30	100,0	30	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>324.456</b>	<b>8.760</b>	<b>4.718</b>	<b>3.642</b>	<b>41,6</b>	<b>1.014</b>	<b>21,5</b>	<b>3.642</b>	<b>100,0</b>	<b>1.014</b>	<b>100,0</b>	<b>1.014</b>	<b>100,0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK</b>				<b>270</b>	<b>843</b>										

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS  
- Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	298	3	288	291	97,7	1,0
2	MERLUNG	MERLUNG	328	3	228	231	70,4	1,3
3	BATANG ASAM	SUBAN	656	7	539	546	83,2	1,3
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	480	8	393	401	83,5	2,0
5		PURWODADI	234	2	216	218	93,2	0,9
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	306	0	16	16	5,2	0,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	110	2	79	81	73,6	2,5
8		RANTAU BADAQ	109	0	118	118	108,3	0,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	505	0	252	252	49,9	0,0
10	SEYERANG	SEYERANG	483	0	142	142	29,4	0,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	899	3	481	484	53,8	0,6
12		KUALA TUNGKAL II	567	2	402	404	71,3	0,5
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	373	3	285	288	77,2	1,0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	176	2	163	165	93,8	1,2
15	BETARA	SUKAREJO	592	5	445	450	76,0	1,1
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	268	0	150	150	56,0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>6.384</b>	<b>40</b>	<b>4.197</b>	<b>4.237</b>	<b>66,4</b>	<b>0,9</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	2	2	100	0	0,0	2	100
2	MERLUNG	MERLUNG	5	5	100	0	0,0	5	100
3	BATANG ASAM	SUBAN	8	8	100	0	0,0	8	100
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	1	1	0	0	0,0	1	0
5		PURWODADI	4	4	100	0	0,0	4	100
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	2	2	0	0	0,0	2	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	3	3	100	0	0,0	3	100
8		RANTAU BADAQ	1	1	0	0	0,0	1	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	2	2	100	0	0,0	2	100
10	SENYERANG	SENYERANG	1	1	100	0	0,0	1	100
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	2	2	100	0	0,0	2	100
12		KUALA TUNGKAL II	2	2	100	0	0,0	2	100
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	4	4	100	0	0,0	4	100
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	1	1	100	0	0,0	1	100
15	BETARA	SUKAREJO	4	4	100	0	0,0	4	100
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0,0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>42</b>	<b>42</b>	<b>100</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>42</b>	<b>100</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		PURWODADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8		RANTAU BADAQ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0	2	0	2	2	0	2	
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	1	0	1	1	0	1	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>4</b>	
<b>PROPORSI JENIS KELAMIN</b>			<b>0,0</b>	<b>0,0</b>		<b>100,0</b>	<b>0,0</b>		<b>100,0</b>	<b>0,0</b>		
<b>ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK</b>									<b>2,4</b>	<b>0,0</b>	<b>1,2</b>	

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
5		PURWODADI	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	1	0	0,0	1	0,0	0	0,0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
8		RANTAU BADAQ	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
15	BETARA	SUKAREJO	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>4</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>1</b>	<b>25,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>
<b>ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK</b>						<b>3,1</b>				

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5		PURWODADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		RANTAU BADAK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK</b>												<b>0,1</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2021	TAHUN 2021	RFT RATE PB (%)	TAHUN 2020	TAHUN 2020	RFT RATE MB (%)
1	2	3	JML PENDERITA BARU <sup>a</sup>	JML PENDERITA RFT	6	JML PENDERITA BARU <sup>b</sup>	JML PENDERITA RFT	9
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0,0	0	0	0,0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0,0	0	0	0,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0,0	0	0	0,0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0,0	0	0	0,0
5		PURWODADI	0	0	0,0	0	0	0,0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0,0	0	0	0,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0,0	0	0	0,0
8		RANTAU BADAK	0	0	0,0	0	0	0,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0,0	0	0	0,0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0,0	0	0	0,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0,0	0	0	0,0
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0,0	0	0	0,0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0,0	0	0	0,0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0,0	0	0	0,0
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0,0	0	0	0,0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0,0	0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu



TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

<b>NO</b>	<b>KECAMATAN</b>	<b>PUSKESMAS</b>	<b>JUMLAH PENDUDUK &lt;15 TAHUN</b>	<b>JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	3.971	0
2	MERLUNG	MERLUNG	4.382	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	8.922	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	6.556	0
5		PURWODADI	3.155	1
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	4.182	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	1.492	0
8		RANTAU BADAK	1.459	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	6.903	0
10	SENYERANG	SENYERANG	6.539	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	11.878	0
12		KUALA TUNGKAL II	7.586	0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	5.033	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	2.411	0
15	BETARA	SUKAREJO	7.960	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	3.658	1
		RSD. KH. DAUD ARIF		2
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>86.087</b>	<b>4</b>
<b>AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA &lt; 15 TAHUN</b>				<b>4,6</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																	
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	0	0	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	0	0	0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	8	0	0	0
5		PURWODADI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
8		RANTAU BADAQ	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	10	5	15
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	6	5	11
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	1	0	1
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5	0	0	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>40</b>	<b>40</b>	<b>17</b>	<b>10</b>	<b>27</b>
<b>CASE FATALITY RATE (%)</b>							<b>0,0</b>								<b>0,0</b>					
<b>INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK</b>																<b>5,2</b>	<b>3,1</b>	<b>8,3</b>		

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjung Barat tahun 2022

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0,0
2	MERLUNG	MERLUNG	0	0	0,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0,0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	0	0	0,0
5		PURWODADI	0	0	0,0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0,0
8		RANTAU BADAQ	0	0	0,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0,0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	1	1	100,0
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0,0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0,0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0,0
15	BETARA	SUKAREJO	0	0	0,0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>1</b>	<b>1</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2022



TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	MERLUNG	MERLUNG	3	0	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5		PURWODADI	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8		RANTAU BADAQ	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	30	27	57	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12		KUALA TUNGKAL II	17	8	25	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	BETARA	SUKAREJO	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	2	0	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
<b>JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)</b>			<b>60</b>	<b>41</b>	<b>101</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK</b>			<b>31,1</b>								

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	MALARIA			PENGobatan STANDAR	% PENGobatan STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	8	8	0	8	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	MERLUNG	MERLUNG	12	12	0	12	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	12	12	0	12	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	12	12	0	12	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5		PURWODADI	12	12	0	12	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	12	12	0	12	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8		RANTAU BADAQ	12	12	0	12	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	12	12	0	12	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	SENYERANG	SENYERANG	16	16	0	16	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	12	12	0	12	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12		KUALA TUNGKAL II	12	12	0	12	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	16	16	0	16	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	12	12	0	12	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	BETARA	SUKAREJO	18	18	0	18	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	17	17	0	17	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		RSUD KH. DAUD ARIF	24	24	0	24	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		RSUD SURYAH KHAIRUDI	12	12	0	12	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>231</b>	<b>231</b>	<b>0</b>	<b>231</b>	<b>100,0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>100,0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>	<b>0,0</b>
<b>ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK</b>										<b>0,0</b>								

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjung Barat tahun 2022

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS



TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	5.343	5.178	10.521	3.578	67,0	3.905	75,4	7.483	71,1
2	MERLUNG	MERLUNG	3.454	3.267	6.721	2.542	73,6	2.483	76,0	5.025	74,8
3	BATANG ASAM	SUBAN	1.125	1.012	2.137	925	82,2	902	89,1	1.827	85,5
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	2.312	2.147	4.459	2.081	90,0	1.886	87,8	3.967	89,0
5		PURWODADI	3.643	3.410	7.053	2.686	73,7	2.482	72,8	5.168	73,3
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	1.679	1.562	3.241	1.300	77,4	1.110	71,1	2.410	74,4
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	3.210	2.908	6.118	2.125	66,2	2.699	92,8	4.824	78,8
8		RANTAU BADAQ	3.012	2.783	5.795	2.355	78,2	1.855	66,7	4.210	72,6
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	3.046	2.764	5.810	1.725	56,6	1.867	67,5	3.592	61,8
10	SENYERANG	SENYERANG	1.449	1.347	2.796	1.057	72,9	941	69,9	1.998	71,5
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	1.802	1.716	3.518	1.260	69,9	1.467	85,5	2.727	77,5
12		KUALA TUNGKAL II	4.126	3.780	7.906	3.159	76,6	3.183	84,2	6.342	80,2
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	1.993	1.889	3.882	1.595	80,0	1.155	61,1	2.750	70,8
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	1.945	1.762	3.707	1.436	73,8	1.280	72,6	2.716	73,3
15	BETARA	SUKAREJO	665	628	1.293	639	96,1	527	83,9	1.166	90,2
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	690	631	1.321	518	75,1	367	58,2	885	67,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>39.494</b>	<b>36.784</b>	<b>76.278</b>	<b>28.981</b>	<b>73,4</b>	<b>28.109</b>	<b>76,4</b>	<b>57.090</b>	<b>74,8</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2022



TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	133	133	100,0
2	MERLUNG	MERLUNG	148	148	100,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	323	323	100,0
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	180	180	100,0
5		PURWODADI	103	103	100,0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	137	137	100,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	48	48	100,0
8		RANTAU BADAQ	58	58	100,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	230	230	100,0
10	SENYERANG	SENYERANG	227	227	100,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	388	388	100,0
12		KUALA TUNGKAL II	267	267	100,0
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	195	195	100,0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	91	91	100,0
15	BETARA	SUKAREJO	265	265	100,0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	126	126	100,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>2.919</b>	<b>2.919</b>	<b>100,0</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)  
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	√	2309	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2	MERLUNG	MERLLUNG	√	2542	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	
3	BATANG ASAM	SUBAN	√	5086	90	1,8	153,0	3,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	
4	TEBING TINGGI	PILOAN BARU	√	3720	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	
5		PURWODADI	√	1813	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	√	2371	4	0,2	14,0	0,6	2	50,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	√	850	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	
8		RANTAU BADAK	√	845	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	√	3914	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	
10	SENYERANG	SENYERANG	√	3745	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	√	6969	3	0,0	242,0	3,5	1	33,3	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	
12		KUALA TUNGKAL II	√	4397	1	0,0	90,0	2,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	
13	BRAM ITAM	SUNGA SAREN	√	2890	20	0,7	159,0	5,5	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	√	1362	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	
15	BETARA	SUKAREJO	√	4589	4	0,1	18,0	0,4	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	√	2103	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0,0	0,0	0	0,0	0	0,0	0,0	
<b>JUMLAH (KABIKOTA)</b>				<b>49.507</b>	<b>122</b>	<b>0,25</b>	<b>676</b>	<b>0,01</b>	<b>3</b>	<b>2,5</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>	<b>0</b>	<b>0,0</b>

Sumber: Bidang P2P Ditkdas Tanjung Barat tahun 2022  
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat  
\* diisi dengan checklist (√)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN		
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	18	0	14	3	0	2	0	0	0	16	3	19	105,6
2	MERLUNG	MERLUNG	20	0	30	0	0	0	0	0	30	0	30	150,0	
3	BATANG ASAM	SUBAN	39	0	43	0	0	0	0	0	43	0	43	110,3	
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	29	0	22	0	0	0	0	0	22	0	22	75,9	
5	0	PURWODADI	14	0	9	1	0	1	0	0	10	1	11	78,6	
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	18	0	9	0	0	2	0	0	11	0	11	61,1	
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,0	
8	0	RANTAU BADAK	7	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	28,6	
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	31	0	18	1	0	0	0	0	18	1	19	61,3	
10	SENYERANG	SENYERANG	29	0	17	0	0	0	0	0	17	0	17	58,6	
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	53	0	77	1	0	0	0	0	77	1	78	147,2	
12	0	KUALA TUNGKAL II	33	0	60	4	0	2	0	0	62	4	66	200,0	
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	22	0	29	1	0	1	0	0	30	1	31	140,9	
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	11	0	19	2	0	0	0	0	19	2	21	190,9	
15	BETARA	SUKAREJO	35	0	26	0	0	3	0	0	29	0	29	82,9	
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	16	0	17	1	0	0	0	0	17	1	18	112,5	
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>382</b>	<b>0</b>	<b>392</b>	<b>14</b>	<b>0</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>403</b>	<b>14</b>	<b>417</b>	<b>109,2</b>	

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	10	0	0	0,00
2	MERLUNG	MERLUNG	10	3	3	100,00
3	BATANG ASAM	SUBAN	11	4	3	75,00
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	6	2	2	100,00
5	0	PURWODADI	4	1	1	100,00
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	10	8	3	37,50
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	6	2	0	0,00
8	0	RANTAU BADAQ	4	0	0	0,00
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	13	9	3	33,33
10	SENYERANG	SENYERANG	10	9	3	33,33
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	5	1	1	100,00
12	0	KUALA TUNGKAL II	5	1	1	100,00
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	10	6	3	50,00
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	8	6	3	50,00
15	BETARA	SUKAREJO	12	8	3	37,50
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	10	10	4	40,00
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			134	70	33	47,14

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	3741	0	1850	0	1019	0	0	2869	76,69	1850	49,45	0
2	MERLUNG	MERLUNG	4279	0	2325	149	1580	0	0	4054	94,74	2474	57,82	0
3	BATANG ASAM	SUBAN	7338	0	4512	239	2046	0	0	6797	92,63	4751	64,75	0
4	TEBING TINGGI	PUJOAN BARU	5439	0	3416	149	0	0	0	3565	65,55	3565	65,55	0
5		PURWODADI	3158	0	1665	175	1251	0	0	3091	97,88	1840	58,26	0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	3943	0	2301	0	0	0	0	2301	58,36	2301	58,36	0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	1881	0	500	0	1245	0	0	1745	92,77	500	26,58	0
8		RANTAU BADAQ	1917	0	531	139	1210	0	0	1880	98,07	670	34,95	0
9	PENGABUJAN	TELUK NILAU	6227	0	2905	151	2079	0	0	5135	82,46	3056	49,08	0
10	SENYERANG	SENYERANG	6014	0	2831	144	0	0	0	2975	49,47	2975	49,47	0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	9810	0	4077	0	4245	0	0	8322	84,83	4077	41,56	0
12		KUALA TUNGKAL II	6539	0	3237	0	1254	0	0	4491	68,68	3237	49,50	0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	4677	0	1996	0	2246	0	0	4242	90,70	1996	42,68	0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	2765	0	621	180	1078	0	0	1879	67,96	801	28,97	0
15	BETARA	SUKAREJO	6794	0	4013	160	1978	0	0	6151	90,54	4173	61,42	0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	3701	0	806	0	2173	0	0	2979	80,49	806	21,78	0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>78223</b>	<b>0</b>	<b>37586</b>	<b>1486</b>	<b>23404</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>62476</b>	<b>79,87</b>	<b>39072</b>	<b>49,95</b>	<b>0</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjung Barat tahun 2022

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)																	
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT			
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	TUNGKAL LULU	PELABUHAN DAGANG	10	3741	3	30,00	3741	100,00	2.494	66,67	12	0	0,00	14	0	0,00	16	0	0,00	20	0	0,00
2	MERLUNG	MERLUNG	10	4279	5	50,00	4279	100,00	1.651	38,58	1102	25,75	75	1,75	5	50,00	75	1,75	75	1,75	75	1,75
3	BATANG ASAM	SUBAN	11	7338	5	45,45	7338	100,00	7.113	96,93	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	6	5439	2	33,33	5439	100,00	5.175	95,15	15	0,28	15	0,28	1	16,67	15	0,28	15	0,28	15	0,28
5		PURWODADI	4	3158	4	100,00	3158	100,00	2.482	78,59	15	0,47	15	0,47	1	25,00	15	0,47	15	0,47	15	0,47
6	RENAH MENDALIH	LUBUK KAMBING	10	3943	0	0,00	3943	100,00	2.102	53,31	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	6	1881	2	33,33	1881	100,00	1.430	76,02	30	1,59	30	1,59	2	33,33	30	1,59	30	1,59	30	1,59
8		RANTAU BADAK	4	1917	0	0,00	1917	100,00	309	16,12	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
9	PENGABUJAN	TELUK NILAU	13	6227	0	0,00	6227	100,00	4.256	68,35	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
10	SENYERANG	SENYERANG	10	6014	0	0,00	6014	100,00	5.901	98,12	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	5	9810	0	0,00	9810	100,00	9.199	93,77	9810	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
12		KUALA TUNGKAL II	5	6539	0	0,00	6539	100,00	5.970	91,30	6539	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	10	4677	0	0,00	4677	100,00	3.729	79,73	2105	45,01	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	8	2765	0	0,00	2765	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
15	BETARA	SUKAREJO	12	6794	0	0,00	6794	100,00	5.177	76,20	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	10	3701	0	0,00	3701	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>134</b>	<b>78223</b>	<b>21</b>	<b>15,67</b>	<b>78223</b>	<b>100,00</b>	<b>56988</b>	<b>72,85</b>	<b>19616</b>	<b>25,08</b>	<b>135</b>	<b>0,17</b>	<b>9</b>	<b>6,72</b>	<b>135</b>	<b>0,17</b>	<b>135</b>	<b>0,17</b>	<b>135</b>	<b>0,17</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjung Barat tahun 2022  
\* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

Kk Pengelolaan Kualitas Udara Dalam Rumah Tangga (Pkurt)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%
					Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	5	1	1	2	9	2	40,0	2	0,00	1	100,0	2	100	7	77,78
2	MERLUNG	MERLUNG	1	0	1	1	3	1	100,0	0	0,00	1	100,0	1	100	3	100,00
3	BATANG ASAM	SUBAN	14	0	1	0	15	14	100,0	0	0,00	1	100,0	0	0	15	100,00
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	17	9	1	0	27	12	70,6	1	0,00	1	100,0	0	0	14	51,85
5		PURWODADI	5	2	1	2	10	5	100,0	2	0,00	1	100,0	1	50	9	90,00
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	11	5	1	1	18	1	9,1	1	0,00	1	100,0	1	100	4	22,22
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	6	0	1	1	8	4	66,7	0	0,00	1	100,0	1	100	6	75,00
8		RANTAU BADAQ	5	2	1	2	10	5	100,0	2	0,00	1	100,0	3	150	11	110,00
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	1	0	1	1	3	1	100,0	0	0,00	1	100,0	1	100	3	100,00
10	SENYERANG	SENYERANG	25	3	1	4	33	25	100,0	3	0,00	1	100,0	4	100	33	100,00
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	7	0	1	2	10	7	100,0	1	0,00	1	100,0	2	100	11	110,00
12		KUALA TUNGKAL II	18	7	1	0	26	18	100,0	7	0,00	1	100,0	0	0	26	100,00
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	10	1	1	0	12	10	100,0	0	0,00	1	100,0	0	0	11	91,67
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	6	2	1	2	11	6	100,0	2	0,00	1	100,0	2	100	11	100,00
15	BETARA	SUKAREJO	23	0	1	5	29	23	100,0	0	0,00	1	100,0	1	20	25	86,21
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	10	1	1	0	12	6	60,0	1	0,00	1	100,0	0	0,0	8	66,67
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>164</b>	<b>33</b>	<b>16</b>	<b>23</b>	<b>236</b>	<b>140</b>	<b>85,4</b>	<b>22</b>	<b>0,00</b>	<b>16</b>	<b>100,0</b>	<b>19</b>	<b>82,61</b>	<b>197</b>	<b>83,47</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %	TERDAFTAR	JUMLAH	LAIK HSP %
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	9	8	88,89	9	9	100,00	3	3	100,0	0	0	0,0
2	IMERLUNG	MERLUNG	0	0	0	8	4	50,00	0	0	0	11	11	100,00	0	0	0,00	13	7	53,8	0	0	0,0
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	10	4	40,00	0	0	0	11	9	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,0
4	TEBING TINGGI	PUJOAN BARU	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	7	2	28,57	4	1	25,00	0	0	0,0	0	0	0,0
5		PURWODADI	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,0	0	1	0,0
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0,00	1	0	0,0	0	0	0,0
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,0	0	0	0,0
8		RANTAU BADAQ	0	0	0	12	11	91,67	0	0	0	7	6	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,0
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	0	0	0	1	0	0,00	0	0	0	2	0	0,00	0	0	0,00	1	1	100,0	0	0	0,0
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	5	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,0	0	0	0,0
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	10	2	20	14	7	50,00	0	0	0	40	26	65,00	7	6	85,71	2	1	50,0	3	1	33,3
12		KUALA TUNGKAL II	0	0	0	3	2	66,67	0	0	0	13	0	0,00	0	0	0,00	6	1	16,7	1	0	0,0
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	4	4	0,00	0	0	0,00	1	1	100,0	0	0	0,0
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,0	1	0	0,0
15	BETARA	SUKAREJO	4	3	75	1	1	100,00	0	0	0	7	5	71,43	1	1	100,00	0	0	0,0	0	0	0,0
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0	0,00	0	0	0	2	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,0	0	0	0,0
<b>JUMLAH (KAB/KOTA)</b>			<b>14</b>	<b>5</b>	<b>35,71</b>	<b>49</b>	<b>29</b>	<b>59,18</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>118</b>	<b>71</b>	<b>60,17</b>	<b>21</b>	<b>17</b>	<b>80,95</b>	<b>27</b>	<b>14</b>	<b>51,9</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>16,7</b>

Sumber: Bidang Kesmas Dinkes Tanjung Barat tahun 2022



TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	25	23	2	92,00	8,00
2	MERLUNG	MERLUNG	23	22	1	95,65	4,35
3	BATANG ASAM	SUBAN	5	5	0	100,00	0,00
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	115	114	1	99,13	0,87
5		PURWODADI	43	43	0	100,00	0,00
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	18	17	1	94,44	5,56
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	3	2	1	66,67	33,33
8		RANTAU BADAQ	11	11	0	100,00	0,00
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	16	16	0	100,00	0,00
10	SENYERANG	SENYERANG	13	13	0	100,00	0,00
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	183	181	2	98,91	1,09
12		KUALA TUNGKAL II	122	119	3	97,54	2,46
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	31	28	3	90,32	9,68
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	3	3	0	100,00	0,00
15	BETARA	SUKAREJO	114	114	0	100,00	0,00
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	9	8	1	88,89	11,11
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			<b>734</b>	<b>719</b>	<b>15</b>	<b>97,96</b>	<b>2,04</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	0	0	0	0	0	0	9	12	3	1	12	13
2	MERLUNG	MERLUNG	0	1	0	0	0	0	8	11	2	1	10	13
3	BATANG ASAM	SUBAN	0	0	0	0	0	0	2	2	1	0	3	2
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	2	1	0	1	2	2	54	49	2	2	60	55
5		PURWODADI	1	0	0	0	1	2	10	26	3	0	15	28
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	0	1	0	0	0	0	10	7	0	0	10	8
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	1	0	0	0	0	0	2	0	0	0	3	0
8		RANTAU BADAK	0	0	0	0	0	0	3	6	1	1	4	7
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	1	0	1	0	0	0	7	6	1	0	10	6
10	SENYERANG	SENYERANG	0	0	0	0	0	0	1	6	3	3	4	9
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	4	2	0	0	0	5	51	104	9	8	64	119
12		KUALA TUNGKAL II	3	1	1	0	2	1	35	64	8	7	49	73
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	1	0	0	0	1	3	13	10	2	1	17	14
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2
15	BETARA	SUKAREJO	1	2	3	0	1	0	70	31	4	2	79	35
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	0	0	0	0	0	0	3	6	0	0	3	6
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			14	8	5	1	7	13	278	341	40	27	344	390

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	1609	1562	97,08	1606	124	7,72	9092	7445	81,88	1189	565	47,52	13496	9696	71,84
2	MERLUNG	MERLUNG	1776	1637	92,17	1772	1575	88,88	10008	9007	90,00	1312	609	46,42	14868	12828	86,28
3	BATANG ASAM	SUBAN	3616	4314	119,30	3608	2896	80,27	20029	15760	78,69	2672	1015	37,99	29925	23985	80,15
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	2657	2845	107,08	2652	2929	110,44	14645	11744	80,19	1964	830	42,26	21918	18348	83,71
5	0	PURWODADI	1279	1392	108,84	1276	890	69,75	7138	4304	60,30	945	361	38,20	10638	6947	65,30
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	1695	1592	93,92	1692	1309	77,36	9333	6916	74,10	1253	577	46,05	13973	10394	74,39
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	605	501	82,81	604	374	61,92	3346	3047	91,06	446	262	58,74	5001	4184	83,66
8	0	RANTAU BADAQ	591	521	88,16	590	534	90,51	3326	3412	102,59	437	278	63,62	4944	4745	95,97
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	2798	2250	80,41	2792	2143	76,76	15409	12747	82,72	2068	1076	52,03	23067	18216	78,97
10	SENYERANG	SENYERANG	2650	2286	86,26	2645	1717	64,91	14743	12120	82,21	1958	1077	55,01	21996	17200	78,20
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	4814	3377	70,15	4805	3657	76,11	27436	15558	56,71	3556	1122	31,55	40611	23714	58,39
12	0	KUALA TUNGKAL II	3075	2837	92,26	3069	3927	127,96	17308	10370	59,91	2271	970	42,71	25723	18104	70,38
13	BRAM ITAM	SUNGAI SAREN	2040	1892	92,75	2036	1525	74,90	11375	8752	76,94	1507	723	47,98	16958	12892	76,02
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	977	752	76,97	975	1324	135,79	5363	6561	122,34	722	697	96,54	8037	9334	116,14
15	BETARA	SUKAREJO	3226	3151	97,68	3220	3080	95,65	18064	13031	72,14	2384	1199	50,29	26894	20461	76,08
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	1484	1160	78,17	1480	1162	78,51	8277	8228	99,41	1095	1066	97,35	12336	11616	94,16
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			<b>34892</b>	<b>32069</b>	<b>91,91</b>	<b>34822</b>	<b>29166</b>	<b>83,76</b>	<b>194892</b>	<b>149002</b>	<b>76,45</b>	<b>25779</b>	<b>12427</b>	<b>48,21</b>	<b>290385</b>	<b>222664</b>	<b>76,68</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2022

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS  
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT  
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	TUNGKAL ULU	PELABUHAN DAGANG	1609	1358	84,40	1606	1163	72,42	9092	6675	73,42	1189	456	38,35	13496	9652	71,52
2	MERLUNG	MERLUNG	1776	1438	80,97	1772	1365	77,03	10008	7732	77,26	1312	414	31,55	14868	10949	73,64
3	BATANG ASAM	SUBAN	3616	3519	97,32	3608	2342	64,91	20029	13815	68,97	2672	800	29,94	29925	20476	68,42
4	TEBING TINGGI	PIJOAN BARU	2657	2536	95,45	2652	2724	102,71	14645	9720	66,37	1964	474	24,13	21918	15454	70,51
5		PURWODADI	1279	1331	104,07	1276	979	76,72	7138	4716	66,07	945	369	39,05	10638	7395	69,51
6	RENAH MENDALUH	LUBUK KAMBING	1695	1253	73,92	1692	1153	68,14	9333	6247	66,93	1253	475	37,91	13973	9128	65,33
7	MUARA PAPALIK	BUKIT INDAH	605	467	77,19	604	339	56,13	3346	2861	85,51	446	250	56,05	5001	3917	78,32
8		RANTAU BADAQ	591	432	73,10	590	505	85,59	3326	2914	87,61	437	177	40,50	4944	4028	81,47
9	PENGABUAN	TELUK NILAU	2798	1729	61,79	2792	1705	61,07	15409	11536	74,87	2068	901	43,57	23067	15871	68,80
10	SENYERANG	SENYERANG	2650	1659	62,60	2645	1457	55,09	14743	10290	69,80	1958	973	49,69	21996	14379	65,37
11	TUNGKAL ILIR	KUALA TUNGKAL I	4814	2142	44,50	4805	3274	68,14	27436	13636	49,70	3556	835	23,48	40611	19887	48,97
12		KUALA TUNGKAL II	3075	2116	68,81	3069	3560	116,00	17308	9390	54,25	2271	825	36,33	25723	15891	61,78
13	BRAM ITAM	SUNGGAI SAREN	2040	1491	73,09	2036	1283	63,02	11375	7551	66,38	1507	586	38,89	16958	10911	64,34
14	SEBERANG KOTA	TUNGKAL V	977	582	59,57	975	1136	116,51	5363	5403	100,75	722	606	83,93	8037	7727	96,14
15	BETARA	SUKAREJO	3226	2710	84,00	3220	2819	87,55	18064	11916	65,97	2384	793	33,26	26894	18238	67,81
16	KUALA BETARA	PARIT DELI	1484	1000	67,39	1480	881	59,53	8277	6525	78,83	1095	910	83,11	12336	9316	75,52
<b>TOTAL KAB/KOTA</b>			<b>34892</b>	<b>25763</b>	<b>73,84</b>	<b>34822</b>	<b>26685</b>	<b>76,63</b>	<b>194892</b>	<b>130927</b>	<b>67,18</b>	<b>25779</b>	<b>9844</b>	<b>38,19</b>	<b>290385</b>	<b>193219</b>	<b>66,54</b>

Sumber: Bidang P2P Dinkes Tanjab Barat tahun 2022